



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS  
PARAGRAF MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
*MODELING THE WAY* BERBANTUAN MULTIMEDIA  
PADA SISWA KELAS III SDN PAKINTELAN 03  
KOTA SEMARANG**

**SKRIPSI**

disajikan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Oleh**

**SRI SUGIARTI**

**1401409358**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2013**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya menyatakan bahwa isi di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 30 Juli 2013

Peneliti,



Sri Sugiarti

NIM 1401409358

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Sri Sugiarti, NIM 1401409358, dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Melalui Model Pembelajaran *Modeling The Way* Berbantuan Multimedia pada Siswa Kelas III SDN Pakintelan 03 Kota Semarang”, telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

hari : Selasa  
tanggal : 30 Juli 2013

Semarang, 30 Juli 2013

Pembimbing I,



Dra. Hartati, M.Pd.  
NIP 195510051980122001

Pembimbing II,



Atip Nurharini, S.Pd., M.Pd.  
NIP 197711092008012018

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD FIP Semarang



Dra. Hartati, M.Pd

NIP 195510051980122001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Sri Sugiarti, NIM 1401409358, dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Melalui Model Pembelajaran *Modeling The Way* Berbantuan Multimedia pada Siswa Kelas III SDN Pakintelan 03 Kota Semarang”, telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi PGSD FIP UNNES pada:

hari : Selasa  
tanggal : 30 Juli 2013

Panitia Ujian Skripsi,



Sekretaris,

Fitria Dwi Prasetyaningtyas, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198506062009122007

Penguji Utama,

Nugraheti Sismulyasih SB, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198505292009122005

Penguji I,

Dra. Hartati, M.Pd.  
NIP 195510051980122001

Penguji II,

Atip Nurharini, S.Pd., M.Pd.  
NIP 197711092008012018

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

“Kesabaran bukan soal berapa lama kau menunggu, namun apa yang engkau lakukan saat menunggu. Kesabaran adalah keterampilan yang dihasilkan di bawah tekanan.”(Joyce Meyer).

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua.” (Aristoteles)

### **Persembahan:**

*Skripsi ini saya persembahkan kepada:*

*Kedua orang tua dan kakak-kakak tercinta, yang  
senantiasa memberikan semangat dan do'a, dosen yang telah mendidik dan  
membimbing saya, teman-teman semua, Almamaterku*

## PRAKATA

Puji syukur saya haturkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Melalui Model Pembelajaran *Modeling The Way* pada Siswa kelas III SDN Pakintelan 03 Kota Semarang”. yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. FathurRokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan studi.
2. Drs. Hardjono, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan pelayanan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bantuan pelayanan khususnya dalam memperlancar penyelesaian skripsi ini.
4. Nugraheti Sismulyasih SB, S.Pd., M.Pd., Dosen Penguji Utama.
5. Dra. Hartati, M.Pd.,Dosen Pembimbing I,yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. AtipNurharini,S.Pd., M.Pd, Dosen Pembimbing II, yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan yang berharga.
7. Sujarso, S.Pd, Kepala SDN Pakintelan 03 Kota Semarang yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan PGSD angkatan 2009.

Akhirnya hanya kepada kepada Allah SWT kita tawakal dan memohon hidayah dan inayah-Nya. Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi peneliti, pembaca, maupun dunia pendidikan pada umumnya.

Semarang, Juli 2013

Peneliti

## ABSTRAK

**Sugiarti, Sri.** 2013. Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Melalui Model Pembelajaran *Modeling The Way* pada Siswa Kelas IIISDN Pakintelan 03 Kota Semarang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dra. Hartati, M.Pd. dan Pembimbing II Atip Nurharini, S.Pd, M.Pd. 227 hlm.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa secara tidak langsung dengan baik dan benar, secara lisan maupun tulis serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra. Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Pakintelan 03 Kota Semarang ditemukan masalah dalam pembelajaran menulis di kelas III. Hal ini disebabkan kurangnya variasi dalam pemanfaatan media, keterampilan menulis siswa rendah dengan ketuntasan klasikal 46%. Untuk meningkatkan keterampilan menulis di kelas III tersebut dengan menerapkan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia dapat meningkatkan aktivitas siswa dan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran menulis di kelas III SDN Pakintelan 03 Kota Semarang? Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan aktivitas siswa dan keterampilan menulis paragraf melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia di kelas III SDN Pakintelan 03 Kota Semarang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia berdasarkan tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas satu pertemuan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN Pakintelan 03 Semarang. Teknik pengumpulan data yaitu teknik tes dan nontes. Analisis data melalui teknik kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata skor 14,94 dengan kategori cukup meningkat pada siklus II memperoleh rata-rata skor 16,5 kategori baik dan siklus III juga meningkat 22,2 dengan kategori baik. (2) Ketuntasan klasikal keterampilan menulis siswa pada siklus I sebesar 62,5% dengan kategori baik, pada siklus II meningkat menjadi 73,1% dengan kategori baik dan siklus III juga meningkat 80% dengan kategori sangat baik.

Simpulan dari penelitian ini adalah melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia dapat meningkatkan aktivitas siswa dan keterampilan menulis paragraf. Saran dalam penelitian adalah guru dapat menerapkan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia, diharapkan siswa menambah wawasan dengan berbagai sumber belajar dan pengetahuan tentang berbagai model pembelajaran agar dapat meningkatkan pembelajaran di sekolah.

**Kata Kunci:** menulis paragraf, *modeling the way*, multimedia, siswa kelas III

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN KELULUSAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 .....	L
atar Belakang Masalah .....	1
1.2 .....	P
erumusan Masalah dan Pemecahan Masalah .....	6
1.3 .....	T
ujuan Penelitian .....	9
1.4 .....	M
manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	11
2.1 Kajian Teori .....	11
2.1.1 Hakikat Bahasa Indonesia .....	12
2.1.2 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD .....	12
2.1.3 Keterampilan Menulis Paragraf .....	13

2.1.3.1 Hakikat Menulis Paragraf .....	14
2.1.3.2 Unsur-unsur Menulis.....	16
2.1.3.3 Teknik Pengembangan Paragraf .....	16
2.1.3.4 Nilai dan Manfaat Menulis .....	18
2.1.3.5 Asas Menulis yang Baik .....	19
2.1.4 Pembelajaran Tematik .....	20
2.1.4.1 Hakikat Belajar Tematik .....	20
2.1.4.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	21
2.1.4.3 Pentingnya Pembelajaran Tematik untuk SD .....	21
2.1.5 Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Modeling The Way</i> Berbantuan Multimedia .....	22
2.1.5.1 Pembelajaran Kooperatif .....	22
2.1.5.2 Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Modeling The Way</i> .....	23
2.1.5.3 Pengertian Multimedia .....	24
2.1.5.4 Manfaat Multimedia.....	25
2.1.5.5 Video Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran .....	27
2.1.5.6 Model Pembelajaran <i>Modeling The Way</i> Berbantuan Multimedia .....	28
2.1.6 Teori Belajar yang mendasari Pembelajaran <i>Modeling The Way</i> Berbantuan Multimedia .....	29
2.1.6.1 Teori Belajar .....	29
2.1.6.2 Teori Belajar yang mendasari Pembelajaran <i>Modeling The Way</i> Berbantuan Multimedia .....	29
2.7 Aktivitas Belajar Siswa .....	31
2.2 Kajian Empiris .....	34
2.3 Kerangka Berfikir .....	36
2.4 Hipotesis Tindakan .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	38
3.1 Rancangan Penelitian .....	38
3.1.1 Perencanaan.....	39
3.1.2 Pelaksanaan Tindakan.....	40
3.1.3 Observasi.....	40

3.1.4 Refleksi .....	40
3.1.5 Tambahan : Siklus-siklus dalam PTK.....	41
3.2 Subjek Penelitian.....	42
3.3 Tempat Peneletian.....	42
3.4 Variabel Penelitian .....	42
3.5 Tahap Pelaksanaan .....	42
3.5.1 Siklus I .....	43
3.5.2 Siklus II.....	46
3.5.3 Siklus III.....	49
3.6 Data dan Cara Pengumpulan Data .....	52
3.7 Teknik Analisis Data .....	54
3.8 Indikator Keberhasilan .....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	63
4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I .....	63
4.1.1.1 Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	63
4.1.1.2 Observasi.....	66
4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II .....	77
4.1.2.1 Pelaksanaan Tindakan Siklus II .....	77
4.1.2.2 Observasi.....	80
4.1.3 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III.....	92
4.1.3.1 Pelaksanaan Tindakan Siklus III.....	92
4.1.3.2 Observasi.....	94
4.1.4 Rekapitulasi Hasil Penelitian .....	106
4.2 Pembahasan .....	109
4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian .....	109
4.2.2. Implikasi Hasil Penelitian .....	121
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>123</b>
5.1 Simpulan .....	124
5.2 Saran .....	125
DAFTAR PUSTAKA .....	125

LAMPIRAN..... 128

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	36
Bagan 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas .....	38

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Klasikal dan Individu .....	56
Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Menulis .....	57
Tabel 3.3 Aktivitas Siswa .....	60
Tabel 3.4 Keterampilan menulis paragraf Siswa .....	61
Tabel 4.1 Data Aktivitas Siswa Siklus I.....	66
Tabel 4.2 Data Keterampilan Menulis Paragraf Siklus I .....	71
Tabel 4.3 Hasil Evaluasi Siklus I.....	74
Tabel 4.4 Data Aktivitas Siswa Siklus II .....	80
Tabel 4.5 Data Keterampilan Menulis Paragraf Siklus II.....	85
Tabel 4.6 Hasil Evaluasi Siklus II.....	89
Tabel 4.7 Data Aktivitas Siswa Siklus III.....	95
Tabel 4.8 Data Keterampilan Menulis Paragraf Siklus III.....	100
Tabel 4.9 Hasil Evaluasi Siklus III .....	104
Tabel 4.10 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Tiap Siklus .....	107
Tabel 4.11 Rekapitulasi Presentase Keterampilan Menulis Paragraf Tiap Siklus .....	108
Tabel 4.12 Hasil Observasi Peningkatan Aktivitas Siswa Tiap Siklus.....	109
Tabel 4.13 Hasil Observasi Peningkatan Keterampilan Menulis Tiap Siklus .	115
Tabel 4.14 Hasil Peningkatan Keterampilan Menulis Tiap Siklus .....	119

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 Contoh Media Movie Maker .....	43
Gambar 3.3 Movie Maker Tanya Jawab .....	43
Gambar 3.4 Contoh Media Movie Maker .....	47
Gambar 3.5 Movie Maker Tanya Jawab .....	47
Gambar 3.6 Movie Maker Materi .....	50
Gambar 3.7 Movie Maker Kerjasama .....	50

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Aktivitas Siswa Siklus I .....	67
Diagram 4.2 Keterampilan Menulis Paragraf Siklus I.....	71
Diagram 4.3 Ketuntasan Keterampilan Menulis Paragraf Siklus I.....	75
Diagram 4.4 Aktivitas Siswa Siklus II.....	81
Diagram 4.5 Keterampilan Menulis Paragraf Siklus II.....	86
Diagram 4.6 Ketuntasan Keterampilan Menulis Siklus II .....	90
Diagram 4.7 Aktivitas Siswa Siklus III .....	96
Diagram 4.8 Keterampilan Menulis Siklus Paragraf III .....	101
Diagram 4.9 Ketuntasan Keterampilan Menulis Siklus III.....	105
Diagram 4.10 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Tiap Siklus .....	107
Diagram 4.11 Rekapitulasi Presentase Keterampilan Menulis Tiap Siklus.....	108
Diagram 4.12 Hasil Observasi Peningkatan Aktivitas Siswa Tiap Siklus .....	110
Diagram 4.13 Hasil Observasi Peningkatan Keterampilan Tiap Siklus .....	115
Diagram 4.14 Hasil Peningkatan KeterampilanTiap Siklus Tiap Siklus .....	119

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	129
Lampiran 2 Instrumen Penelitian .....	133
Lampiran 3 Jaringan tema dan RPP .....	140
Lampiran 4 Hasil Penelitian .....	183
Lampiran 5 Catatan Lapangan .....	198
Lampiran 6 Surat-Surat Penelitian .....	208
Lampiran 7 Evaluasi .....	210
Lampiran 8 Foto-Foto Penelitian .....	216

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 33 tentang sistem pendidikan Nasional menetapkan bahwa Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara menjadi bahasa pengantar dalam pendidikan nasional. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis; (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; (3) memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4) menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; (5) menikmati

dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia sesuai Standar Isi (Depdiknas, 2007: 317-318).

Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut merupakan keterampilan yang dikembangkan pada diri siswa agar mereka memiliki keterampilan berbahasa Indonesia.

Menurut Doyin (2009: 12) Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih. Berdasarkan sifatnya, menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan reseptif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, kosa kata, struktur kalimat, pengembangan paragraf, dan logika berbahasa.

Permasalahan yang terjadi berdasarkan kenyataan lapangan, hasil observasi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN Pakintelan 03 Kota Semarang. Ditemukan adanya permasalahan dalam menulis paragraf, adapun permasalahannya yaitu siswa kesulitan dalam pembelajaran berlangsung, tidak mendengarkan penjelasan guru ditandai dengan mengganggu temannya saat proses belajar mengajar, kurang aktif yang ditandai dengan siswa tidak mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan menunjuk temannya ketika diberi pertanyaan, perilaku siswa tersebut dikarenakan penggunaan variasi

pembelajaran guru kurang menarik dan kurang memanfaatkan media pembelajaran yang menarik adapun media yang dipakai yaitu menggunakan kelas sebagai tempat belajar, kurang dalam memberikan motivasi kepada siswa dan alat peraga. Hal ini menyebabkan keterampilan menulis siswa rendah, dapat dilihat beberapa siswa yang belum bisa mengungkapkan sesuatu hal dengan jelas, sulit mengemukakan gagasan, sulit menjabarkan tema, sulit berimajinasi, dan kurang percaya diri dalam menyampaikan sesuatu, sehingga kurang memiliki keterampilan dalam menulis paragraf.

Pernyataan di atas didukung dengan perolehan hasil belajar siswa kelas III SDN Pakintelan 03 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Diperoleh skor rata-rata siswa setelah tiga kali mengikuti ulangan harian, terdapat 14 dari 26 siswa mendapat skor dibawah KKM yang telah ditentukan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 60.

Dari hasil pengamatan di kelas, permasalahan kurangnya keterampilan menulis paragraf, maka perlu segera dilakukan perbaikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia melalui kegiatan penelitian tindakan kelas, sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa. Mengingat peran penting Bahasa Indonesia dalam berbagai segi kehidupan siswa, baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang, karena Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran wajib dalam tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, keterampilan menulis paragraf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berperan penting bagi siswa baik saat menempuh pendidikan maupun kehidupan sehari-hari siswa.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam menyusun paragraf di sekolah dibutuhkan suatu model pembelajaran yang aktif serta kreatif, yang mampu merangsang kemampuan berpikir siswa untuk lebih berkembang, meningkatkan kreativitas dan daya imajinasi siswa melalui pengalaman. Salah satunya dengan menerapkan suatu model pembelajaran dan media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan, peneliti menetapkan solusi dengan menerapkan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia, sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis paragraf siswa kelas III SDN Pakintelan 03 Kota Semarang. Menurut Zaini (2008: 76) *modeling the way* yaitu memberikan peserta didik kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi. Sedangkan multimedia dalam pembelajaran adalah media yang mampu melibatkan banyak indera dan organ tubuh selama pembelajaran berlangsung, dengan media ini, siswa dan guru terlibat secara aktif indera penglihatan, pendengaran maupun indera yang lain. Menurut Munadi (dalam Main Sufandi, 2010: 90). Kegiatan menulis akan lebih optimal dengan menerapkan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia, karena model ini tepat untuk mengajarkan menulis, siswa senang, lebih fokus dalam belajar, selain itu siswa akan lebih kritis dalam menanggapi materi yang ditampilkan dan disampaikan dan memahami pelajaran yang disampaikan guru

Pernyataan tersebut sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Latifah (2010) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Modeling The Way* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn pada Siswa Kelas II SDN

Punten 01 Kota Batu". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I keterampilan guru mendapatkan skor 18 yang termasuk dalam kategori cukup, pada siklus II mendapat skor 21 yang termasuk dalam kategori baik, sedangkan pada siklus III mendapat skor 30 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Peningkatan juga terjadi pada aktivitas siswa. Pada siklus I aktivitas siswa mendapat skor 15,27 yang termasuk kategori baik, pada siklus II mendapatkan skor 15,91 yang termasuk dalam kategori baik, sedangkan pada siklus III mendapatkan skor 17,36 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 54,55 dengan ketuntasan belajar 45,45%, pada siklus II diperoleh rata-rata 62,27 dengan ketuntasan belajar 72,73% dan pada siklus II diperoleh rata-rata 59,09 dengan ketuntasan belajar 81,82%.

Penelitian lainnyamenunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dilakukanYunita Dwi Ariyati. 2011. Peningkatan Keterampilan Membaca Huruf Jawa Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitian adalah ada peningkatan pada hasil belajar bahasa Jawa yang dapat dilihat dari peningkatan keterampilan membaca huruf Jawa meliputi: pra siklus 46,56%, mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 61,56%, dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 82,65%. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa melalui media audio visual dalam pembelajaran bahasa Jawa dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Jawa pada materi membaca huruf Jawa pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta.

Alasan peneliti menerapkan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia dalam pembelajaran menulis paragraf karena model pembelajaran ini memudahkan guru untuk mengajarkan keterampilan menulis, siswasenang dan gembira mengikuti pelajaran, mendapat pengalaman belajar yang bervariasi dengan tema lingkungan, mudah memahami materi yang telah disampaikan guru saat proses pembelajaran di kelas.

Dari ulasan latar belakang, maka peneliti akan mengkaji lebih lanjut melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Melalui Model Pembelajaran *Modeling The Way* Berbantuan Multimedia Pada Siswa Kelas III SDN Pakintelan 03 Kota Semarang”. Dengan diterapkannya metode ini diharapkan aktivitas siswa dan kemampuan siswa dalam menulis paragraf dapat lebih optimal.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH**

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Berdasar latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia aktivitas siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia aspek menulis paragraf di kelas III SDN Pakintelan 03 Kota Semarang?
- 2) Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis paragraf di kelas III SDN Pakintelan 03 Kota Semarang?

### 1.2.2 Pemecahan Masalah

Peneliti menerapkan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf pada siswa kelas III SDN Pakintelan 03 Kota Semarang.

Untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru kelas III SD Negeri Pakintelan 03 Kota Semarang adalah dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa meningkat (Wardhani, 2008: 1.4). Berdasarkan perumusan masalah di atas peneliti merencanakan pemecahan masalah dengan menerapkan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimediapada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan model pembelajaran ini akan meningkatkan rasa ingin tahu serta daya ingat siswa.

#### 1.2.2.1 *Modeling The Way*

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *modeling the way* adalah sebagai berikut :

- 1) Setelah pembelajaran satu topik tertentu, siswa mencari topik-topik yang menuntut siswa untuk mencoba atau mempraktekan keterampilan yang baru diterangkan;
- 2) Bagilah kelas ke dalam kelompok kecil menurut jumlah peserta didik yang diperlukan untuk mendemonstrasikan satu scenario (minimal 2 atau 3 orang);
- 3) Berilah kepada siswa waktu 5-10 menit untuk menciptakan skenario sendiri;

- 4) Beri waktu 5-7 menit untuk berlatih;
- 5) Secara bergiliran tiap kelompok mendemonstrasikan kerja masing-masing. Beri kesempatan untuk memberikan *feedback* pada setiap demonstrasi yang dilakukan (Zaini, 2008: 76).

#### 1.2.2.2 *Modeling The Way* Berbantuan Multimedia

Adapun langkah-langkah pembelajaran menulis paragraf menggunakan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran;
- 2) Siswa memperhatikan tayangan video/gambar pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari;
- 3) Guru menyampaikan materi tentang paragraf secara singkat;
- 4) Guru mengemukakan topik permasalahan yang menuntun siswa untuk mencoba atau mempraktikkan keterampilan yang baru diterangkan;
- 5) Guru membentuk siswa tiap kelompok ada 2-3 orang;
- 6) Guru menampilkan gambar lingkungan dengan multimedia;
- 7) Guru menyampaikan pertanyaan tentang paragraf berdasarkan materi yang disajikan;
- 8) Siswa menyusun paragraf berdasarkan gambar yang disajikan guru;
- 9) Secara bergiliran tiap kelompok mendemonstrasikan kerja masing-masing. Setelah selesai, beri kesempatan untuk memberikan *feedback* pada setiap demonstrasi yang dilakukan;
- 10) Guru memberi penjelasan cukupnya untuk mengklarifikasikan.

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis paragraf dengan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia pada siswa kelas III SDN Pakintelan 03 Kota Semarang;
- 2) Meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menulis paragraf melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia pada siswa kelas III SDN Pakintelan 03 Kota Semarang.

### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK) berupa konsep tentang model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis penelitian ini adalah:

#### 1. Guru

Dapat meningkatkan keterampilan guru dan kreatifitas guru dalam mengelola materi menulis paragraf sedemikian rupa sehingga materi dapat dengan mudah diterima oleh siswa.

#### 2. Siswa

Dengan menggunakan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia, siswasenang dan gembira mengikuti pelajaran bahasa Indonesia, mendapat pengalaman belajar yang bervariasi, mudah memahami materi.

#### 3. Sekolah

Melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia, diharapkan menambah pengetahuan tentang model pembelajaran inovatif, kualitas belajar mengajar di kelas meningkat sehingga mutu sekolah menjadi lebih baik.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 KAJIAN TEORI**

##### **2.1.1 Hakikat Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sebagai Bahasa Nasional, sehingga wajib bagi seluruh warga negaranya untuk dapat menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia perlu untuk diajarkan kepada warga negaranya sejak dini. Di bawah ini akan dijelaskan Hakikat Bahasa Indonesia, dan pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar.

Menurut Santoso (2008: 1.2) Bahasa merupakan alat komunikasi yang mengandung beberapa sifat yakni, sistematis, mana suka, ujar, manusiawi dan komunikatif. Disebut sistematis karena bahasa diatur oleh sistem, yaitu sistem bunyi dan sistem makna, Bahasa disebut mana suka karena unsur-unsur bahasa dipilih secara acak tanpa dasar, bahasa disebut juga ujaran karena media bahasa yang terpenting adalah bunyi walaupun yang ditemui ada juga media tulisan, bahasa disebut manusiawi karena bahasa menjadi berfungsi selama manusia yang memanfaatkan, bukan makhluk lainnya, bahasa disebut sebagai alat komunikasi karena fungsi bahasa sebagai alat penyatu keluarga, masyarakat, dan bangsa dalam segala kegiatan. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh para anggota kelompok sosial kerjasama, berkomunikasi dan

mengidentifikasi diri Harimukti (dalam Rosdiana: 1.4). Bahasa adalah sebuah alat untuk mengomunikasikan gagasan atau perasaan secara sistematis melalui penggunaan tanda, suara, gerak atau tanda-tanda yang disepakati, yang memiliki makna yang dipahami *webster's New Collegiate Dictionary* (dalam Solchan, 2008: 1.3).

Dari pengertian bahasa dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang digunakan sebagai proses penyampaian berita dan alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan mengidentifikasi diri untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusastraan.

### **2.1.2 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD**

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah sejak Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia, serta menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan. Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para siswa di sekolah. Tak heran apabila mata pelajaran ini diberikan sejak masih dibangku Sekolah Dasar. Diharapkan siswa mampu menguasai, memahami dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa, seperti membaca, menyimak, menulis dan berbicara.

Tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu yang ingin diraih dalam suatu aktivitas. Tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia akan

memberi arah seluruh aktivitas pembelajaran, agar tujuan tercapaiBSNP (dalam Sufanti2010: 13). Adapun tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis;
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara;
- 3) Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan;
- 4) Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial;
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa;
- 6) Menghargai dan membanggakan karya sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

### **2.1.3 Keterampilan Menulis Paragraf**

Dalam Bahasa Indonesia terdapat 4 (empat) keterampilan berbahasa yang dipelajari oleh siswa, yaitu membaca, mendengar, berbicara dan menulis. Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa mempunyai peran penting dalam kehidupan. Di bawah ini akan dijelaskan tentang menulis, yaitu Hakikat, unsur-unsur, manfaat dan nilai, dan asas menulis yang baik.

### 2.1.3.1 Hakikat Menulis Paragraf

Menurut Tarigan (2008: 22) Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut. Disini yang ditekankan adalah tentang penggambaran kesatuan-kesatuan bahasanya, bahasa merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. (Suparno, 2008:1.3) mengemukakan bahwa definisi menulis yaitu sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Manfaat yang dapat dipetik dari menulis: *pertama*, peningkatan kecerdasan. *Kedua*, pengembangan daya inisiatif dan kreativitas. *Ketiga*, penumbuhan keberanian. *Keempat*, pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. (Doyin, 2009:12) menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak didapatkan secara ilmiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih.

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca (Iskandarwassid, 2008:248). Hal ini karena kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa itu sendiri yang akan menjadi tulisan.

Menurut doyin (2009:53) paragraf adalah seperangkat kalimat yang membicarakan suatu gagasan atau topik. Paragraf merupakan perpaduan kalimat yang memperlihatkan kesatuan pikiran atau kalimat yang berkaitan dalam bentuk gagasan atau topik. Menurut Iyo Mulyono (2011: 49) paragraf merupakan sebutan paragraf lazim digunakan secara bergantian atau secara bersaing dengan sebutan alenia. Artinya, kedua sebutan tersebut memiliki makna yang sama atau bersinonim. Hal itu sesuai dengan pencatatan (kodifikasi) Kamus Besar Bahasa Indonesia (Untuk selanjutnya disebut KBBI) seperti berikut. Leksem “alenia” adalah bagian wacana yang mengungkapkan satu pikiran yang lengkap atau satu tema yang dalam ragam tulisan ditandai oleh baris pertama yang menjorok ke dalam atau spasi yang lebih; “paragraf adalah bagian bab dari suatu karangan (biasanya mengndung satu ide pokok dan penulisannya dimulai dengan baris baru); alinea”. Begitu juga kamus karya John M. Echols dan Hassan Shadily mencatat *paragraf* sama dengan paragraf, ayat, alinea. Dengan begitu untuk maksud yang sama, kita boleh menggunakan sebutan *paragraf* dan boleh juga sebutan *alenia*.

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis paragraf merupakan suatu keterampilan berbahasa berupa proses kreatif seseorang dalam kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis menuangkan ide, gagasan maupun pikiran tanpa bertatap muka dengan orang lain.

### 2.1.3.2 Unsur-Unsur Menulis

Dalam menulis terdapat unsur-unsur yang harus dipenuhi oleh seorang penulis untuk dapat membuat tulisan yang baik. Menurut pendapat Gie (dalam Nurudin, 2010:5), unsur-unsur dalam menulis terdiri dari:

- a) Gagasan, yang dapat berupa pendapat, pengalaman, atau pengetahuan yang ada dalam pikiran seseorang. Gagasan seseorang akan sangat tergantung pada pengalaman masa lalu, pengetahuan yang dimilikinya, latar belakang hidupnya, kecenderungan personal dan untuk tujuan apa gagasan itu ingin dikemukakan.
- b) Tuturan (narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, persuasi), yaitu pengungkapan gagasan sehingga dapat dipahami oleh pembaca.
- c) Tatanan, yaitu tata tertib pengaturan dan penyusunan gagasan dengan mengindahkan berbagai asas, aturan, teknik, sampai merencanakan, rangka dan langkah.
- d) Wahana, sering disebut juga dengan alat. Wahana dalam menulis berarti sarana pengantar gagasan berupa bahasa tulis yang terutama menyangkut kosa kata, gramatika, dan retorika (seni memakai bahasa).

### 2.1.3.3 Teknik Pengembangan Paragraf

Dalam pengembangan paragraf ada teknik yang harus diperhatikan, menurut Iyo Mulyono (2011: 66) teknik pengembangan paragraf, dibawah ini dibahas delapan macam teknik pengembangan paragraf, yaitu:

- 1) Teknik pemberian alasan adalah paragraf yang ide-ide penjelasannya berupa alasan-alasan baik yang disertakan dibagian awal paragraf maupun dibagian akhir paragraf. Paragraf seperti ini disebut paragraf alasan;
- 2) Teknik pemberian contoh merupakan teknik pengembangan paragraf dengan cara menyertakan beberapa contoh atau ilustrasi yang relevan terhadap pernyataan atau pendapat yang dikemukakan di awal atau di akhir paragraf;
- 3) Teknik pendefinisian paragraf yang dikembangkan dengan teknik pendefinisian disebut paragraf definisi. Paragraf tersebut merupakan pendefinisian atau pembatasan tentang sebuah kata, istilah, atau tentang hal lain;
- 4) Teknik mendeskripsikan adalah paragraf yang isinya proses, susun dan/atau penggambaran, seperti proses terjadinya bencana alam tanah longsor, proses kerja mesin pengirang padi, proses penulisan tugas akhir, atau susunan informasi tentang struktur candi, atau penggambaran tentang betapa meriahnya upacara pembukaan tentang Piala Dunia di Afrika Selatan;
- 5) Teknik perangkaian sebab-akibat adalah paragraf ada juga yang disusun dengan rangkaian hubungan makna sebab dan makna akibat antarkalimat;
- 6) Teknik perbandingan atau analogi untuk memperkokoh gagasan atau memecahkan persoalan, kita biasa menggunakan teknik-teknik berbahasa (berfikir), dan bias merujuk bentuk lain yang sejauh tertentu yang bersifat sejalan;
- 7) Teknik penguraian dikembangkan dengan teknik pengutaraan uraian atau pemilihan tentang obyek yang dibicarakan;

- 8) Teknik pertanyaan pengembangan informasi dalam satuan paragraf bisadiawali atau diakhiri dengan kalimat pertanyaan. Kebanyakan kalimat pertanyaan ini disimpan dibagian awal paragraf, baik dalam kalimat pertama atau kalimat berikutnya.

#### 2.1.3.4 Nilai dan Manfaat Menulis

Menulis merupakan kegiatan yang kompleks, yang memerlukan latihan serta pengalaman untuk dapat melakukannya dengan baik. Karena kekompleksannya itu, menulis mempunyai nilai-nilai serta manfaat yang dapat diambil.

Percy (dalam Nurudin, 2010:19) menjelaskan manfaat menulis adalah sebagai berikut: (1) sarana untuk mengungkapkan diri (*a tool for self expression*); (2) sarana untuk pemahaman (*a tool for understanding*); (3) membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan, perasaan harga diri (*a tool to help developing personal satisfaction, pride, a feeling of self worth*); (4) meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan (*a tool for increasing awareness and perception of enviroment*); (5) keterlibatan secara bersemangat dan bukannya penerimaan yang pasrah (*a tool for active involvement, not passive acceptance*); (6) mengembangkan suatu pemahaman tentang dan kemampuan menggunakan bahasa (*a tool for developing an understanding of and ability to use the language*).

Ada yang menyebutkan nilai sama artinya dengan manfaat, walaupun sebenarnya nilai dan manfaat batasannya sangat tipis. Nurudin (2010:27) menyebutkan nilai-nilai ideal yang didapatkan dari menulis antara lain sebagai

berikut:(1) nilai kecerdasan; (2) nilai kependidikan; (3) nilai kejiwaan; (4) nilai kemasyarakatan; (5) nilai keuangan; (6) nilai kefilsafatan; (7) nilai popularitas.

#### 2.1.3.5 Asas Menulis yang Baik

Dalam menulis, seseorang harus mengerti dan memahami bagaimana cara menulis dengan baik dan benar. Menurut Nurudin (2010:36) dalam menulis yang baik terdapat asas-asas yang perlu ada dalam sebuah tulisan, yaitu:

- 1) Kejelasan (*Clarity*), yaitu tulisan harus dapat dibaca, dimengerti, dan tidak membingungkan pembaca;
- 2) Keringkasan (*Consiseness*), yaitu kalimat yang disusun tidak hanya pendek tetapi menghindari penggunaan ungkapan-ungkapan yang berlebihan;
- 3) Ketepatan (*Correctness*), yaitu apa yang ingin disampaikan oleh penulis melalui tulisan dapat dipahami sama persis oleh pembaca;
- 4) Kesatupaduan (*Unity*), yaitu terdapat satu gagasan dalam satu alenia, sehingga dalam satu alenia tidak mempunyai gagasan yang bercabang;
- 5) Pertautan (*Coherence*), yaitu antar bagian bertautan satu sama lain (antar alenia atau kalimat);
- 6) Penegasan (*Emphasis*), yaitu adanya penonjolan atau mempunyai derajat perbedaan antar bagian.

Dengan memahami dan menggunakan asas menulis yang baik, sehingga akan didapatkan hasil tulisan yang baik pula. Mc Mahan dan Day (dalam Tarigan, 2008:7), secara singkat menjelaskan ciri-ciri tulisan yang baik, yaitu:(1) jujur: jangan coba memalsukan gagasan atau ide Anda; (2) jelas: jangan membingungkan para pembaca; (3) singkat: jangan memboroskan waktu para pembaca; dan (4)

Usahakan keanekaragaman: panjang kalimat yang beraneka ragam, berkarya dengan penuh kegembiraan.

#### **2.1.4 Pembelajaran Tematik**

##### 2.1.4.1 Hakikat belajar tematik

Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberi pengalaman bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik siswa, akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahami. Fokus perhatian dalam pembelajaran tematik terletak pada proses yang tempuh siswa saat berusaha memahami isi pembelajaran sejalan dengan bentuk-bentuk keterampilan yang harus dikembangkannya (Rusman, 2012: 254).

##### 2.1.4.2 Karakteristik pembelajaran tematik

1. *Holistik*, suatu gejala atau peristiwa yang menjadi perhatian dalam pembelajaran tematik diamati dan dikaji dari beberapa bidang studi sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak;
2. *Bermakna*, pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek, memungkinkan terbentuknya semacam jalinan antara skema yang dimiliki oleh siswa, yang pada gilirannya akan memberi dampak kebermaknaan dari materi yang dipelajari;
3. *Otentik*, pembelajaran tematik memungkinkan siswa memahami secara langsung konsep dan prinsip yang ingin dipelajari;

4. *Aktif*, pembelajaran tematik dikembangkan dengan berdasarkan pada pendekatan diskoveri inkuiri, yaitu siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi.

#### 2.1.4.3 Pentingnya pembelajaran tematik untuk murid SD

Model pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar atau mengarahkan siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran tematik siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan berlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari secara holistik, bermakna, autentik dan aktif. Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang guru sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan belajar siswa. Pengalaman belajar menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadi proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antara mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga siswa akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Pentingnya pembelajaran tematik diterapkan disekolah dasar karena pada umumnya siswa pada tahap ini masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik), perkembangan fisiknya tidak pernah bisa dipisahkan dengan perkembangan mental, sosial, dan emosional (Rusman, 2012: 257)

Apabila dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, pembelajaran tematik memiliki beberapa keunggulan, di antaranya:

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar;

- 2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dari minat dan kebutuhan siswa;
- 3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan terkesan bagi siswa, sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama;
- 4) Membantu mengembangkan keterampilan berfikir siswa;
- 5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungan;
- 6) Mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

### **2.1.5 Pembelajaran Kooperatif Tipe *Modeling The Way* Berbantuan Multimedia**

#### **2.1.5.1 Pembelajaran Kooperatif**

Menurut Nurulhayati (dalam Rusman, 2012: 203) pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Menurut slavin (dalam sufanti, 2010: 50) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran, dimana para siswa bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. (Hamdani, 2010:30) model pembelajaran adalah rangkaian kegiatan belajar siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Dalam pembelajaran kooperatif diterapkan strategi belajar dengan

sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda.

Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran kooperatif merupakan strategi yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru untuk saling membantu satu sama lainnya agar mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu memahami suatu bahan pelajaran yang diarahkan oleh guru.

#### 2.1.5.2 Pembelajaran Kooperatif Tipe *Modeling The Way*

*Modeling the way* menurut Zaini (2008: 76) yaitu memberikan peserta didik kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi. Peserta didik diberi waktu untuk menciptakan skenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan. Strategi ini sangat baik untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut;

- a) Setelah pembelajaran satu topik tertentu, siswa mencari topik-topik yang menuntut siswa untuk mencoba atau mempraktekan keterampilan yang baru diterangkan;
- b) Bagilah siswa kedalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan keterampilan menulis paragraf sesuai dengan skenario yang dibuat;
- c) Berilakan kepada siswa waktu 10-15 menit untuk menciptakan skenario kerja;

- d) Beri waktu 5-7 menit untuk berlatih untuk mendemonstrasikan hasil diskusinya;
- e) Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemonstrasikan kerja masing-masing. Beri kesempatan untuk memberikan *feedback* pada setiap demonstrasi yang dilakukan;
- f) Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasikan.

#### 2.1.5.3 Pengertian Multimedia

Menurut Richard (2009: 3) Multimedia yaitu presentasi materi dengan menggunakan kata-kata sekaligus gambar-gambar. Yang dimaksud dengan kata disini adalah materi yang disajikan dalam bentuk *verbal form* atau bentuk verbal. Yang dimaksud dengan gambar adalah materinya disajikan dalam *pictorial form* atau bentuk gambar. Multimedia dalam pembelajaran adalah media yang mampu melibatkan banyak indera dan organ tubuh selama pembelajaran berlangsung, dengan media ini, siswa dan guru terlibat secara aktif indera penglihatan, pendengaran maupun indera yang lain menurut Munadi (dalam Main Sufandi: 2010: 90). Multimedia menjadi dua kategori, yaitu multimedia linier dan multimedia interaktif. Multimedia linier dilengkapi dengan alat pengontrol apapun yang dapat dioperasikan oleh pengguna multimedia ini berjalan sekuensial (berurutan). Adapun multimedia interaktif adalah multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya (Hamdani, 2011: 191).

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa multimedia dalam pembelajaran adalah media dengan menggunakan komputer untuk menyajikan materi dengan menggunakan kata-kata sekaligus gambar. Penggunaan pembelajaran dengan multimedia diharapkan mampu melibatkan siswa dan guru agar termotivasi untuk belajar lebih aktif dan kreatif.

#### 2.1.5.4 Manfaat multimedia pembelajaran

Secara umum, manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan multimedia adalah proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan, dan proses belajar mengajar dapat dilakukan di mana dan kapan saja, serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan.

Manfaat ini akan diperoleh karena banyaknya keunggulan dari sebuah multimedia pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memperbesar benda yang sangat kecil dan tidak tampak oleh mata, seperti kuman, bakteri, electron, dan lain-lain;
- 2) Memperkecil benda yang sangat besar yang tidak mungkin dihadirkan kesekolah, seperti gajah, rumah, gunung dan lain-lain;
- 3) Menyajikan benda atau peristiwa yang kompleks, rumit, dan berlangsung cepat atau lambat, seperti sistem tubuh manusia, bekerjanya suatu mesin, beredarnya planet Mars, berkembangnya bunga dan lain-lain;
- 4) Menyajikan benda atau peristiwa yang jauh, seperti bulan, bintang, salju, dan lain-lain;

- 5) Menyajikan benda atau peristiwa yang berbahaya, seperti letusan gunung berapi, harimau, racun, dan lain-lain;
- 6) Meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.

Manfaat multimedia pembelajaran tersebut diharapkan membantu siswa dalam pembelajaran serta siswa aktif dalam pembelajaran. Karakteristik multimedia pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya gabungan unsur audio dan visual.
- 2) Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respons pengguna.
- 3) Bersifat mandiri, dalam pengertian member kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain.

Selain memenuhi ketiga karakteristik tersebut, multimedia pembelajaran sebaiknya memenuhi fungsi sebagai berikut:

- 1) Mampu memperkuat respons pengguna secepatnya dan sesering mungkin
- 2) Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengontrol laju kecepatan belajarnya.
- 3) Memperhatikan bahwa siswa mengikuti suatu urutan yang koheren dan terkendali.

- 4) Mampu memberikan kesempatan adanya partisipasi dari pengguna dari bentuk respons, baik berupa jawaban, pemilihan, keputusan, percobaan dan lain-lain.

#### 2.1.5.5 Video Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran

Menurut Solihatin (2007: 30) Media video merupakan salah satu jenis media audio visual, media video ini sudah banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran. Biaya produksi dan perawatan video lebih murah dibandingkan dengan film, pengoperasiannya juga lebih praktis sehingga video ini lebih diminati untuk keperluan pembelajaran

Menurut Arsyad (2011:49) Video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan hiburan, dokumentasi dan pendidikan. Media video juga dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap. Keuntungan video pembelajaran, antarlain:

- a. Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, praktik, dan lain-lain
- b. Video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang.
- c. Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi, video dapat menanamkan sikap dan segi-degi afektif lainnya.

- d. Video mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.
- e. Video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung.
- f. Video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar dan kelompok kecil, kelompok yang heterogen maupun perorangan.

#### 2.1.5.6 Model Pembelajaran *Modeling The Way* Berbantuan Multimedia

Berdasarkan kedua langkah pembelajaran diatas maka penulis mencoba megabungkan menjadi model pembelajaran *modeling the way* dengan berbantuan multimedia. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran;
2. Siswa memperhatikan tayangan video/gambar pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari;
3. Guru menyampaikan materi tentang paragraf secara singkat;
4. Guru mengemukakan topik permasalahan yang menuntun siswa untuk mencoba atau mempraktikkan keterampilan yang baru diterangkan;
5. Guru membentuk siswa tiap kelompok ada 2-3 orang;
6. Guru menampilkan gambar dengan multimedia;
7. Guru menyampaikan pertanyaan tentang paragraf berdasarkan materi yang disajikan;
8. Siswa menyusun paragraf berdasarkan gambar yang disajikan guru;
9. Secara bergiliran tiap kelompok mendemonstrasikan kerja masing-masing;

10. Setelah selesai, beri kesempatan untuk memberikan *feedback* pada setiap demonstrasi yang dilakukan;
11. Guru memberi penjelasanukupnya untuk mengklarifikasikan.

### **2.1.6 Teori belajar yang Mendasari Model Pembelajaran *Modeling The Way* Berbantuan Multimedia**

#### 2.1.6.1 Teori Belajar

Sugandi (2008:7) teori belajar adalah konsep-konsep dan prinsip-prinsip belajar yang bersifat teoritis dan telah teruji kebenarannya melalui eksperimen. Teori belajar itu berasal dari teori psikologi dan terutama menyangkut masalah situasi belajar. Menurut Suprijono (2009:15) teori merupakan perangkat prinsip-prinsip yang terorganisasi mengenai peristiwa-peristiwa tertentu dalam lingkungan. Teori diartikan sebagai hubungan kausalitas dari proposisi-proposisi. Sugihartono (2007:89) teori belajar adalah seperangkat pernyataan umum yang digunakan untuk menjelaskan kenyataan mengenai belajar. Banyak teori yang dapat digunakan untuk keperluan belajar dan proses pembelajaran yaitu behavioristik, kognitif dan humanistik.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa teori belajar merupakan seperangkat konsep-konsep dan prinsip-prinsip untuk menjelaskan kenyataan mengenai belajar yang bersifat teoritis dan telah teruji kebenarannya terutama yang menyangkut masalah situasi belajar.

#### 2.1.6.2 Teori belajar yang mendasari model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia

Teori konstruktivisme yaitu pengetahuan, pengetahuan itu dikonstruksikan (dibangun), bukan dipersepsi secara langsung oleh indra. Semua pengetahuan tidak peduli bagaimana pengetahuan itu didefinisikan, terbentuk di dalam otak manusia, dan subjek yang berfikir tidak memiliki alternatif selain mengkonstruksikan apa yang diketahuinya berdasarkan pengalamannya sendiri (Suprijono, 2009: 30). Sugihartono (2007:89) teori belajar adalah seperangkat pernyataan umum yang digunakan untuk menjelaskan kenyataan mengenai belajar. Banyak teori yang dapat digunakan untuk keperluan belajar dan proses pembelajaran yaitu behavioristik, kognitif dan humanistik. Vygotsky (dalam Winataputra, 2008:6.9) berpendapat pengetahuan dibangun secara sosial, dalam pengertian bahwa peserta yang terlibat dalam suatu interaksi sosial akan memberikan kontribusi dan membangun bersama makna suatu pengetahuan. Dengan demikian proses yang terjadi akan beragam sesuai dengan konteks kulturalnya.

Gagasan konstruktivisme mengenai pengetahuan dapat dirangkum sebagai berikut (Suprijono, 2009:30):

- 1) Pengetahuan bukanlah gambaran dunia kenyataan belaka, tetapi selalu merupakan konstruksi kenyataan melalui kegiatan subjek.
- 2) Subjek membentuk skema kognitif, kategori, konsep, dan struktur yang perlu untuk pengetahuan.
- 3) Pengetahuan dibentuk dalam struktur konsep seseorang. Struktur konsep membentuk pengetahuan jika konsep itu berlaku dalam berhadapan dengan pengalaman-pengalaman seseorang.

Teori ini mendasari model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia, dimana permasalahan dimunculkan dari pancingan internal kemudian siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks tersebut.

### **2.1.7 Aktivitas belajar siswa**

Thomas M. Risk (dalam rohani, 2010: 7-8) menyebutkan bahwa mengajar adalah proses membimbing pengalaman belajar. Pengalaman itu sendiri jika peserta didik dengan keaktifannya sendiri bereaksi terhadap lingkungannya. Belajar yang berhasil melalui beberapa macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik ialah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain atau bekerja, tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Peserta didik yang memiliki aktivitas psikis adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran.

Menurut Dierich (dalam Hamalik, 2011: 172-173) menggolongkan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a) *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain;
- b) *Oral activities*, seperti, menyatakan, merumuskan, bertanya, dan memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi;
- c) *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan, uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato;

- d) *Writing activities*, misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin;
- e) *Drawing activities*, misalnya, menggambar, membuat grafik, peta, diagram;
- f) *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain, melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak;
- g) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya, menganggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan;
- h) *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

Aktivitas-aktivitas tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dalam setiap aktivitas motorik terkandung aktivitas mental disertai oleh perasaan tertentu. Prinsip aktivitas yang diuraikan, didasarkan pandangan psikologis bahwa, segala pengetahuan harus diperoleh melalui pengamatan (mendengar, melihat dan sebagainya) sendiri dan pengalaman sendiri.

Guru hanyalah merangsang keaktifan dengan jalan menyajikan bahan pelajaran, sedangkan mengolah dan mencerna adalah peserta didik itu sendiri sesuai kemauan, kemampuan bakat, dan latar belakang masing-masing. Belajar adalah suatu proses dimana peserta didik harus aktif.

Adapun aktivitas yang dipakai dalam pembelajaran ini yaitu :1) *Mental activities*, antusias siswa dalam pembelajaran dalam ini siswa menunjukkan minat terhadap permasalahan dan materi yang diajarkan, menunjukkan kegembiraan, senang dalam mengikuti pembelajaran, tenang dan fokus dalam mengikuti

pembelajaran, dan menunjukkan motivasi tinggi dalam mencari pemecahan masalah.

2) *listening activitie*, mendengarkan penjelasan guru dalam pembelajaran ini siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, berkonsentrasi pada penjelasan guru, bersemangat dalam mendengarkan informasi dari guru, dan mencatat hal-hal penting setiap informasi yang didapat guru. 3) *Visual activities dan listening activities*, dalam pembelajaran ini siswa mendengarkan penjelasan guru dengan tekun, memperhatikan gambar/video yang ditayangkan guru dengan serius, memperhatikan hal-hal yang penting, dan memperhatikan buku pelajaran yang berkaitan dengan materi. 4) *Mental activitie*, siswa berfikir selama pembelajaran dalam pembelajaran ini siswa dapat menganalisis permasalahan yang disajikan, siswa dapat memecahkan masalah dengan bertukar ide, siswa dapat mengambil keputusan dengan menetapkan solusi dari permasalahan yang disampaikan, dan siswa dapat mengerjakan LKS evaluasi dari guru. 5) *Mental activitie*, siswa aktif dalam kegiatan diskusi dalam pembelajaran ini siswa merumuskan permasalahan siswa menyampaikan ide dan pendapat dalam diskusi, siswa menyampaikan ide dan pendapat dalam diskusi, siswa ikut mengumpulkan data dan mencari informasi dari berbagai sumber, dan merumuskan solusi permasalahan dari data yang diperoleh. 6) *oral activities dan mental activitie*, dalam pembelajaran ini siswa membuat laporan diskusi untuk dipresentasikan dengan tanggung jawab, mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan berani, menyimak dan mencatat pertanyaan, sanggahan, pendapat dan saran dari teman, dan memberikan pendapat atau tanggapan terhadap hasil diskusi dengan berani. 7) *writing activities dan mental activities*, dalam pembelajaran ini siswa

dapat mengerjakan LKS dengan kelompok, mengerjakan evaluasi individu dengan sungguh-sungguh, mengerjakan LKS dan evaluasi dengan sungguh-sungguh, dan mengerjakan LKS dan evaluasi tepat waktu.

## **2.2 KAJIAN EMPIRIS**

Penelitian ini juga didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *modeling the way* dalam meningkatkan pembelajaran. Adapun hasil penelitian tersebut adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhakim (2011) “Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *Modeling The Way* pada siswa kelas VI SD Tegalwangi 01 Kabupaten Tegal”. Hasil penelitian di tunjukkan pada pembelajaran awal sebelum menggunakan model *Modeling The Way* dari 45 siswa kelas VI hanya 16 siswa yang sudah aktif berbicara Bahasa Indonesia dengan prosentase 36% sedangkan 29 siswa masih pasif dalam berbicara dengan prosentase 64%. Setelah pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Modeling The Way*, diperoleh data siswa yang aktif berbicara menjadi 41 siswa atau 91% sedangkan 4 siswa atau 9% dilakukan pembinaan individual.

Penelitian yang dilakukan oleh Latifah (2010) “Penerapan Model Pembelajaran *Modeling The Way* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn pada Siswa Kelas II SDN Puntan 01 Kota Batu”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I keterampilan guru mendapatkan skor 18 yang termasuk dalam kategori cukup, pada siklus II mendapat skor 21 yang termasuk dalam kategori baik, sedangkan pada siklus III mendapat skor 30 yang termasuk

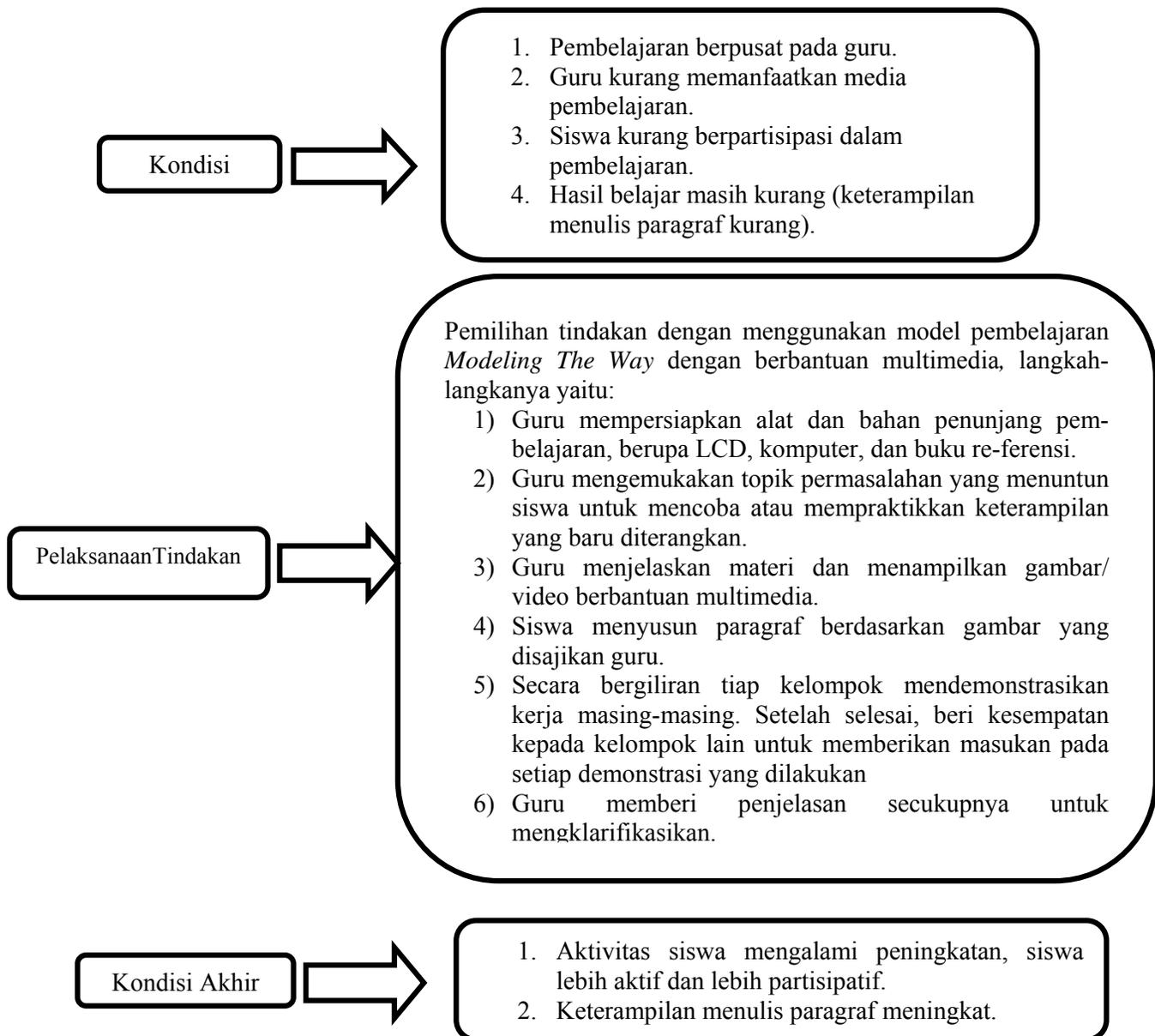
dalam kategori sangat baik. Peningkatan juga terjadi pada aktivitas siswa. Pada siklus I aktivitas siswa mendapat skor 15,27 yang termasuk kategori baik, pada siklus II mendapatkan skor 15,91 yang termasuk dalam kategori baik, sedangkan pada siklus III mendapatkan skor 17,36 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 54,55 dengan ketuntasan belajar 45,45%, pada siklus II diperoleh rata-rata 62,27 dengan ketuntasan belajar 72,73% dan pada siklus II diperoleh rata-rata 59,09 dengan ketuntasan belajar 81,82%.

Penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Yunita Dwi Ariyati (2011) Peningkatan Keterampilan Membaca Huruf Jawa Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitian pra siklus 46,56%, mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 61,56%, dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 82,65%. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa melalui media audio visual dalam pembelajaran bahasa Jawa dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Jawa pada materi membaca huruf Jawa pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta.

Dari berbagai sumber kajian empiris yang diperoleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *modeling the way*, setelah diadakan pembelajaran dengan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya menulis paragraf berbeda dengan kajian empiris yang diperoleh peneliti karena peneliti menggunakan bantuan multimedia pembelajaran sehingga pembelajaran

meningkat, hal ini ditandai dengan peningkatan aktivitas siswa dan peningkatan hasil keterampilan menulis paragraf siswa. Tapi penelitian-penelitian tersebut, sebagai acuan dan penguat dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti.

### 2.3 KERANGKA BERPIKIR



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Skema alur berpikir di atas saat pembelajaran Bahasa Indonesia memperlihatkan bahwa pada kondisi awal, tentang keterampilan menulis paragraf belum mencapai hasil yang optimal. Guru belum menerapkan pembelajaran inovatif serta kurang memaksimalkan media atau alat peraga.

Melihat kondisi tersebut, peneliti merencanakan untuk melakukan tindakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia. Dalam pembelajaran ini, siswa diajak untuk belajar dalam kelompok kemudian guru contoh menulis paragraf memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan materinya agar meningkatkan keterampilan. Selanjutnya kelompok lain diberi kesempatan untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan dan guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasikan

Tindakan perbaikan yang peneliti lakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan pendekatan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia memberikan peningkatan pada aktivitas siswa dan keterampilan menulis paragraf siswa.

## **2.4 HIPOTESIS TINDAKAN**

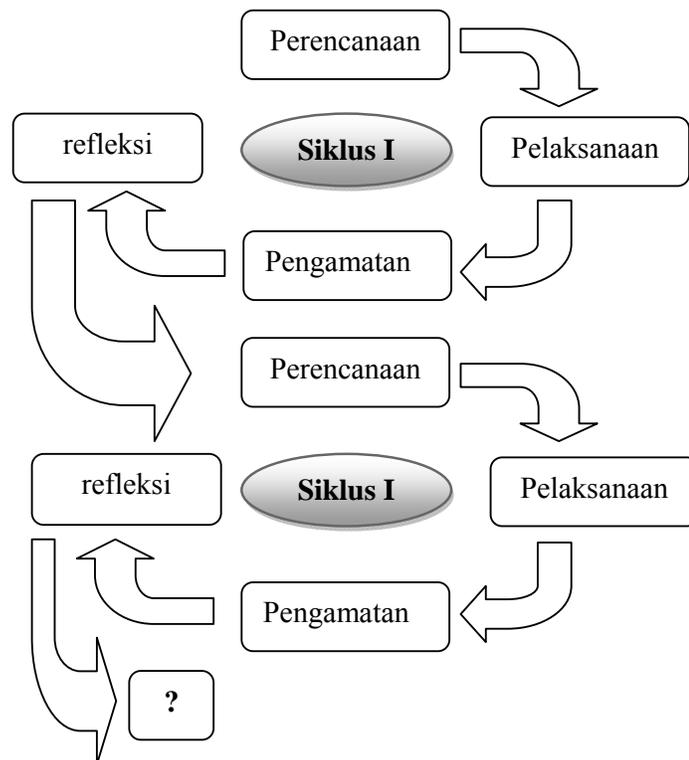
Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir, hipotesis tindakan penelitian melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Pakintelan 03 Kota Semarang aktivitas siswa dan keterampilan menulis paragraf meningkat.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam siklus-siklus penelitian. Masing-masing siklus penelitian, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2009:16). Langkah-langkah PTK dapat dilihat pada bagan berikut ini:



### 3.1.1 Perencanaan

Tahap menyusun rancangan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung (Arikunto, 2009: 75).

Tahapan pertama dalam penelitian tindakan kelas adalah perencanaan. hal-hal yang perlu disiapkan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Tahap ini meliputi:

1. Memilih standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk pembelajaran.
2. Menetapkan indikator bersama tim kolaborasi untuk pembelajaran.
3. Menelaah materi menulis paragraf.
4. Menyusun RPP sesuai indikator dan skenario pembelajaran dengan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia.
5. Menyiapkan sarana dan fasilitas yang digunakan dalam model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia.
6. Menyiapkan alat evaluasi untuk penilaian keterampilan menulis paragraf.
7. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati guru dan siswa yang akan digunakan dalam penelitian.
8. Menyiapkan lembar pengamatan dan catatan lapangan.

Jadi dapat disimpulkan, perencanaan adalah suatu proses pengembangan dan pengkoordinasian secara menyeluruh dari apa yang sudah ada sekarang untuk menjadi lebih baik agar dapat mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

### **3.1.2 Pelaksanaan Tindakan**

Menurut Arikunto (2009:76-77) pada tahap ini, rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan. Rancangan tindakan yang dilakukan telah didiskusikan dengan pelaksana tindakan (guru) untuk dapat diterapkan di dalam kelas sesuai dengan rancangannya. Peneliti juga akan menggunakan dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksana tindakan akan dilakukan dalam dua siklus, yang mana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

### **3.1.3 Observasi**

Observasi merupakan kegiatan pengambilan data untuk melihat seberapa jauh pengaruh tindakan telah mencapai sasaran (Arikunto, 2009:127). Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Peneliti menggunakan lembar wawancara, lembar penilaian aktivitas siswa, catatan lapangan, dokumen, dan juga lembar soal dalam pengamatan data-data di lapangan. Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru untuk mengamati aktivitas siswa, aktivitas guru dan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia.

### **3.1.4 Refleksi**

Refleksimerupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi (Arikunto, 2009:19). Setelah pembelajaran selesai peneliti melakukan penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa, baik dengan tes maupun non tes dengan

kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan refleksi tersebut, peneliti bersama guru-guru lain dapat melakukan variasi, perbaikan untuk rencana berikutnya.

Langkah ini dilakukan untuk menganalisa aktivitas siswa dan keterampilan menulis paragraf siswa, apakah sudah tuntas dan efektif dengan melihat ketercapaian dalam indikator kinerja pada siklus pertama, serta mengkaji kekurangan dan membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan siklus pertama, kemudian membuat perencanaan tindak lanjut untuk siklus berikutnya.

### **3.1.5 Tambahan : Siklus-siklus dalam PTK**

Siklus adalah putaran dari suatu rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, persiapan pelaksanaan, hingga pada evaluasi. Dalam hal ini, yang dimaksud siklus-siklus dalam PTK adalah satu putaran penuh dalam tahapan-tahapan PTK, sebagaimana disebutkan diatas. Jadi, satu siklus adalah kegiatan peneliti yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Jika dalam PTK terdapat lebih dari satu siklus, maka siklus kedua dan seterusnya merupakan putaran ulang dari tahapan sebelumnya. Hanya saja antara siklus pertama, kedua dan selanjutnya selalu mengalami perbaikan setahap demi setahap. Jadi, antara siklus yang satu dan yang lain tidak akan pernah sama, meskipun melalui tahap-tahap yang sama (Suyadi, 2010: 65).

### **3.2 SUBJEK PENELITIAN**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Pakintelan 03 Kota Semarang dengan subyek penelitian adalah siswa kelas III sebanyak 26 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

### **3.3 TEMPAT PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pakintelan 03, Jl. Langkir Kec. Gunungpati pada semester II tahun ajaran 2012/2013.

### **3.4 VARIABEL PENELITIAN**

Variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa keterampilan menulis paragraf dengan menggunakan model *modeling the way* berbantuan multimedia pada siswa kelas III SDN Pakintelan 03 Kota Semarang.
2. Keterampilan siswa menulis paragrafdengan menggunakan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia pada siswa kelas III SDN Pakintelan 03 Kota Semarang.

### **3.5 TAHAP PELAKSANAAN**

Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Perencanaan tahap penelitian adalah sebagai berikut:

### 3.5.1 Siklus I

#### 3.5.1.1 Perencanaan

Dalam perencanaan berisi mengenai hal-hal apa saja yang direncanakan akan dikerjakan, tahap perencanaan ini terdiri dari enam hal yang meliputi:

1. Menyusun perangkat pembelajaran yang berupa silabus, RPP, Lembar kerja siswa, dan evaluasi. Dengan menggunakan kompetensi dasar yakni menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan, pada siklus ini, pembelajaran menulis paragraf lebih ditekankan pada kata yang digunakan sesuai dengan tema/gambar
2. Menyiapkan bahan ajar berupa laptop, spiker dan LCD dan media pembelajaran berupa video movie maker yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu *modeling the way* berbantuan multimedia dengan topik “lingkungan” yang telah ditentukan oleh guru. Adapun contoh video yang diipakai oleh guru dalam pembelajaran akan dijelaskan sebagai berikut:



**Gambar 3.2** contoh media movie maker **Gambar 3.3** movie maker tanya jawab

3. Menyiapkan lembar kerja kelompok 2-3 siswa yang digunakan untuk menulis paragraf

4. Menyiapkan alat evaluasi individu berupa tes tertulis serta lembar penilaian keterampilan menulis
5. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran
6. Menetapkan indikator ketercapaian dalam proses pembelajaran.

#### 3.5.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus ini peneliti menggunakan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia. Pelaksanaannya dilakukan selama satu pertemuan, Prosedur pelaksanaannya adalah:

1. Guru melakukan apersepsi dengan kegiatan tanya jawab, dimulai dengan bertanya *bagaimana kabarnya hari ini??“siapa yang pernah melakukan kegiatan menulis?”*
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan memberi motivasi
3. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu siswa kelas III yaitu dapat menulis paragraf dengan benar
4. Guru menyampaikan menulis tema pembelajaran yaitu “lingkungan
5. Guru menampilkan gambar dengan tema “lingkungan”(eksplorasi)
6. Siswa melakukan Tanya jawab dengan guru tentang gambar (eksplorasi)
7. Guru menjelaskan pengertian paragraf dan cara menulis paragraf dengan kata sesuai dengan tema (eksplorasi)
8. Siswa menyimak penjelasan materi dari guru tentang bagaimana cara menulis paragraf (eksplorasi)
9. Setelah itu guru memberikan contoh cara menulis paragraf (elaborasi)

10. Siswa berpikir secara individu tentang contoh paragraf yang ditulis guru (eksplorasi)
11. Guru membagi kelas menjadi kelompok yang terdiri 2-3 orang (elaborasi)
12. Guru membagi LKS yang isinya gambar, petunjuk untuk membuat paragraf (elaborasi)
13. Guru menyuruh kelompok untuk berdiskusi membuat paragraf dengan benar (eksplorasi)
14. Siswa membuat laporan diskusi kelompok (elaborasi)
15. Guru menunjuk kelompok untuk membaca/mendonstrasikan hasil diskusinya (elaborasi)
16. Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasikan (konfirmasi)
17. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari (konfirmasi)
18. Melaksanakan evaluasi tertulis

#### 3.5.1.3 Observasi

Tahap observasi tahap yang harus diamati selama proses pelaksanaan tindakan, tahap observasi meliputi:

- a) Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran berlangsung melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia
- b) Penilaian keterampilan menulis paragraf menggunakan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia

#### 3.5.1.4 Refleksi

1. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek dari penerapan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia pada siklus I
2. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran serta efek dari penerapan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia pada siklus I
3. Memperbaiki pada siklus berikutnya yaitu siklus II

### 3.5.2 Siklus II

#### 3.5.2.1 Perencanaan

Dalam perencanaan berisi mengenai hal-hal apa saja yang direncanakan akan dikerjakan, tahap perencanaan ini terdiri dari enam hal yang meliputi:

1. Berdasarkan hasil refleksi dan identifikasi masalah siklus I, merevisi RPP, Lembar kerja siswa, dan evaluasi. Dengan menggunakan kompetensi dasar yaknimenulis paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan, pada siklus ini, pembelajaran menulis paragraf lebih ditekankan pada bentuk paragraf dan penggunaan tanda baca tepat.
2. Menyiapkan bahan ajar berupa laptop, spiker dan LCD dan media pembelajaran berupa video movie maker yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu *modeling the way* berbantuan multimedia dengan topik “lingkungan” yang telah ditentukan oleh guru. Adapun contoh video yang dipakai oleh guru dalam pembelajaran akan dijelaskan sebagai berikut:



**Gambar 3.4** movie maker lingkungan    **Gambar 3.5** movie maker tanya jawab

3. Menyiapkan lembar kerja kelompok 2-3 siswa yang digunakan untuk menulis paragraf
4. Menyiapkan alat evaluasi individu berupa tes tertulis serta lembar penilaian keterampilan menulis
5. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran
6. Menetapkan indikator ketercapaian dalam proses pembelajaran.

#### 3.5.2.2 Pelaksanaan Tindakan

1. Guru melakukan apersepsi dengan kegiatan tanya jawab, dimulai dengan bertanya “*siapa yang masih ingat pelajaran kemarin?*”
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan memberi motivasi
3. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu siswa kelas III yaitu dapat menulis paragraf dengan benar
4. Guru menyampaikan tema pembelajaran yaitu “lingkungan”
5. Guru menampilkan video pembelajaran dengan tema “lingkungan” (eksplorasi)

6. Siswa menyimak penjelasan materi dari guru terkait materi yang dipelajari tentang syarat menulis paragraf (eksplorasi)
7. Setelah itu guru memberikan contoh menulis paragraf (elaborasi)
8. Siswa berpikir secara individu tentang contoh paragraf yang ditulis guru (eksplorasi)
9. Guru membagi kelas menjadi kelompok yang terdiri 2-3 orang (elaborasi)
10. Guru membagi LKS yang isinya gambar, petunjuk untuk membuat paragraf (elaborasi)
11. Guru menyuruh kelompok untuk berdiskusi membuat paragraf dengan benar (eksplorasi)
12. Siswa membuat laporan diskusi kelompok (elaborasi)
13. Guru menunjuk kelompok untuk membaca/mendemonstrasikan hasil diskusinya (elaborasi)
14. Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasikan (konfirmasi)
15. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari (konfirmasi)
16. Melaksanakan evaluasi tertulis

#### 3.5.2.3 Observasi

Tahap observasi tahap yang harus diamati selama proses pelaksanaan tindakan, tahap observasi meliputi:

1. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran berlangsung melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia

2. Penilaian keterampilan menulis paragraf menggunakan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia

#### 3.5.2.4 Refleksi

1. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek dari penerapan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia pada siklus II
2. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran serta efek dari penerapan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia pada siklus II
3. Memperbaiki kelemahan pada siklus berikutnya yaitu siklus III

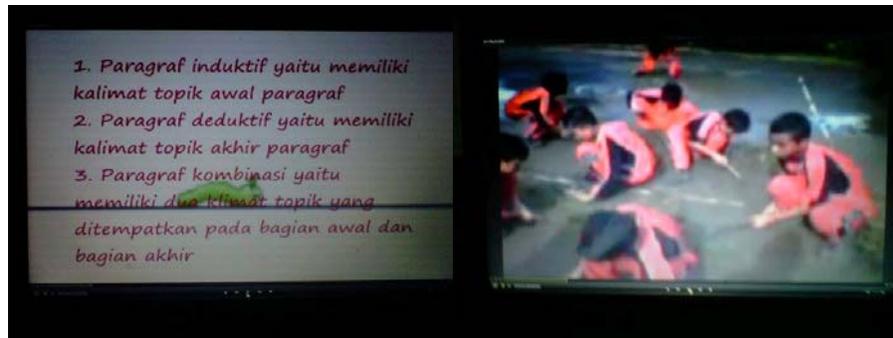
### 3.5.3 Siklus III

#### 3.5.3.1 Perencanaan

Dalam perencanaan berisi mengenai hal-hal apa saja yang direncanakan akan dikerjakan, tahap perencanaan ini terdiri dari enam hal yang meliputi:

1. Berdasarkan hasil refleksi dan identifikasi masalah siklus II, merevisi RPP yang belum sesuai dengan pembelajaran, Lembar kerja siswa, dan evaluasi. Dengan menggunakan kompetensi dasar yakni menulis paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan, pada siklus ini, pembelajaran menulis paragraf lebih ditekankan pada tata bahasa dan pengembangan paragraf
2. Menyiapkan bahan ajar berupa laptop, spiker dan LCD dan media pembelajaran berupa video movie maker yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu *modeling the way* berbantuan multimedia dengan topic “lingkungan” yang telah ditentukan oleh guru. Adapun contoh video

yang dipakai oleh guru dalam pembelajaran akan dijelaskan sebagai berikut:



**Gambar 3.6** movie maker materi      **Gambar 3.7** movie maker kerjasama

3. Menyiapkan lembar kerja kelompok 2-3 siswa yang digunakan untuk menulis paragraf
4. Menyiapkan alat evaluasi individu berupa tes tertulis serta lembar penilaian keterampilan menulis
5. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran
6. Menetapkan indikator ketercapaian dalam proses pembelajaran.

#### 3.5.3.2 Pelaksanaan Tindakan

1. Guru melakukan apersepsi dengan kegiatan tanya jawab, dimulai dengan bertanya *“bagaimana kabarnya hari ini? siapa yang pernah melakukan kerjasama”*
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan memberi motivasi.
3. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu siswa kelas III yaitu dapat menulis paragraf dengan benar
4. Guru menyampaikan tema pembelajaran yaitu *“lingkungan”*

5. Guru menampilkan video pembelajaran dengan tema “lingkungan” (eksplorasi)
6. Siswa menyimak penjelasan materi dari guru terkait materi yang dipelajari tentang jenis-jenis paragraf (eksplorasi)
7. Setelah itu guru memberikan contoh mengembangkan paragraf (elaborasi)
8. Siswa berpikir secara individu tentang contoh paragraf yang ditulis guru (eksplorasi)
9. Guru membagi kelas menjadi kelompok yang terdiri 2-3 orang (elaborasi)
10. Guru membagi LKS yang isinya gambar, petunjuk untuk membuat paragraf (elaborasi)
11. Guru menyuruh kelompok untuk berdiskusi membuat paragraf dengan benar (eksplorasi)
12. Siswa membuat laporan diskusi kelompok (elaborasi)
13. Guru menunjuk kelompok untuk membaca/mendonstrasikan hasil diskusinya (elaborasi)
14. Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasikan (konfirmasi)
15. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari (konfirmasi)
16. Melaksanakan evaluasi tertulis

#### 3.5.3.3 Observasi

Tahap observasi tahap yang harus diamati selama proses pelaksanaan tindakan, tahap observasi meliputi:

1. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran berlangsung melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia
2. Penilaian keterampilan menulis paragraf menggunakan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia

#### 3.5.3.4 Refleksi

1. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek dari penerapan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia pada siklus II
2. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran serta efek dari penerapan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia pada siklus II
3. Membandingkan keberhasilan pembelajaran pada siklus II dan siklus III

## 3.6 DATA DAN CARA PENGUMPULAN DATA

### 3.6.1 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh berasal dari:

#### 3.6.1.1 Siswa

Dalam penelitian, peneliti akan mendapatkan sumber data yang diperoleh dari siswa melalui observasi secara sistematis selama pelaksanaan penelitian dan dari hasil evaluasi belajar siswa.

#### 3.6.1.2 Dokumen

Dalam penelitian ini, Sumber data dokumen yang berupa data awal diperoleh dari data awal didapat dari hasil tes sebelum dilakukan tindakan, lembar pengamatan aktivitas siswa dan foto pelaksanaan tindakan.

### 3.6.1.3 Catatan Lapangan

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan sumber data yang berupa catatan lapangan. Catatan lapangan diperoleh selama proses pembelajaran berupa data aktivitas siswa, dan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia

### 3.6.1.4 Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti juga memperoleh sumber data dari hasil wawancara dengan guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia.

## 3.6.2 Jenis Data

### 3.6.2.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan (Herrhyanto, 2007: 1.3). Data kualitatif diwujudkan dengan hasil belajar pelajaran Bahasa Indonesia yang diperoleh siswa.

### 3.6.2.2 Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang ekspresi peserta didik yang berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif) pandangan atau sikap (afektif), aktivitas peserta didik mengikuti pelajaran, perhatian antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dapat dianalisis secara kualitatif. (Iskandar, 2011:75)

### **3.6.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik tes dan teknik nontes, sebagai berikut:

#### **3.6.3.1 Teknik Tes**

Tes merupakan prosedur atau alat yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana yang telah ditentukan, dan cara serta aturan-aturan yang sudah ditentukan (Sugihartono 2007: 141). Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi belajar. Tes diberikan kepada siswa secara individual untuk mengetahui kemampuan kognitif maupun psikomotorik.

#### **3.6.3.2 Teknik Nontes**

Teknik Non tes dilakukan dengan cara observasi menggunakan alat pengumpulan data berupa lembar observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

#### **3.6.3.3 Metode Observasi**

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Arikunto, 2009: 127). Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia.

#### **3.6.3.4 Metode Wawancara**

Menurut Endang Poerwanti, dkk (2008), wawancara sebagai alat penilaian dapat digunakan untuk menilai hasil dan proses belajar. Wawancara adalah suatu

proses tanya jawab lisan untuk memperoleh bahan atau informasi yang dilaksanakan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui informasi sejauh mana aktivitas siswa, serta minat siswa dan keterampilan menulis pada siswa.

#### 3.6.3.5 Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan gambaran umum peristiwa-peristiwa yang telah diamati oleh peneliti (Syamsuddin, 2009:105). Catatan dibuat setelah melakukan pengamatan terhadap pembelajaran. Dalam penelitian ini catatan lapangan berasal dari catatan proses pembelajaran bahasa Indonesia materi keterampilan menulis, mencakup aktivitas siswa, dan keterampilan siswa menulis paragraf pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia.

#### 3.6.3.6 Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh saat observasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar kelompok siswa dan daftar nilai hasil belajar siswa, serta dokumentasi yang berupa foto-foto atau video saat pembelajaran. Dokumentasi yang ada untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai kegiatan kelompok siswa dan juga menggambarkan suasana kelas ketika aktivitas belajar berlangsung (Sugiyono, 2011:240).

### 3.7 TEKNIK ANALISIS DATA

#### 3.7.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan. Data kuantitatif didapat dari hasil belajar berupa nilai yang diperoleh melalui evaluasi, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistika deskriptif dengan menentukan nilai evaluasi yang diperoleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia, persentase ketuntasan belajar dan mean atau rerata kelas.

Rumus untuk menentukan mean atau rerata hasil belajar siswa.

Nilai rata-rata didapat dengan menggunakan rumus

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Aqip (2010: 40)

Keterangan:

X = nilai rata-rata

$\sum X$  = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = jumlah siswa

Nilai ketuntasan adalah nilai yang menggambarkan proporsi dan kualifikasi penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan SDN Pakintelan 03 Kota Semarang. Untuk menentukan batas minimal nilai ketuntasan peserta tes dapat menggunakan pedoman yang ada. Hasil penghitungan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan ke

dalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, KKM individual dan klasikal, dengan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3.1**Kriteria Ketuntasan Klasikal dan Individu

KKM	Kriteria ketuntasan		Kualifikasi
	Individual	Klasikal	
	$\geq 60$	$\geq 80$	Tuntas
	$< 60$	$< 80$	Tidak Tuntas

(Sumber SD Negeri Pakintelan 03 Kota Semarang TA 2012/2013)

Penyajian data disajikan dengan membuat distribusi frekuensi. Menurut Arikunto (2007: 294) langkah-langkah dalam membuat distribusi frekuensi tersebut adalah:

- a) Mengidentifikasi nilai tertinggi dan terendah
- b) Menentukan rentang nilai yaitu mengurangkan nilai paling rendah dari nilai paling tinggi
- c) Menentukan banyak kelas
- d) Membuat distribusi frekuensi dengan lebar kelas dan banyaknya kelas interval
- e) Memasukan setiap nilai kedalam interval

Adapun untuk menentukan Kriteria Ketuntasan hasil belajar siswa tersebut diatas dapat dikategorikan sebagai berikut:

Nilai tertinggi adalah 86 dan nilai terendah adalah 56

Rentang (r) = nilai tertinggi- nilai terendah

$$= 100-60$$

$$= 40$$

K = 3 (Menggunakan 3 kriteria yaitu sangat baik, baik, dan cukup)

$$\text{Panjang kelas (i)} = \frac{m}{k} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kategori}}$$

$$= \frac{40}{3} = 13,33 \text{ dibulatkan } 13,33$$

**Tabel 3.2 kategori kriteria ketuntasan keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri Pakintelan 03**

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Kualifikasi
87 – 100	Sangat Baik (A)	Tuntas
73 – 86	Baik (B)	Tuntas
60 – 72	Cukup (C)	Tuntas
< 60	Kurang (D)	Tidak Tuntas

Dengan demikian, dapat ditentukan jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas. Untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar klasikal, menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ ketuntasan belajar} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Depdikbud dalam Aqib, 2010: 41)

### 3.7.1 Data Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil pengamatan aktivitas siswa dan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia. Data ini dianalisis dengan analisa deskriptif kualitatif. Menurut Arikunto (2007: 268) analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan memberikan predikat (sangat baik, baik, cukup, kurang) kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya. Data kualitatif

dipaparkan dalam kalimat yang dipisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Data kualitatif ini diperoleh dari pengolahan data yang didapat dari instrumen pengamatan instrumen pengamatan aktivitassiswadan keterampilan menulis paragraf. Adapun kriteria penilaian terhadap pencapaian masing-masing indikator yaitu:

- a. Mendapat skor nol bila tidak ada deskriptor yang muncul.
- b. Mendapat skor satu bila satu deskriptor muncul.
- c. Mendapat skor dua bila dua deskriptor muncul.
- d. Mendapat skor tiga bila tiga deskriptor muncul.
- e. Mendapat skor empat bila empat deskriptor muncul.

Sebelum menentukan predikat, peneliti terlebih dahulu menentukan kriteria berupa skor maksimum dan skor minimum yang akan dijadikan patokan dalam melakukan penilaian selanjutnya.

Adapun langkah-langkah dalam menskor sampai dengan memberi predikat adalah:

- a. Memberi skor pada tiap butir
- b. Menjumlahkan skor untuk setiap indikator secara keseluruhan
- c. Memberi predikat (Arikunto, 2010: 272)

Sedangkan langkah-langkah di dalam membuat distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi skor tertinggi dan terendah
- b. Mencari rentang skor

$$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

c. Mencari banyak kelas

$K = 4$ , karena dibagi ke dalam empat kategori (sangat baik, baik, cukup, dan kurang)

d. Mencari lebar kelas

$$i = \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}}$$

e. Membuat distribusi frekuensi berdasarkan lebar kelas

Menyajikan hasil dalam bentuk tabel menurut (Arikunto, 2007: 294)

### 3.7.1.1 Pedoman penilaian aktivitas siswa

Jumlah indikator yang diamati dalam aktivitas siswa berjumlah 7 indikator.

Skor maksimum masing-masing indikator adalah 4 dan skor minimumnya adalah

0. Predikat yang digunakan yaitu “sangat baik, baik, cukup, dan kurang”.

$$\text{Nilai terendah} = 7 \times 0 = 0$$

$$\text{Nilai tertinggi} = 7 \times 4 = 28$$

$$R = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$= 28 - 0$$

$$= 28$$

$$K = 4 \text{ (menggunakan 4 kategori)}$$

$$i = \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}}$$

$$= \frac{28}{4} = 7$$

**Tabel 3.3**

Kriteria Aktivitas Siswa

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
22 – 28	Sangat Baik
15 – 21	Baik
8 - 14	Cukup
0 - 7	Kurang

### 3.7.1.2 Pedoman indikator keterampilan menulis paragraf

Jumlah indikator yang diamati dalam aktivitas siswa berjumlah 5 indikator.

Skor maksimum masing-masing indikator adalah 4 dan skor minimumnya adalah

0. Predikat yang digunakan yaitu “sangat baik, baik, cukup, dan kurang”.

Nilai terendah =  $5 \times 0 = 0$

Nilai tertinggi =  $5 \times 4 = 20$

$R = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$

=  $20 - 0$

= 20

$K = 4$  ( menggunakan 4 kategori)

$$i = \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}} = \frac{20}{4} = 5$$

**Tabel 3.4**  
Kriteria Aktivitas Siswa

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
16 – 20	Sangat Baik
11 – 15	Baik
6 - 10	Cukup
0 - 5	Kurang

### 3.8 Indikator keberhasilan

Penerapan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Pakintelan 03 Kota Semarang dengan indikator sebagai berikut :

- a) Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model *modeling the way* berbantuan multimedia dikatakan meningkat jika pencapaian target aktivitas belajar telah mencapai kriteria baik dengan skor  $16,5 \leq \text{skor} < 22,5$ .
- b) Sebesar 80% siswa kelas III SD Negeri Pakintelan 03 Kota Semarang memiliki ketuntasan hasil belajar individual dengan KKM sebesar  $\geq 60$  dalam pembelajaran menulis paragraf dengan menggunakan model pembelajaran model *modeling the way* berbantuan multimedia.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian tindakan kelas melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia dari hasil tes dan non tes yang terlaksana dalam tiga siklus dengan setiap siklusnya satu pertemuan selama dua jam pelajaran, dapat meningkatkan pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa dan keterampilan menulis kelas III SDN Pakintelan 03 Kota Semarang. Hasil tes tersebut yang diperoleh dari observasi pada saat pembelajaran dan evaluasi yang dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan dalam bentuk data kuantitatif. Observasi aktivitas siswa dan keterampilan hasil saat proses pembelajaran berlangsung merupakan data kualitatif.

Pemaparan hasil penelitian peningkatan keterampilan menulis paragraf dengan menggunakan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia pada siswa kelas III SDN Pakintelan 03 Kota Semarang adalah sebagai berikut.

##### **4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus 1**

4.1.1.1 Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada:

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I dilaksanakan hari Jum'at, 26 April 2013 selama dua jam pelajaran yaitu pukul 07.00 sampai 8.10 materi yang diajarkan adalah mengungkapkan pikiran perasaan, dan informasi dalam bentuk

paragraf dan puisi siklus I diikuti oleh 24 dari 26 siswa, ada 2 siswa yang tidak masuk karena sakit, siswa kelas III SDN Pakintelan 03 Semarang berjumlah 26 .  
Penjabaran kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

Kegiatan awal sebelum pembelajaran dimulai guru mengkondisikan siswa agar siswa siap menerima materi pelajaran yang akan disampaikan guru dengan menyuruh siswa agar tenang, berdo'a dan fokus pada proses pembelajaran, setelah itu siswa mengeluarkan buku pelajaran. Setelah siswa tenang, guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa "*bagaimana kabarnya hari ini?*" "*siapa yang pernah melakukan kegiatan menulis?* siapa bisa menjawab angkat tangan". kemudian siswa menjawab pertanyaan guru secara bersamaan sehingga terjadi proses tanya jawab. Selanjutnya guru menulis tema yang akan dipelajari dipapan tulis yakni, "lingkungan". Dalam kegiatan awal ini guru memberi motivasi kepada agar siswa antusias dan fokus saat proses pembelajaran berlangsung dan memahami materi.

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Guru melakukan kegiatan eksplorasi dengan cara memancing siswa untuk menggali pengetahuan siswa mengenai keadaan lingkungan sekitar yang mereka ketahui. Setelah menggali pengetahuan siswa bisa mengetahui keadaan lingkungan, pada kegiatan ini guru menjelaskan tentang pengertian paragraf dan cara menulis paragraf dengan benar. Pada kegiatan awal ini guru juga menampilkan video tentang keadaan lingkungan sambil memberikan contoh menulis paragraf dipapan tulis serta menjelaskan cara menulis paragraf dengan menggunakan kata yang tepat sesuai dengan tema. Siswa memperhatikan guru saat guru menulis paragraf.

Setelah selesai menulis guru melakukan tanya jawab, siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.

Pada kegiatan elaborasi guru membagi kelas menjadi 5 kelompok, satu kelompok beranggotakan 4-5 orang siswa, pembagian kelompok dilakukan dengan cara berhitung antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Kemudian guru membagikan lembar kerja yang harus dikerjakan secara berkelompok. Dalam lembar kerja tersebut siswa diminta untuk menulis paragraf sesuai dengan gambar. Siswa menciptakan skenario kerja yaitu saling berdiskusi, dalam diskusi ini siswa membagi tugas kepada anggota kelompok yaitu menulis hasil diskusi dan secara berkelompok menunjuk temannya untuk berlatih dan membacakan diskusi di depan kelas. Guru memberikan waktu 5-15 untuk mendiskusikan LKS, setelah selesai guru menyuruh siswa untuk membacakan diskusi di depan kelas. Guru bertanya kepada kelompok yang lain, “apakah ada jawaban lain? Kelompok yang mempunyai jawaban lain mengemukakan pendapatnya dan terjadilah diskusi kelas, kemudian siswa bersama-sama untuk memberikan penilaian proses yakni dengan bertepuk tangan untuk kelompok yang hasil diskusinya bagus dan kelompok yang paling kompak. Pada kegiatan konfirmasi guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami, kemudian guru memberikan penguatan dan motivasi kepada seluruh siswa dalam bentuk pujian dan tepuk tangan agar pada pertemuan selanjutnya siswa lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran dan bisa lebih fokus dalam pelajaran. Kemudian masuk pada kegiatan akhir yaitu guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru membagikan evaluasi untuk mengetahui tingkat

pemahaman siswa dan mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa. Siswa mengerjakan evaluasi secara individu dengan tidak saling membantu dan tenang fokus dalam mengerjakan evaluasi, setelah evaluasi selesai guru menutup pelajaran dan siswa disarankan untuk belajar dirumah.

#### 4.1.1.2 Observasi

##### 4.1.1.2.1 Deskripsi observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan tindakan siklus I pembelajaran bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia pada siswa kelas III SDN Pakintelan 03Kota Semarang dengan jumlah siswa 26 siswayang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan serta dua siswa tidak mengikuti pembelajaran dikarenakan sakit, diamati dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan diperoleh data sebagai berikut:

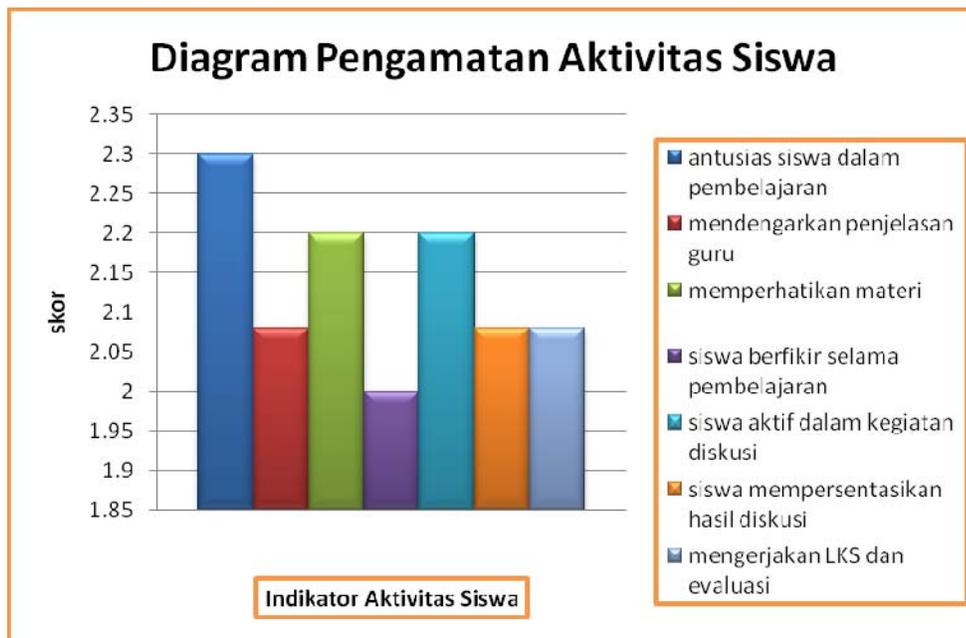
**Tabel 4.1** Data Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator Aktivitas Siswa	Perolehan skor					JS (0xa)+(1xb)+ (2xc)+(3xd)+ (4xe)	R	K
		0 a	1 b	2 c	3 d	4 e			
1	Antusias siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Modeling The Way</i> berbantuan multimedia	-	4	9	11	-	55	2,3	B
2	Mendengarkan penjelasan guru	-	5	12	7	-	50	2,08	B
3	Memperhatikan materi	-	5	9	10	-	53	2,2	B
4	Siswa berfikir selama pembelajaran	-	7	10	7	-	48	2	B
5	Siswa aktif dalam kegiatan diskusi	-	4	11	9	-	53	2,2	B

No	Indikator Aktivitas Siswa	Perolehan skor					JS (0xa)+(1xb)+ (2xc)+(3xd)+ (4xe)	R	K
		0 A	1 b	2 c	3 d	4 e			
6	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	-	6	10	8	-	50	2,08	B
7	Mengerjakan LKS dan evaluasi	-	5	12	7	-	50	2,08	B
<b>Jumlah Skor yang diperoleh</b>							<b>359</b>		
<b>Rata-rata skor total</b>							<b>14,94</b>		
<b>Rata-rata skor</b>							<b>2,1</b>		
<b>Kategori</b>							<b>Cukup</b>		

Keterangan: JS: Jumlah Skor[(0xa)+(1xb)+(2xc)+(3xd)+(4xe)], R: Rata-rata, K: kategori.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia pada siklus I sudah ditunjukkan dengan rata-rata skor total 14,94 dengan kategori cukup, rata-rata skor 2,1 dapat ditayangkan dalam diagram di bawah ini:



**Diagram 4.1** Observasi Aktivitas Siswa siklus I

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia pada siklus I mencapai kategori cukup dengan rata-rata jumlah rata-rata skor total sebesar 14,94, skor rata-rata 2,1. Secara lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Antusias siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dan catatan lapangan, indikator antusias siswa dalam mengikuti pelajaran mendapatkan jumlah 55 dengan skor rata-rata 2,3 dengan kategori baik. Tampak 11 siswa yang mendapat perolehan skor 3 disebabkan ada 3 deskriptor yang tampak. 9 siswa yang memperoleh skor 2, 4 siswa yang mendapatkan skor 1. Pada indikator ini, deskriptor yang paling banyak muncul adalah menunjukkan kegembiraan, senang dalam mengikuti pembelajaran, karena dengan menggunakan video siswa merasa senang.

- 2) Mendengarkan penjelasan guru (*listening activities*)

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dan catatan lapangan, indikator mendengarkan penjelasan guru jumlah skor 50 dengan rata-rata 2,08 yang masuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat terdapat 7 siswa yang mendapatkan skor 3, 12 yang mendapatkan skor 2, 5 siswa yang mendapatkan skor 1. Pada indikator ini banyak siswa yang masih mengganggu temannya sehingga belum ada siswa yang mendapatkan skor 4.

3) Memperhatikan materi (*Visual activities dan listening activities*)

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dan catatan lapangan, indikator memperhatikan materi mendapatkan skor 53 dengan rata-rata 2,2 yang masuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat terdapat 10 siswa yang mendapatkan skor 3, 9 siswa yang mendapatkan skor 2, 5 siswa yang mendapatkan skor 1. Rata-rata siswa sudah memenuhi deskriptor, tetapi belum ada siswa yang mendapatkan skor 4. Karena banyak siswa yang masih bermain sendiri.

4) Siswa berfikir selama pembelajaran (*Mental activities*)

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dan catatan lapangan, indikator siswa berfikir selama pembelajaran skor 48 dengan rata-rata 2 yang masuk kategori baik. Hal ini dapat dilihat terdapat 7 siswa yang mendapatkan skor 3, 10 siswa yang mendapatkan skor 2, 7 siswa yang mendapatkan skor 1. Rata-rata siswa sudah memenuhi deskriptor, tetapi belum ada siswa yang mendapatkan skor 4. Karena didalam kegiatan berfikir, siswa belum bisamengambil keputusan dengan menetapkan solusi dari permasalahan yang disampaikan

5) Siswa aktif dalam kegiatan diskusi (*Mental activities*)

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dan catatan lapangan, indikator siswa aktif dalam kegiatan diskusi mendapatkan skor 53 dengan rata-rata 2,2 yang masuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat terdapat 9 siswa yang mendapatkan skor 3, 11 siswa yang mendapatkan skor 2, 4 siswa

yang mendapatkan skor 1. Rata-rata siswa sudah memenuhi deskriptor tapi siswa belum bisa menyampaikan ide dan pendapat dalam diskusi.

6) Mempresentasikan laporan hasil diskusi (*Oral activities*)

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dan catatan lapangan, indikator mempresentasikan laporan hasil diskusi mendapatkan skor 50 dengan rata-rata 2,08 yang masuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat terdapat 8 siswa yang mendapatkan skor 3, 8 siswa yang mendapatkan skor 2, 10 siswa yang mendapatkan skor 1. Rata-rata siswa sudah memenuhi deskriptor tapi siswa masih belum berani mengungkapkan pendapat, jadi perlu bimbingan guru.

7) Mengerjakan LKS dan evaluasi (*writing activities dan mental activities*)

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dan catatan lapangan, indikator mengerjakan soal evaluasi mendapatkan skor 50 dengan rata-rata 2,08 masuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat terdapat 7 siswa yang mendapatkan skor 3, 2 siswa yang mendapatkan skor 2, 5 siswa yang mendapatkan skor 1, Rata-rata siswa sudah memenuhi deskriptor tapi belum ada siswa mendapatkan skor 4, karena siswa masih tergantung pada temannya dan suka bermain sendiri.

4.1.1.2.2 Deskripsi observasi keterampilan menulis

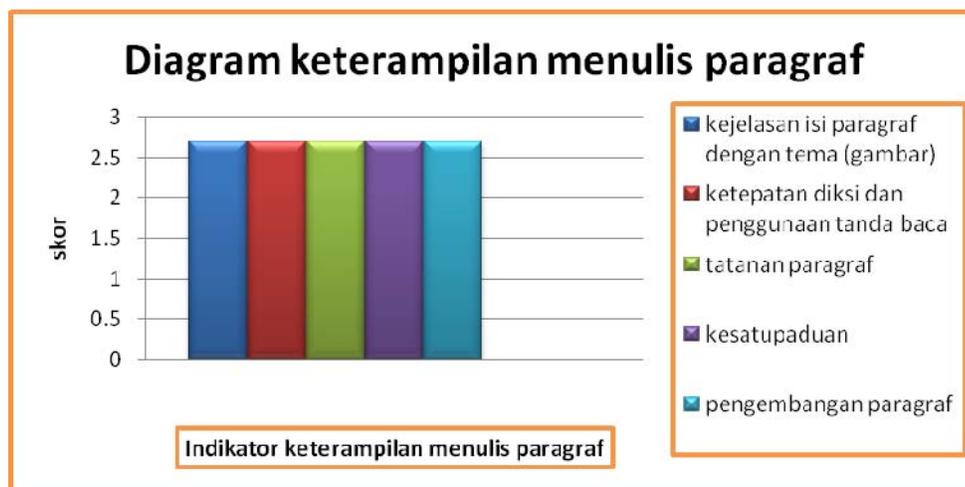
Hasil observasi keterampilan menulis dalam pembelajaran menulis paragraf pada siswa kelas III SDN Pakitelan 03 Kota Semarang siklus I melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.2** Data keterampilan menulis paragraf siklus I

No	Indikator Aktivitas Siswa	Perolehan skor					JS [(0xa)+(1xb) +(2xc)+(3xd) +(4xe)]	R	K
		0 a	1 b	2 c	3 d	4 e			
1	Kejelasan isi paragraf dengan tema (gambar yang ada)	-	-	12	6	6	66	2,7	B
2	Ketepatan diksi dan penggunaan tanda baca	-	-	12	7	5	65	2,7	B
3	Tatanan paragraf	-	-	13	4	7	66	2,7	B
4	Kesatupduan	-	-	13	4	7	66	2,7	B
5	Pengembangan paragraf	-	-	12	7	5	65	2,7	B
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>							<b>328</b>		
<b>Rata-rata skor total</b>							<b>13,5</b>		
<b>Rata-rata skor</b>							<b>2,7</b>		
<b>Kategori</b>							<b>Baik</b>		

Keterangan: JS: Jumlah Skor, [(0xa)+(1xb)+(2xc)+(3xd)+(4xe)], R: Rata-rata, K: Kategori.

Dari tabel di atas, jumlah skor keterampilan menulis paragraf pada siklus I seluruh siswa 328 perolehan rata-rata skor total 13,5 dengan kategori baik, skor rata-rata 2,7. Tabel di atas hanya menunjukkan perolehan skor tiap indikator dalam keterampilan menulis paragraf, dapat ditayangkan dalam diagram di bawah ini:

**Diagram 4.2** keterampilan menulis paragraf siklus I

Dari diagram di atas, jumlah skor seluruh siswa 328 perolehan rata-rata skor total 13,5 dengan ketgori baik, skor rata-rata 2,7. Tabel di atas hanya menunjukkan perolehan skor tiap indikator dalam keterampilan menulis paragraf, penjelasan tiap indikator sebagai berikut:

1) Kejelasan isi paragraf dengan tema (gambar yang ada)

Pada indikator kesesuaian isi dengan tema, jumlah skor yang diperoleh siswa 66 dengan rata-rata 2,7 dengan kategori baik, terdapat 6 siswa yang mendapat skor 4 karena deskriptornya nampak semua yaitu kalimat sesuai dengan tema atau gambar yang diberikan, kata yang digunakan tepat, isi paragraf sesuai dengan tema, dan antar kalimat saling berkesinambungan. Sebanyak 6 siswa yang mendapatkan skor 3, 12 siswa memperoleh skor 2, tidak ada siswa yang memperoleh skor 1. Pada indikator ini deskriptor yang paling banyak adalah kalimat sesuai dengan tema dan gambar yang diberikan

2) Ketepatan diksi dan penggunaan tanda baca

Pada indikator ketepatan diksi dan penggunaan tanda baca, jumlah skor yang diperoleh siswa 65 dengan rata-rata 2,7 dengan kategori baik, terdapat 5 siswa yang mendapat skor 4 karena deskriptornya nampak semua yaitupenggunaan ejaan tepat, penggunaan tanda baca tepat, pemilihan diksi tepat atau sesuai tema dan penggunaan kata hubung yang tepat. Sebanyak 7siswa yang mendapatkan skor 3, 12 siswa memperoleh skor 2, tidak ada siswa memperoleh skor 1. Pada indikator ini deskriptor yang paling banyak adalah penggunaan ejaan tepat, penggunaan tanda baca tepat

### 3) Tatanan paragraf

Pada indikator bentuk paragraf, jumlah skor yang diperoleh siswa 66 dengan rata-rata 2,7, dengan kategori baik, terdapat 7 siswa yang mendapat skor 4 karena deskriptornya nampak semua yaitu susunan kalimatnya tepat, penyajian paragraf tepat, struktur kalimat yang runtut dan hubungan kalimat pokok dan penjelas tepat. Sebanyak 4 siswa yang mendapatkan skor 3, 13 siswa memperoleh skor 2, tidak ada siswa memperoleh skor 1. Pada indikator ini deskriptor yang paling banyak adalah susunan kalimatnya tepat.

### 4) Kesatuan

Pada indikator bentuk paragraf, jumlah skor yang diperoleh siswa 66 dengan rata-rata 2,7, dengan kategori baik, terdapat 7 siswa yang mendapat skor 4 karena deskriptornya nampak semua yaitu penggunaan tata bahasa tepat, pola tata bahasa tepat, makna bahasa yang jelas, ragam bahasa tepat dan penjelasan gagasan sesuai dengan ide. Sebanyak 4 siswa yang mendapatkan skor 3, 13 siswa memperoleh skor 2, tidak ada siswa memperoleh skor 1. Pada indikator ini deskriptor yang paling banyak adalah penggunaan tata bahasa tepat

### 5) Pengembangan paragraf

Pada indikator bentuk paragraf, jumlah skor yang diperoleh siswa 65 dengan rata-rata 2,7, dengan kategori baik, terdapat 5 siswa yang mendapat skor 4 karena deskriptornya nampak semua yaitu penjelasan gagasan sesuai dengan ide, pengembangan paragraf berbeda dengan teman lain, sintaks pengembangan paragraf tepat dan hubungan sebab akibatnya tepat. Sebanyak 7 siswa yang mendapatkan skor 3, 12 siswa memperoleh skor 2, tidak ada siswa memperoleh

skor 1. Pada indikator ini deskriptor yang paling banyak adalah penggunaan tata bahasa tepat penjelasan gagasan sesuai dengan ide.

#### 4.1.1.2.3 Hasil Evaluasi Tertulis Siklus I

Pada siklus I, guru menjelaskan materi tentang keadaan lingkungan, pengertian paragraf dan penggunaan tanda baca dengan benar. Evaluasi pada siklus I ini adalah evaluasi tertulis, berikut ini hasil evaluasi tertulis siklus I:

**Tabel 4.3**  
Hasil Evaluasi Tertulis Siklus I

<b>Interval Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
95– 100	5	20,8%	Tuntas
88 – 94	1	4,2%	Tuntas
81 – 87	-	0%	Tuntas
74 – 80	1	4,2%	Tuntas
67 – 73	-	0%	Tuntas
60 – 66	8	33,3%	Tuntas
< 60	9	37,5%	Tidak tuntas
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil evaluasi tertulis siswa kelas III SDN Pakintelan 03 Semarang siklus I. Dari hasil evaluasi tertulis siswa, nilai terendah 50, nilai tertinggi 100, rata-rata kelas 68,33. Siswa tuntas sebanyak 15 atau 62,5% sedangkan 9 atau 37,5% belum mencapai ketuntasan. Sebanyak 5 siswa atau 20,8% mendapat nilai 95 – 100 karena berhasil menulis paragraf dengan tepat. 1 siswa atau 4,2% mendapatkan nilai 88 – 94, tidak ada siswa atau 0% mendapatkan nilai 81- 87%. Terdapat 1 siswa atau 4,2% yang mendapat nilai 74 – 80, tidak ada siswa atau 0% mendapat nilai 67 – 73, 3 siswa atau 33,3% mendapat nilai 60 – 66, tidak ada siswa atau 0% mendapat nilai 66 – 69, sebanyak 8 siswa atau 25% mendapat nilai 62-65. Dari data tersebut, persentase ketuntasan hasil be-

lajar siswa kelas III SDN Pakintelan 03 Kota Semarang dalam menulis paragraf adalah 62,5%. Dapat ditayangkan dalam diagram di bawah ini:



**Diagram 4.3** ketuntasan keterampilan menulis paragraf siklus I

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar klasikal dalam menulis paragraf sudah mengalami peningkatan dibanding pra siklus 46% dan siklus I 62,50%.

#### 4.1.1.2.4 Refleksi

Refleksi tindakan pada siklus I ini lebih difokuskan pada masalah yang muncul selama tindakan berlangsung. Berdasarkan deskripsi dan hasil observasi pada siklus I dalam pembelajaran ditemukan permasalahan sebagai berikut:

#### 4.1.1.2.5 Refleksi Aktivitas Siswa

Perolehan skor aktivitas siswa pada siklus I diperoleh jumlah 359 skor dengan rata-rata skor total dengan 14,94 kategori cukup. Hasil perolehan skor

aktivitas siswa ini belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu pada kategori baik maka perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya.

#### 4.1.1.2.6 Refleksi Keterampilan Menulis

Hasil keterampilan menulis paragraf pada siklus I diperoleh rata-rata skor total 13,5 dengan kategori baik. Hasil yang dicapai tersebut sudah menunjukkan hasil yang baik karena sudah mencapai indikator keberhasilan keterampilan menulis yang ditetapkan yaitu pada kategori baik namun masih perlu ditingkatkan. Sedangkan hasil keterampilan menulis bahasa Indonesia diperoleh rata-rata 68,33 dengan ketuntasan klasikal 62,5%. Siswa yang sudah mencapai nilai KKM sebanyak 15 siswa dan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 9 siswa. Hasil belajar ini belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu dengan ketuntasan klasikal 80%.

#### 4.1.1.2.7 Revisi

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis paragraf melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia masih perlu adanya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu siklus II karena indikator keberhasilan belum tercapai. Hal-hal yang harus direvisi untuk pelaksanaan berikutnya yaitu:

#### 4.1.1.2.8 Revisi Aktivitas Siswa

- 1) Guru memberikan masukan dan bimbingan kepada siswa, sehingga siswa lebih fokus dan tenang pada satu konsep yang telah didiskusikan sehingga waktu dapat digunakan dengan maksimal.

- 2) Guru membuat pembelajaran yang lebih menarik, agar siswa, berkonsentrasi dan memperhatikan pembelajaran.
- 3) Guru lebih memotivasi siswa agar siswa bisa menganalisis permasalahan yang disajikan dan dapat merumuskan solusi permasalahan dari data yang diperoleh dan bisa berpendapat atau memberi tanggapan terhadap hasil diskusi dengan berani.

#### 4.1.1.2.9 Revisi Keterampilan Menulis

Hasil keterampilan menulis pada siklus I perlu ditingkatkan dalam menggunakan pola tata bahasa yang tepat dan hubungan kalimat pokok dan penjelas tepat agar dapat sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Salah satunya dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk banyak latihan supaya dapat menulis paragraf. Selain itu, perlu juga meningkatkan hasil belajar siswa agar mencapai ketuntasan yang ditentukan yaitu 80%.

### **4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

#### 4.1.2.1 Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada:

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilaksanakan hari Senin, 29 April 2013 selama dua jam pelajaran yaitu pukul 09.00 sampai 10.10 materi yang diajarkan adalah mengungkapkan pikiran perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi siklus I diikuti oleh 24 dari 26 siswa, siswa kelas III SDN Pakintelan 03 Semarang berjumlah 26 . Penjabaran kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

Kegiatan awal sebelum pembelajaran dimulai guru mengkondisikan siswa agar siswa siap menerima materi pelajaran yang akan disampaikan guru dengan menyuruh siswa agar tenang dan fokus pada proses pembelajaran setelah itu siswa mengeluarkan buku pelajaran. Setelah siswa tenang, guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “*siapa yang masih ingat pelajaran kemarin?*”, siapa bisa menjawab angkat tangan”. kemudian siswa menjawab pertanyaan guru secara bersamaan sehingga terjadi proses tanya jawab. Selanjutnya guru menulis tema yang akan dipelajari dipapan tulis yakni, “lingkungan”. Dalam kegiatan awal ini guru memberi kepada agar siswa antusias saat proses pembelajaran berlangsung dan memahami materi.

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Guru melakukan kegiatan eksplorasi dengan cara memancing siswa untuk menggali pengetahuan siswa mengenai keadaan lingkungan sekitar yang mereka ketahui. Setelah menggali pengetahuan siswa bisa mengetahui keadaan lingkungan, pada kegiatan ini guru menjelaskan tentang cara menulis paragraf dengan menggunakan tanda baca yang tepat. Pada kegiatan awal ini guru juga menampilkan video tentang keadaan lingkungan sambil memberikan contoh menulis paragraf dipapan tulis serta menjelaskan cara menulis paragraf dengan tanda baca yang tepat. Setelah melakukan tanya jawab, siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang pelajaran yang belum mereka pahami.

Pada kegiatan elaborasi guru membagi kelas menjadi 13 kelompok, satu kelompok beranggotakan 2 orang siswa, pembagian kelompok dilakukan dengan teman sebangkunya. Kemudian guru membagikan lembar kerja yang harus

dikerjakan secara berkelompok. Dalam lembar kerja tersebut siswa diminta untuk menyusun paragraf sesuai dengan gambar. Siswa menciptakan scenrio kerja yaitu saling berdiskusi dalam diskusi ini siswa membagi tugas kepada anggota kelompok yaitu menulis hasil diskusi dan secara berkelompok menunjuk temannya untuk berlatih dan membacakan diskusi di depan kelas. Guru memberikan waktu 5-15 untuk mendiskusikan LKS, setelah selesai guru menyuruh siswa untuk membacakan diskusi di depan kelas. Guru bertanya kepada kelompok yang lain, “apakah ada jawaban lain? Kelompok yang mempunyai jawaban lain mengemukakan pendapatnya dan terjadilah diskusi kelas. kemudian siswa bersama-sama untuk memberikan penilaian proses yakni dengan bertepuk tangan untuk kelompok yang hasil diskusinya bagus dan kelompok yang paling kompak.

Pada kegiatan konfirmasi guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami, kemudian guru memberikan penguatan dan motivasi kepada seluruh siswa dalam bentuk pujian dan tepuk tangan agar pada pertemuan selanjutnya siswa lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian masuk pada kegiatan akhir yaitu guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru membagikan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa. Siswa mengerjakan evaluasi secara individu dengan tidak saling membantu.

#### 4.1.2.2 Observasi

## 4.1.2.2.1 Deskripsi observasi aktivitas siswa

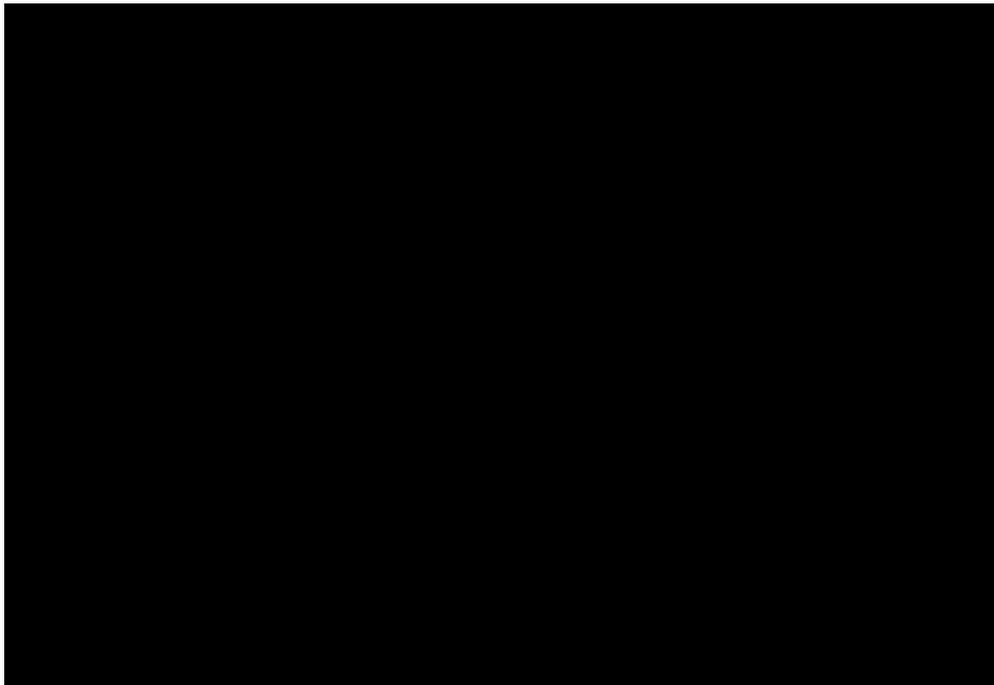
Hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan tindakan siklus II pembelajaran bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia pada siswa kelas III SDN Pakintelan 03 Kota Semarang dengan jumlah siswa 26 siswayang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 11 siswa, diamati dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan diperoleh dita sebagai berikut :

**Tabel 4.4** Data Aktivitas Siswa Siklus Siklus II

No	Indikator Aktivitas Siswa	Perolehan skor					JS [(0xa)+(1xb) +(2xc)+(3xd )+(4xe)]	R	K
		0 a	1 B	2 c	3 d	4 E			
1	Antusias siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>modeling the way</i> dengan bantuan multimedia	-	5	8	9	4	64	2,5	B
2	Mendengarkan penjelasan gu-ru	-	4	8	11	3	65	2,5	B
3	Memperhatikan materi	-	5	9	9	3	62	2,4	B
4	Siswa berfikir selama pembe-lajaran	-	6	10	6	4	60	2,3	B
5	Siswa aktif dalam kegiatan diskusi	-	4	11	9	2	61	2,3	B
6	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	-	6	10	8	2	58	2,2	B
7	Mengerjakan LKS dan evalua-si	-	5	11	7	3	60	2,3	B
<b>Jumlah Skor yang diperoleh</b>							<b>430</b>		
<b>Rata-rata skor total</b>							<b>16,5</b>		
<b>Rata-rata skor</b>							<b>2,3</b>		
<b>Kategori</b>							<b>Baik</b>		

Keterangan: JS: Jumlah Skor, [(0xa)+(1xb)+(2xc)+(3xd)+(4xe)], R: Rata-rata, K: Kategori.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia pada siklus II sudah ditunjukkan dengan rata-rata skor total 16,5 dengan kategori baik, rata-rata skor 2,3 dapat ditayangkan dalam diagram dibawah ini:



**Diagram 4.4** Observasi Aktivitas Siswa siklus II

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia pada siklus II mencapai kategori baik jumlah rata-rata skor total sebesar 16,5, rata-rata skor 2,3. Secara lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Antusias siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dan catatan lapangan, indikator antusias siswa dalam mengikuti pelajaran mendapatkan jumlah 64 dengan skor rata-rata 2,5 dalam kategori baik. Terdapat 4 siswa yang mendapat skor 4 karena menampakkan 4 deskriptor yaitu menunjukkan minat terhadap permasalahan dan materi yang diajarkan, menunjukkan motivasi tinggi dalam mencari pemecahan masalah menunjukkan kegembiraan, senang dalam mengikuti pembelajaran dan tenang dan fokus dalam mengikuti pembelajaran, 9 siswa yang memperoleh skor 3, 8 siswa yang mendapatkan skor 2, 5 siswa yang mendapatkan skor 1. Pada indikator ini, sudah ada yang ada siswa yang mendapatkan skor 4, jadi indikator antusias sudah meningkat.

2. Mendengarkan penjelasan guru (*listening activities*)

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dan catatan lapangan, indikator mendengarkan penjelasan guru jumlah skor 65 dengan rata-rata 2,5 yang masuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat terdapat 3 siswa yang mendapatkan skor 4, deskriptor yang nampak yaitu mendengarkan penjelasan guru, berkonsentrasi pada penjelasan guru, mencatat hal-hal penting setiap informasi yang didapat guru dan bersemangat dalam mendengarkan informasi dari guru, 11 yang mendapatkan skor 3, 8 siswa yang mendapatkan skor 2, 4 siswa yang mendapatkan nilai 1. Pada indikator ini banyak siswa sudah bisa

diam, fokus mendengarkan penjelasan guru dan ada siswa yang mendapatkan skor 4.

3. Memperhatikan materi (*Visual activities dan listening activities*)

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dan catatan lapangan, indikator memperhatikan materi mendapatkan skor 62 dengan rata-rata 2,4 yang masuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat terdapat 3 siswa yang mendapatkan skor 4, deskriptor yang nampak yaitu memperhatikan penjelasan guru, memperhatikan gambar/video yang ditayangkan guru, memperhatikan hal-hal yang penting dan memperhatikan buku pelajaran yang berkaitan dengan materi, 9 siswa yang mendapatkan skor 3, 9 siswa yang mendapatkan skor 2, 5 siswa yang mendapatkan skor 2. Rata-rata siswa sudah memenuhi deskriptor dan ada siswa yang mendapatkan skor 4. Walaupun ada beberapa siswa yang mendapatkan skor 2.

4. Siswa berfikir selama pembelajaran (*Mental activities*)

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dan catatan lapangan, indikator siswa berfikir selama pembelajaran skor 60 dengan rata-rata 2,3 yang masuk kategori baik. Hal ini dapat dilihat terdapat 4 siswa yang mendapatkan skor 4, deskriptor yang nampak siswa dapat menganalisis permasalahan yang disajikan, siswa dapat memecahkan masalah dengan bertukar ide, siswa dapat mengambil keputusan dengan menetapkan solusi dari permasalahan yang disampaikan dan siswa dapat mengerjakan LKS evaluasi dari guru, 6 siswa yang mendapatkan skor 3, 10 siswa yang

mendapatkan skor 2, 6 siswa yang mendapatkan skor 1. Rata-rata siswa sudah memenuhi deskriptor, karena ada siswa yang mendapatkan skor 4.

5. Siswa aktif dalam kegiatan diskusi (*Mental activities*)

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dan catatan lapangan, indikator siswa aktif dalam kegiatan diskusi mendapatkan skor 61 dengan rata-rata 2,3 yang masuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat terdapat 2 siswa yang mendapatkan skor 4, deskriptor yang nampak siswa merumuskan permasalahan dalam diskusi, siswa ikut mengumpulkan data dan mencari informasi dari berbagai sumber, siswa menyampaikan ide dan pendapat dalam diskusi, dan merumuskan solusi permasalahan dari data yang diperoleh, 9 siswa yang mendapatkan skor 3, 11 siswa yang mendapatkan skor 2, 4 siswa yang mendapatkan skor 1. Rata-rata siswa sudah memenuhi deskriptor tapi hanya 2 siswa yang mendapatkan skor 4.

6. Mempresentasikan laporan hasil diskusi (*Oral activities*)

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dan catatan lapangan, indikator mempresentasikan laporan hasil diskusi mendapatkan skor 58 dengan rata-rata 2,2 yang masuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat terdapat 2 siswa yang mendapatkan skor 4, deskriptor yang nampak mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, menyimak dan mencatat pertanyaan, sanggahan, pendapat dan saran dari teman membuat laporan diskusi untuk dipresentasikan dan memberikan pendapat atau tanggapan terhadap hasil diskusi dengan berani, 8 siswa yang mendapatkan skor 3, 10

siswa yang mendapatkan skor 2,6 siswa yang mendapatkan skor 1, Rata-rata siswa sudah memenuhi deskriptor tapi hanya 2 siswa yang mendapatkan skor 4.

#### 7. Mengerjakan LKS dan evaluasi (*writing activities dan mental activities*)

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dan catatan lapangan, indikator mengerjakan soal evaluasi mendapatkan skor 60 dengan rata-rata 2,3 masuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat terdapat 3 siswa yang mendapatkan skor 4, deskriptor yang nampak mengerjakan evaluasi individu, mengerjakan LKS dan evaluasi, mengerjakan evaluasi individu dengan sungguh-sungguh mengerjakan LKS dan evaluasi tepat waktu, 7 siswa yang mendapatkan skor 3, 11 siswa yang mendapatkan skor 2,5 siswa yang mendapatkan skor 1. Rata-rata siswa sudah memenuhi deskriptor tapi hanya 3 siswa yang mendapatkan skor 4.

#### 4.1.2.2.2 Deskripsi observasi keterampilan menulis

Hasil observasi keterampilan menulis dalam pembelajaran menulis paragraf pada siswa kelas III SDN Pakitelan 03 Kota Semarang siklus II melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia diperoleh data sebagai berikut:

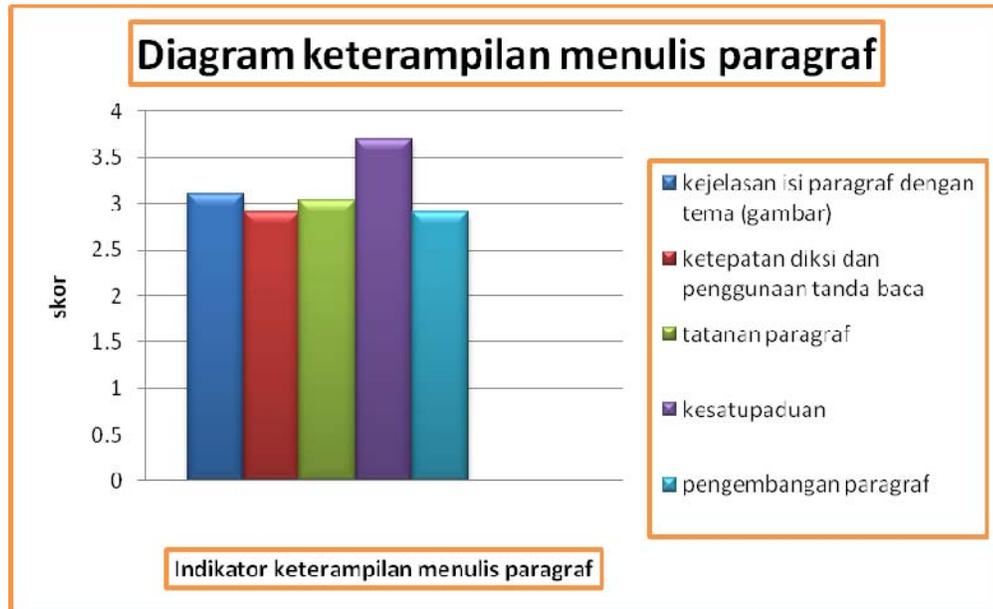
**Tabel 4.5** Data keterampilan menulis paragraf siklus II

No	Indikator Aktivitas Siswa	Perolehan skor					JS [(0xa)+(1x b)+(2xc)+( 3xd)+(4xd )]	R	K
		0 a	1 b	2 c	3 d	4 E			
1	Kejelasan isi paragraf dengan tema (gambar yang ada)	-	-	9	5	12	81	3,1	B

2	Ketepatan diksi dan penggunaan tanda baca	-	-	9	11	6	75	2,9	B
3	Tatapan paragraf	-	-	8	9	9	79	3,03	B
4	Kesatupaduan	-	-	13	7	6	71	2,7	C
No	Indikator Aktivitas Siswa	Perolehan skor					JS	R	K
		0 a	1 b	2 c	3 d	4 E	$[(0xa)+(1xb)+(2xc)+(3xd)+(4xd)]$		
5	Pengembangan paragraf	-	-	9	10	7	76	2,9	B
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>		<b>382</b>							
<b>Rata-rata skor total</b>		<b>14,63</b>							
<b>Rata-rata skor</b>		<b>2,9</b>							
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>							

Keterangan: JS: Jumlah Skor,  $[(0xa)+(1xb)+(2xc)+(3xd)+(4xd)]$ , R: Rata-rata, K: Kategori.

Dari tabel di atas, jumlah skor keterampilan menulis paragraf pada siklus I seluruh siswa 382 perolehan rata-rata 14,63 dengan ketgori baik, rata-rata skor 2,9. Tabel di atas hanya menunjukan perolehan skor tiap indikator dalam keterampilan menulis paragraf, dapat ditayangkan dalam diagram di bawah ini:



**Diagram 4.5** keterampilan menulis siklus II

Dari diagram di atas, jumlah skor seluruh siswa 382 perolehan rata-rata 14,63 dengan kategori baik, rata-rata skor 2,9. Tabel di atas hanya menunjukkan perolehan skor tiap indikator dalam keterampilan menulis paragraf, penjelasan tiap indikator sebagai berikut:

1) Kejelasan isi paragraf dengan tema (gambar yang ada)

Pada indikator kesesuaian isi dengan tema, jumlah skor yang diperoleh siswa 81 dengan rata-rata 3,1, terdapat 12 siswa yang mendapat skor 4 karena deskriptornya nampak semua yaitu kalimat sesuai dengan tema atau gambar yang diberikan, kata yang digunakan tepat, isi paragraf sesuai dengan tema, dan antar kalimat saling berkesinambungan. Sebanyak 5 siswa yang mendapatkan skor 3, 9 siswa memperoleh skor 2, tidak ada siswa memperoleh skor 1. Pada indikator ini deskriptor yang paling banyak adalah kalimat sesuai dengan tema dan gambar yang diberikan dan kalimat yang digunakan tepat.

## 2) Ketepatan diksi dan penggunaan tanda baca

Pada indikator ketepatan diksi dan penggunaan tanda baca, jumlah skor yang diperoleh siswa 75 dengan rata-rata 2,9, terdapat 6 siswa yang mendapat skor 4 karena deskriptornya nampak semua yaitu penggunaan ejaan tepat, penggunaan tanda baca tepat, pemilihan diksi tepat atau sesuai tema dan penggunaan kata hubung yang tepat. Sebanyak 11 siswa yang mendapatkan skor 3, 9 siswa memperoleh skor 2, tidak ada siswa memperoleh skor 1. Pada indikator ini deskriptor yang paling banyak adalah penggunaan ejaan tepat, penggunaan tanda baca tepat karena siswa sudah mengetahui bagaimana cara menggunakan tanda baca dengan tepat.

## 3) Tatanan paragraf

Pada indikator bentuk paragraf, jumlah skor yang diperoleh siswa 79 dengan rata-rata 3,03, terdapat 9 siswa yang mendapat skor 4 karena deskriptornya nampak semua yaitu susunan kalimatnya tepat, penyajian paragraf tepat, struktur kalimat yang runtut dan hubungan kalimat pokok dan penjelas tepat. Sebanyak 9 siswa yang mendapatkan skor 3, 8 siswa memperoleh skor 2, tidak ada siswa memperoleh skor 1. Pada indikator ini deskriptor yang paling banyak adalah susunan kalimatnya tepat dan penyajian paragrafnya sudah sesuai.

## 4) Kesatupaduan

Pada indikator bentuk paragraf, jumlah skor yang diperoleh siswa 71 dengan rata-rata 3,7, terdapat 6 siswa yang mendapat skor 4 karena deskriptornya

nampak semua yaitu penggunaan tata bahasa tepat, pola tata bahasa tepat, makna bahasa yang jelas, ragam bahasa tepat dan penjelasan gagasan sesuai dengan ide. Sebanyak 7 siswa yang mendapatkan skor 3, 13 siswa memperoleh skor 2, tidak ada siswa memperoleh skor 1. Pada indikator ini deskriptor yang paling banyak adalah penggunaan tata bahasa tepat dan pola tata bahasa tepat.

#### 5) Pengembangan paragraf

Pada indikator bentuk paragraf, jumlah skor yang diperoleh siswa 76 dengan rata-rata 2,9, terdapat 7 siswa yang mendapat skor 4 karena deskriptornya nampak semua yaitu penjelasan gagasan sesuai dengan ide, pengembangan paragraf berbeda dengan teman lain, sintaks pengembangan paragraf tepat dan hubungan sebab akibatnya tepat. Sebanyak 10 siswa yang mendapatkan skor 3, 9 siswa memperoleh skor 2, tidak ada siswa memperoleh skor 1. Pada indikator ini deskriptor yang paling banyak adalah penggunaan tata bahasa tepat penjelasan gagasan sesuai dengan ide.

#### 4.1.2.2.3 Hasil Evaluasi Tertulis Siklus II

Pada siklus II, guru menjelaskan materi tentang keadaan lingkungan, pengertian paragraf dan penggunaan tanda baca dengan benar. Evaluasi pada siklus II ini adalah evaluasi tertulis, berikut ini hasil evaluasi tertulis siklus II:

**Tabel 4.6**  
Hasil Evaluasi Tertulis Siklus II

<b>Interval Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
96– 100	5	19,2%	Tuntas
89 – 95	1	3,9%	Tuntas
82 – 88	2	7,7%	Tuntas
75 – 81	2	7,7%	Tuntas
68 – 74	5	19,2%	Tuntas
60 – 67	4	15,4%	Tuntas
< 60	7	26,9%	Tidak tuntas

<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>	
---------------	-----------	-------------	--

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil evaluasi tertulis siswa kelas III SDN Pakintelan 03 Semarang siklus II. Dari hasil evaluasi tertulis siswa, nilai terendah 50, nilai tertinggi 100, rata-rata kelas 72,88. Siswa tuntas sebanyak 19 atau 73,1% sedangkan 7 atau 26,9% belum mencapai ketuntasan. Sebanyak 5 siswa atau 19,2% mendapat nilai 96-100 karena berhasil menulis paragraf dengan tepat. 1 ada siswa atau 3,9% mendapatkan nilai 89-95, 2 siswa atau 7,7% mendapatkan nilai 82-88%. Terdapat 2 siswa atau 7,7% yang mendapat nilai 75-81, 5 siswa atau 19,2% mendapat nilai 68-74, 4 siswa atau 15,4% mendapat nilai 60-67. Dari data tersebut, persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas III SDN Pakintelan 03 Semarang dalam menulis paragraf adalah 73,1%. Dapat ditayangkan dalam paragraf di bawah ini:



**Diagram 4.6** ketuntasan hasil menulis klasikal siklus II

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar klasikal dalam menulis paragraf sudah mengalami peningkatan dibanding siklus I yaitu 62,50% dan siklus II 73,1% .

#### 4.1.2.2.4 Refleksi

Refleksi tindakan pada siklus II ini mengkaji apa yang telah terjadi, yang telah dihasilkan, atau apa yang belum tuntas dari langkah atau upaya yang telah dilakukan sehingga dapat dijadikan sebagai perencanaan tindakan pada pertemuan selanjutnya. Refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut :

#### 4.1.2.2.5 Refleksi Aktivitas Siswa

Perolehan skor aktivitas siswa pada siklus II diperoleh jumlah 430 skor dengan skor rata-rata dengan 16,5 kategori baik, namun masih perlu ditingkatkan.

#### 4.1.2.2.6 Refleksi Keterampilan Menulis

Hasil keterampilan menulis paragraf pada siklus II diperoleh rata-rata skor 14,63 dengan kategori baik. Sedangkan hasil keterampilan menulis bahasa Indonesia diperoleh rata-rata 73,1 dengan ketuntasan klasikal 75%. Siswa yang sudah mencapai nilai KKM sebanyak 19 siswa dan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 7 siswa. Hasil belajar ini belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu dengan ketuntasan klasikal 80%.

#### 4.1.2.2.7 Revisi

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis paragraf melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia masih perlu adanya perbaikan pada pertemuan selanjutnya

yaitu siklus III karena indikator keberhasilan belum tercapai. Hal-hal yang harus direvisi untuk pelaksanaan berikutnya yaitu:

#### 4.1.2.2.8 Revisi Aktivitas Siswa

- 1) Guru memberikan masukan dan bimbingan kepada siswa, sehingga siswa lebih fokus dan tenang pada satu konsep yang telah didiskusikan sehingga waktu dapat digunakan dengan maksimal.
- 2) Guru lebih memberi semangat siswa agar siswa bisa menganalisis permasalahan yang disajikan dapat merumuskan solusi permasalahan dari data yang diperoleh dan bisa berpendapat atau memberi tanggapan terhadap hasil diskusi dengan berani.

#### 4.1.2.2.9 Revisi Keterampilan Menulis

Hasil keterampilan menulis pada siklus II perlu ditingkatkan agar dapat sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Salah satunya dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk banyak latihan supaya dapat menulis paragraf. Selain itu, perlu juga meningkatkan hasil belajar siswa agar mencapai ketuntasan yang ditentukan yaitu 80%.

### **4.1.3 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III**

#### 4.1.3.1 Pelaksanaantindakan siklus III dilaksanakan pada:

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I dilaksanakan hari Rabu, 29 April 2013 selama dua jam pelajaran yaitu pukul 09.00 sampai 10.10 materi yang diajarkan adalah mengungkapkan pikiran perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi siklus I diikuti oleh 24 dari 26 siswa, ada 1 siswa yang tidak

masuk karena sakit, siswa kelas III SDN Pakintelan 03 Semarang berjumlah 26.

Penjabaran kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

Kegiatan awal sebelum pembelajaran dimulai guru mengkondisikan siswa agar siswa siap menerima materi pelajaran yang akan disampaikan guru dengan menyuruh siswa agar tenang dan fokus pada proses pembelajaran setelah itu siswa mengeluarkan buku pelajaran. Setelah siswa tenang, guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa "*bagaimana kabarnya hari ini? setelah itu siapa yang pernah melakukan kerjasama*", kemudian siswa menjawab pertanyaan guru secara bersamaan sehingga terjadi proses tanya jawab. Selanjutnya guru menulis tema yang akan dipelajari dipapan tulis yakni, "lingkungan". Dalam kegiatan awal ini guru memberi kepada agar siswa antusias saat proses pembelajaran berlangsung dan memahami materi.

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Guru melakukan kegiatan eksplorasi dengan cara memancing siswa untuk menggali pengetahuan siswa mengenai kerjasama di lingkungan sekitar yang mereka ketahui. Setelah menggali pengetahuan siswa bisa mengetahui kerjasama di lingkungan, pada kegiatan ini guru menjelaskan tentang cara menulis paragraf dan mengembangkan paragraf. Pada kegiatan awal ini guru juga menampilkan video tentang lingkungan alam sambil memberikan contoh menulis paragraf dipapan tulis serta menjelaskan cara menulis paragraf dengan mengembangkan paragraf. Setelah melakukan tanya jawab, siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang gambar yang belum mereka pahami.

Pada kegiatan elaborasi guru membagi kelas menjadi 13 kelompok, satu kelompok beranggotakan 2 orang siswa, pembagian kelompok dilakukan dengan teman sebangkumya. Kemudian guru membagikan lembar kerja yang harus dikerjakan secara berkelompok. Dalam lembar kerja tersebut siswa diminta untuk menyusun paragraf sesuai dengan gambar. Siswa menciptakan scenrio kerja yaitu saling berdiskusi dalam diskusi ini siswa membagi tugas kepada anggota kelompok yaitu menulis hasil diskusi dan secara berkelompok menunjuk temannya untuk berlatih dan membacakan diskusi di depan kelas. Guru memberikan waktu 5-15 untuk mendiskusikan LKS, setelah selesai guru menyuruh siswa untuk membacakan diskusi di depan kelas. Guru bertanya kepada kelompok yang lain, “apakah ada jawaban lain? Kelompok yang mempunyai jawaban lain mengemukakan pendapatnya dan terjadilah diskusi kelas. kemudian siswa bersama-sama untuk memberikan penilaian proses yakni dengan bertepuk tangan untuk kelompok yang hasil diskusinya bagus dan kelompok yang paling kompak.

Pada kegiatan konfirmasi guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami, kemudian guru memberikan penguatan dan motivasi kepada seluruh siswa dalam bentuk pujian dan tepuk tangan agar pada pertemuan selanjutnya siswa lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran.

Kemudian masuk pada kegiatan akhir yaitu guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru membagikan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan mengetahui hasil belajar yang

dicapai siswa. Siswa mengerjakan evaluasi secara individu dengan tidak saling membantu.

#### 4.1.3.2 Observasi

##### 4.1.3.2.1 Deskripsi observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan tindakan siklus III pembelajaran bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia pada siswa kelas III SDN Pakintelan 03Kota Semarang dengan jumlah siswa 26 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan, satu siswa tidak masuk karena sakit, diamati dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan diperoleh data sebagai berikut;

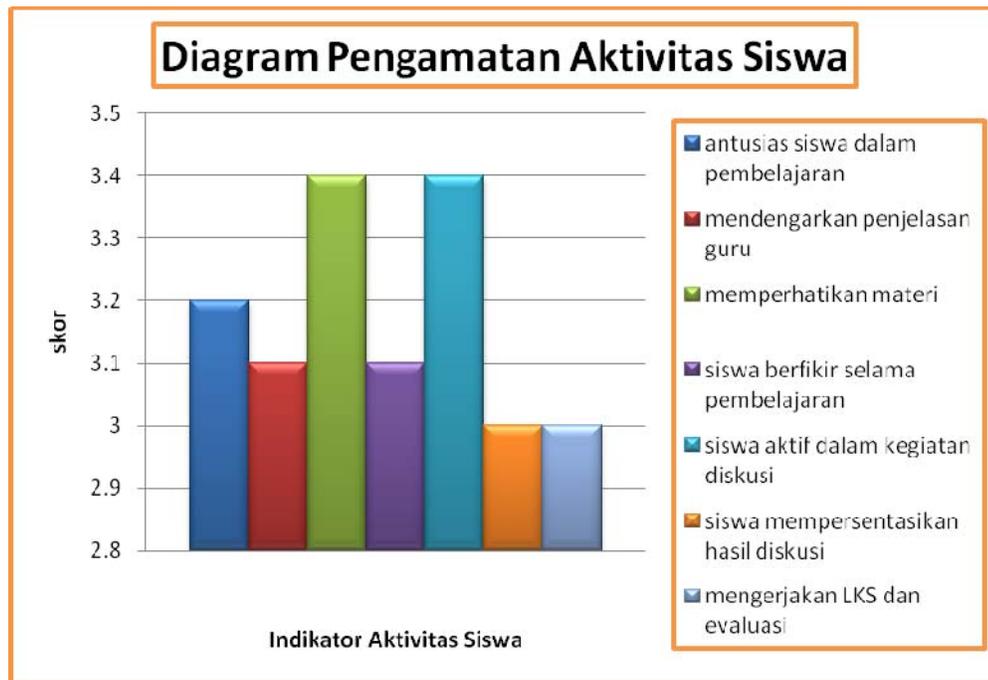
**Tabel 4.7** Data Aktivitas Siswa Siklus III

No	Indikator Aktivitas Siswa	Perolehan skor					JS [[0xa)+(1xb )+(2xc)+(3x d)+(4xe)]	R	K
		0 a	1 b	2 c	3 d	4 e			
1	antusias siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>modeling the way</i> berbantuan multimedia	-	-	4	11	10	81	3,2	SB

2	Mendengarkan penjelasan guru	-	1	4	11	9	78	3,1	SB
3	Memperhatikan materi	-	5	9	9	3	86	3,4	SB
4	Siswa berfikir selama pembelajaran	-	1	7	9	8	78	3,1	SB
5	Siswa aktif dalam kegiatan diskusi	-	-	9	9	7	73	3,4	SB
6	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	-	1	6	10	8	75	3	SB
7	Mengerjakan LKS dan evaluasi	-	-	8	9	8	75	3	SB
<b>Jumlah Skor yang diperoleh</b>							<b>546</b>		
<b>Rata-rata skor total</b>							<b>22,2</b>		
<b>Rata-rata skor</b>							<b>3,1</b>		
<b>Kategori</b>							<b>Sangat baik</b>		

Keterangan: JS: Jumlah Skor,  $[(0xa)+(1xb)+(2xc)+(3xd)+(4xe)]$ , R: Rata-rata, K: Kategori.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia pada siklus III sudah baik ditunjukkan dengan rata-rata skor total 22,2 dengan kategori sangat baik, skor rata-rata 3,1. Hal ini menunjukkan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dapat ditayangkan dalam diagram di bawah ini :



**Diagram 4.7** Observasi Aktivitas Siswa siklus III

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia pada siklus III mencapai kategori baik dengan rata-rata skor total sebesar 22,2, skor rata-rata 3,1. Secara lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Antusias siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dan catatan lapangan, indikator antusias siswa dalam mengikuti pelajaran mendapatkan jumlah 81 dengan skor rata-rata 3,2 dalam kategori sangat baik. Terdapat 10 siswa yang

mendapat skor 4 karena menampakkan 4 deskriptor yaitu menunjukkan minat terhadap permasalahan dan materi yang diajarkan, menunjukkan motivasi tinggi dalam mencari pemecahan masalah menunjukkan kegembiraan, senang dalam mengikuti pembelajaran dan tenang dan fokus dalam mengikuti pembelajaran, 11 siswa yang memperoleh skor 3, 8 siswa yang mendapatkan skor 4, tidak ada siswa yang mendapatkan skor 1. Karena pada indikator ini, sudah ada banyak siswa mendapatkan skor 3 dan 4, jadi indikator antusias sudah meningkat.

2) Mendengarkan penjelasan guru (*listening activities*)

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dan catatan lapangan, indikator mendengarkan penjelasan guru jumlah skor 78 dengan rata-rata 3,1 yang masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat terdapat 9 siswa yang mendapatkan skor 4, deskriptor yang nampak yaitu mendengarkan penjelasan guru, berkonsentrasi pada penjelasan guru, mencatat hal-hal penting setiap informasi yang didapat guru dan bersemangat dalam mendengarkan informasi dari guru, 11 yang mendapatkan skor 3, 4 siswa yang mendapatkan skor 2, 1 siswa yang mendapatkan skor 1. Pada indikator ini banyak siswa sudah bisa diam, fokus mendengarkan penjelasan guru dan ada siswa yang mendapatkan skor 4 dan hanya 1 siswa yang mendapatkan skor 1, jadi pada indikator mendengarkan penjelasan guru sudah meningkat.

3) Memperhatikan materi (*Visual activities dan listening activities*)

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dan catatan lapangan, indikator memperhatikan materi mendapatkan skor 74 dengan rata-rata

2,9 yang masuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat terdapat 3 siswa yang mendapatkan skor 4, deskriptor yang nampak yaitu memperhatikan penjelasan guru, memperhatikan gambar/video yang ditayangkan guru, memperhatikan hal-hal yang penting dan memperhatikan buku pelajaran yang berkaitan dengan materi, 9 siswa yang mendapatkan skor 3, 9 siswa yang mendapatkan skor 2, 5 siswa yang mendapatkan skor 1. Rata-rata siswa sudah memenuhi deskriptor dan ada siswa yang mendapatkan skor 4 dan hanya 1 siswa yang mendapatkan skor 1. Hal ini menunjukkan bahwa indikator memperhatikan materi meningkat.

4) Siswa berfikir selama pembelajaran (*Mental activities*)

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dan catatan lapangan, indikator siswa berfikir selama pembelajaran skor 78 dengan rata-rata 3,1 yang masuk kategori baik. Hal ini dapat dilihat terdapat 8 siswa yang mendapatkan skor 4, deskriptor yang nampak siswa dapat menganalisis permasalahan yang disajikan, siswa dapat memecahkan masalah dengan bertukar ide, siswa dapat mengambil keputusan dengan menetapkan solusi dari permasalahan yang disampaikan dan siswa dapat mengerjakan LKS evaluasi dari guru, 9 siswa yang mendapatkan skor 3, 7 siswa yang mendapatkan skor 2, 1 siswa yang mendapatkan skor 1. Rata-rata siswa sudah memenuhi deskriptor, karena ada siswa yang mendapatkan skor 4 dan hanya 1 siswa yang mendapatkan skor 1.

5) Siswa aktif dalam kegiatan diskusi (*Mental activities*)

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dan catatan lapangan, indikator siswa aktif dalam kegiatan diskusi mendapatkan skor 73 dengan rata-rata 2,9 yang masuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat terdapat 7 siswa yang mendapatkan skor 4, deskriptor yang nampak siswa merumuskan permasalahan dalam diskusi, siswa ikut mengumpulkan data dan mencari informasi dari berbagai sumber, siswa menyampaikan ide dan pendapat dalam diskusi, dan merumuskan solusi permasalahan dari data yang diperoleh, 9 siswa yang mendapatkan skor 3, 9 siswa yang mendapatkan skor 2, tidak ada siswa yang mendapatkan skor 1. Rata-rata siswa sudah memenuhi deskriptor karena sudah ada siswa yang mendapatkan skor 4 dan tidak ada siswa yang mendapat skor 1, hal menunjukkan bahwa indikator siswa aktif dalam kegiatan diskusi meningkat.

6) Mempresentasikan laporan hasil diskusi (*Oral activities*)

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dan catatan lapangan, indikator mempresentasikan laporan hasil diskusi mendapatkan skor 75 dengan rata-rata 3 yang masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat terdapat 8 siswa yang mendapatkan skor 4, deskriptor yang nampak mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, menyimak dan mencatat pertanyaan, sanggahan, pendapat dan saran dari teman membuat laporan diskusi untuk dipresentasikan dan memberikan pendapat atau tanggapan terhadap hasil diskusi dengan berani, 10 siswa yang mendapatkan skor 3, 6 siswa yang mendapatkan skor 2. 1 siswa yang mendapatkan skor 1. Rata-rata

siswa sudah memenuhi deskriptor karena ada banyak siswa yang mendapatkan skor 4 dan hanya 1 siswa yang mendapat skor 1.

7) Mengerjakan LKS dan evaluasi (*writing activities dan mental activities*)

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dan catatan lapangan, indikator mengerjakan soal evaluasi mendapatkan skor 75 dengan rata-rata 3 masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat terdapat 8 siswa yang mendapatkan skor 4, deskriptor yang nampak mengerjakan evaluasi individu, mengerjakan LKS dan evaluasi, mengerjakan evaluasi individu dengan sungguh-sungguh mengerjakan LKS dan evaluasi tepat waktu, 9 siswa yang mendapatkan skor 3, 8 siswa yang mendapatkan skor 2, tidak ada siswa yang mendapatkan skor 1. Rata-rata siswa sudah memenuhi deskriptor, hal ini ditunjukkan dengan adanya 8 siswa yang mendapatkan skor 4 dan tidak ada siswa yang mendapatkan skor 1.

4.1.3.2.2 Deskripsi observasi keterampilan menulis

Hasil observasi keterampilan menulis dalam pembelajaran menulis paragraf pada siswa kelas III SDN Pakitelan 03 Kota Semarang siklus III melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia diperoleh data sebagai berikut:

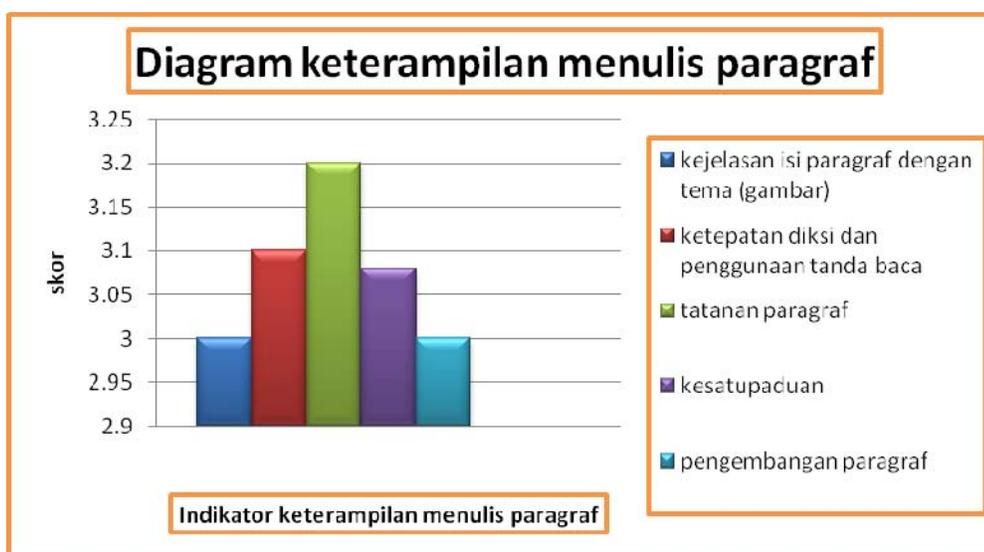
**Tabel 4.8** Data keterampilan menulis paragraf siklus III

No	Indikator Aktivitas Siswa	Perolehan skor					JS [(0xa)+(1xb) )+(2xc)+(3x d)+(4xe)]	R	K
		0 a	1 b	2 c	3 d	4 e			
1	Kejelasan isi paragraf dengan tema (gambar yang ada)	-	-	9	7	9	75	3	SB
2	Ketepatan diksi dan penggunaan tanda baca	-	-	3	16	6	78	3,1	SB

No	Indikator Aktivitas Siswa	Perolehan skor					JS [[0xa)+(1xb) )+(2xc)+(3x d)+(4xe)]	R	K
		0 a	1 b	2 c	3 d	4 E			
3	Tatanan paragraf	-	-	5	9	11	81	3,2	SB
4	Kesatupaduan	-	-	5	13	7	77	3,08	SB
5	Pengembangan paragraf	-	5	4	15	5	75	3	SB
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>							<b>386</b>		
<b>Rata-rata skor total</b>							<b>15,38</b>		
<b>Rata-rata skor</b>							<b>3,1</b>		
<b>Kategori</b>							<b>Baik</b>		

Keterangan: JS: Jumlah Skor,  $[(0xa)+(1xb)+(2xc)+(3xd)+(4xe)]$ , R: Rata-rata, K: Kategori.

Dari tabel di atas, jumlah skor keterampilan menulis paragraf pada siklus I seluruh siswa 386 perolehan rata-rata 15,38 dengan ketegori baik, rata-rata skor 3,1. Tabel di atas hanya menunjukkan perolehan skor tiap indikator dalam keterampilan menulis paragraf, dapat ditayangkan dalam diagram dibawah ini:



**Diagram 4.8** keterampilan menulis siklus III

Dari diagram di atas, jumlah skor seluruh siswa 386 perolehan rata-rata 15,38, rata-rata 3,1. Tabel di atas hanya menunjukkan perolehan skor tiap indikator dalam keterampilan menulis paragraf, penjelasan tiap indikator sebagai berikut:

1) Kejelasan isi paragraf dengan tema (gambar yang ada)

Pada indikator kesesuaian isi dengan tema, jumlah skor yang diperoleh siswa 75 dengan rata-rata 3, terdapat 9 siswa yang mendapat skor 4 karena deskriptornya nampak semua yaitu kalimat sesuai dengan tema atau gambar yang diberikan, kata yang digunakan tepat, isi paragraf sesuai dengan tema, dan antar kalimat saling berkesinambungan. Sebanyak 7 siswa yang mendapatkan skor 3, 9 siswa memperoleh skor 2, tidak ada siswa memperoleh skor 1. Pada indikator ini rata-rata siswa sudah memenuhi deskriptor.

2) Ketepatan diksi dan penggunaan tanda baca

Pada indikator ketepatan diksi dan penggunaan tanda baca, jumlah skor yang diperoleh siswa 78 dengan rata-rata 3,1, terdapat 6 siswa yang mendapat skor 4 karena deskriptornya nampak semua yaitu penggunaan ejaan tepat, penggunaan tanda baca tepat, pemilihan diksi tepat atau sesuai tema dan penggunaan kata hubung yang tepat. Sebanyak 16 siswa yang mendapatkan skor 3, 3 siswa memperoleh skor 2, tidak ada siswa memperoleh skor 1. Pada indikator ini rata-rata siswa sudah memenuhi deskriptor.

3) Tatanan paragraf

Pada indikator bentuk paragraf, jumlah skor yang diperoleh siswa 81 dengan rata-rata 3,2, terdapat 11 siswa yang mendapat skor 4 karena deskriptornya nampak semua yaitu susunan kalimatnya tepat, penyajian paragraf

tepat, struktur kalimat yang runtut dan hubungan kalimat pokok dan penjelas tepat. Sebanyak 9 siswa yang mendapatkan skor 3, 5 siswa memperoleh skor 2, tidak ada siswa memperoleh skor 1. Pada indikator ini deskriptor rata-rata siswa sudah memenuhi deskriptor.

#### 4) Kesatupaduan

Pada indikator bentuk paragraf, jumlah skor yang diperoleh siswa 77 dengan rata-rata 3,08, terdapat 7 siswa yang mendapat skor 4 karena deskriptornya nampak semua yaitu penggunaan tata bahasa tepat, pola tata bahasa tepat, makna bahasa yang jelas, ragam bahasa tepat dan penjelasan gagasan sesuai dengan ide. Sebanyak 13 siswa yang mendapatkan skor 3, 5 siswa memperoleh skor 2, tidak ada siswa memperoleh skor 1. Pada indikator ini rata-rata siswa sudah memenuhi deskriptor.

#### 5) Pengembangan paragraf

Pada indikator bentuk paragraf, jumlah skor yang diperoleh siswa 75 dengan rata-rata 3, terdapat 5 siswa yang mendapat skor 4 karena deskriptornya nampak semua yaitu penjelasan gagasan sesuai dengan ide, pengembangan paragraf berbeda dengan teman lain, sintaks pengembangan paragraf tepat dan hubungan sebab akibatnya tepat. Sebanyak 15 siswa yang mendapatkan skor 3, 5 siswa memperoleh skor 2, tidak ada siswa memperoleh skor 1. Pada indikator ini rata-rata siswa sudah memenuhi deskriptor.

#### 4.1.3.2.3 Hasil Evaluasi Tertulis Siklus III

Pada siklus III, guru menjelaskan materi tentang kerjasama di lingkungan, jenis paragraf dan pengembangan paragraf dengan benar. Evaluasi pada siklus III ini adalah evaluasi tertulis, berikut ini hasil evaluasi tertulis siklus III:

**Tabel 4.9**  
Hasil Evaluasi Tertulis Siklus III

<b>Interval Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
95– 100	4	16%	Tuntas
88 – 94	3	12%	Tuntas
81 – 87	3	12%	Tuntas
74 – 80	8	32%	Tuntas
67 – 73	2	8%	Tuntas
60 – 66	-	0%	Tuntas
< 60	5	20%	Tidak tuntas
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil evaluasi tertulis siswa kelas III SDN Pakintelan 03 Semarang siklus III. Dari hasil evaluasi tertulis siswa, nilai terendah 50, nilai tertinggi 100, rata-rata kelas 80. Siswa tuntas sebanyak 20 atau 80% sedangkan atau 20% belum mencapai ketuntasan. Sebanyak 4 siswa atau 20% mendapat nilai 95-100 karena berhasil menulis paragraf dengan tepat. 3 siswa atau 12% mendapatkan nilai 88-94, 3 siswa atau 12% mendapatkan nilai 81-87%. Terdapat 8 siswa atau 32% yang mendapat nilai 74-80, 2 siswa atau 8% mendapat nilai 67-73 dan tidak ada siswa atau 0% mendapat nilai 60-66. Dari data tersebut, persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas III SDN Pakintelan 03 Semarang dalam menulis paragraf adalah 80%. Dapat ditayangkan dalam diagram di bawah ini :



**Diagram 4.9** ketuntasan menulis paragraf klasikal

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar klasikal dalam menulis paragraf sudah mengalami peningkatan dibanding siklus II 73,1% dan siklus III 80%.

#### 4.1.3.2.4 Refleksi

Refleksi tindakan pada siklus III ini mengkaji apa yang telah terjadi, yang telah dihasilkan, atau apa yang belum tuntas dari langkah atau upaya yang telah dilakukan sehingga dapat dijadikan sebagai perencanaan tindakan pada pertemuan selanjutnya. Refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut.

#### 4.1.3.2.5 Refleksi Aktivitas Siswa

Perolehan skor aktivitas siswa pada siklus II diperoleh jumlah 530 skor dengan skor rata-rata dengan 22,2 kategori sangat baik, hasil perolehan skor aktivitas siswa tersebut sudah semakin meningkat jika dibandingkan dengan siklus I dan siklus II serta sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

#### 4.1.3.2.6 Refleksi Keterampilan Menulis

Hasil keterampilan menulis paragraf pada siklus II diperoleh rata-rata skor 15,38 dengan kategori baik. Sedangkan hasil keterampilan menulis bahasa Indonesia diperoleh rata-rata 77,4 dengan ketuntasan klasikal 75%. Siswa yang sudah mencapai nilai KKM sebanyak 20 siswa dan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 5 siswa. Hasil belajar ini sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu dengan ketuntasan klasikal 80%.

#### 4.1.3.2.7 Revisi

Pembelajaran bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia pada siklus III sudah terlaksana dengan baik, terlihat dari deskriptor-deskriptor yang nampak pada lembar pengamatan keterampilan menulis paragraf dan aktivitas siswa yang mencapai indikator keberhasilan sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

### 4.1.4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

#### 4.1.4.1 Rekapitulasi Aktivitas Siswa

Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Melalui Model Pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia Pada Siswa Kelas III SDN Pakintelan 03 Kota Semarang.

Skor rata-rata aktivitas siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.10** Rekapitulasi Presentase Aktivitas Siswa Tiap Siklus

No	Sumber data	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Aktivitas siswa	-	14,94%	16,5%	22,2%

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan terjadi peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II 2,56 %. Peningkatan aktivitas siswa siklus II ke siklus III 4,7%. Rekapitulasi aktivitas siswa siklus I, siklus II dan III dapat disajikan dalam bentuk diagram di bawah ini:

**Diagram 4.10** Rekapitulasi Aktivitas Siswa Tiap Siklus

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa perolehan skor rata-rata aktivitas siswa pada setiap siklus selalu mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata aktivitas siswa secara bertahap setiap siklusnya. Dengan perolehan skor rata-rata siklus I 14,95, siklus II 16,5, dan siklus III 22,2.

#### 4.1.4.2 Rekapitulasi Observasi Keterampilan Menulis

Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Melalui Model Pembelajaran *Modeling The Way* Berbantuan Multimedia Pada Siswa Kelas III SDN Pakintelan Kota 03 Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan

telah mencapai indikator keberhasilan. Peningkatan keterampilan menulis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.11** Rekapitulasi Presentase Keterampilan Menulis Tiap Siklus

No	Sumber data	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Keterampilan Menulis	46%	62,5%	73,1%	80%

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan terjadi peningkatan keterampilan menulis paragraf pra siklus ke siklus I 16,5%. Peningkatan keterampilan menulis paragraf siklus I ke siklus II 10,57%. Peningkatan keterampilan menulis paragraf siklus II ke siklus III 6,93%. Rekapitulasi keterampilan menulis paragraf pra siklus, siklus I, siklus II dan III dapat disajikan dalam bentuk diagram di bawah ini:



**Diagram 4.11** Rekapitulasi Keterampilan Menulis Tiap Siklus

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa perolehan skor rata-rata keterampilan menulis pada setiap siklus selalu mengalami peningkatan. Hal

ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan perolehan skor keterampilan menulis secara bertahap setiap siklusnya. Dengan perolehan skor rata-rata siklus I 13,5 siklus II 14,63, siklus III 15,38.

## 4.2 PEMBAHASAN

### 4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian

Pembahasan pemaknaan didasarkan pada temuan hasil observasi aktivitas siswa dan hasil keterampilan pada setiap siklusnya selama pembelajaran bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia pada siswa kelas III SDN Pakintelan 03 Kota Semarang.

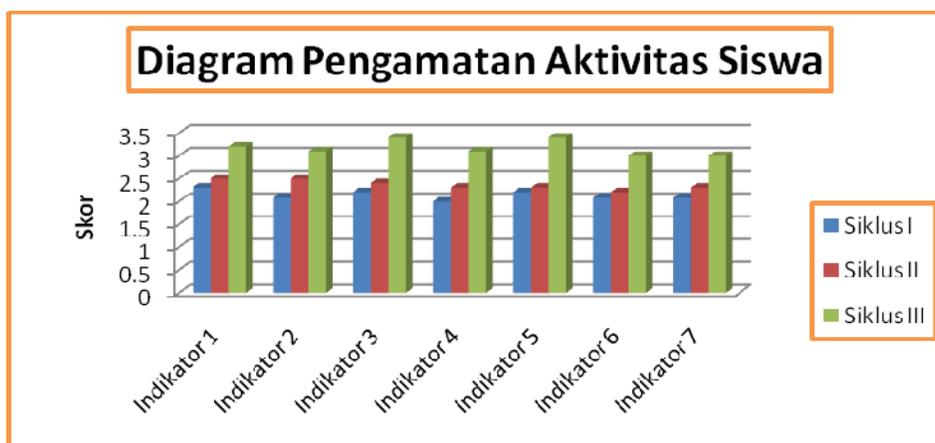
#### 4.2.1.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia dari siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan. Secara lebih jelas peningkatan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12** Hasil Observasi Peningkatan Aktivitas Siswa Tiap Siklus

No	Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Antusias siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>modeling the way</i> berbantuan multimedia	2,3	2,5	3,2
2	Memperhatikan materi	2,08	2,5	3,1
3	Mendengarkan penjelasan guru	2,2	2,4	3,4

No	Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
3	Mendengarkan penjelasan guru	2,2	2,4	3,4
4	Siswa berfikir selama pembelajaran	2	2,3	3,1
5	Siswa aktif dalam kegiatan diskusi	2,2	2,3	3,4
6	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	2,08	2,2	3
7	Mengerjakan LKS dan evaluasi	2,08	2,3	3
<b>Jumlah</b>		<b>14,94</b>	<b>16,5</b>	<b>22,2</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup</b>	<b>Baik</b>	<b>SB</b>



**Gambar 4.12** Diagram Hasil Observasi Peningkatan Aktivitas Siswa  
Tiap Siklus

Berdasarkan tabel dan diagram hasil observasi peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis paragraf menggunakan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia pada siklus I, II, dan III di atas menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I total skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 14,94 dengan kriteria cukup. Siklus II mengalami peningkatan, skor rata-rata yang diperoleh 16,5 dengan kriteria baik. Dan siklus III skor rata-rata yang diperoleh 22,2 dengan kriteria sangat baik. Secara lebih rinci peningkatan aktivitas siswa akan dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Pada indikator antusias siswa dalam pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia (*emotional activities*), Indikator aktivitas siswa. Pada siklus I diperoleh skor rata-rata 2,3. Skor rata-rata meningkat pada siklus II menjadi 2,5 dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 3,2. terlihat siswa sudah memiliki antusias terhadap pembelajaran, menunjukkan kegembiraan, namun masih terlihat beberapa siswa yang gaduh dan mengganggu temannya. Pada siklus II terlihat siswa sudah memiliki rasa antusias, duduk tenang dan fokus selama pembelajaran, bergairah untuk memecahkan masalah dan sedikit siswa yang berbicara dengan teman lain. Pada siklus III antusias siswa sangat baik, duduk tenang dan fokus selama pembelajaran, bergairah untuk memecahkan masalah. Hal ini sesuai dengan teori Paul B. Diedrich (dalam Rohani, 2010: 8) tentang *emotional activities* yang meliputi menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, takut, gugup, tenang dan sebagainya.
- 2) Pada indikator memperhatikan materi (*Visual activities dan listening activities*) Pada siklus I diperoleh skor rata-rata 2,1. Skor rata-rata meningkat pada siklus II menjadi 2,08 dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 3,1. Pada siklus I terlihat siswa menyimak penjelasan guru namun masih ada siswa yang bercanda dengan temannya dan kurang fokus dengan pertanyaan yang disampaikan guru. Pada siklus II siswa sudah mampu menyimak penjelasan guru dengan baik dan mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru walaupun ada siswa yang mengganggu temannya. Pada siklus III siswa sudah mampu menyimak penjelasan guru dengan baik dan mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru. Hal ini sesuai dengan teori Paul B. Diedrich (dalam

Rohani, 2010: 8) tentang *emotional activities, oral activities dan listening activities*.

- 3) Pada indikator memperhatikan materi (*Visual activities dan listening activities*) pada siklus I diperoleh skor rata-rata 2,2. Skor rata-rata meningkat pada siklus II menjadi 2,5 dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 3,4. Pada siklus I siswa sudah memperhatikan sesuai dengan perintah guru. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang bergurau dan mengganggu temannya. Pada siklus II masih ada yang berbicara siswa yang berbicara dengan teman lain. Namun, siswa sudah mampu menempatkan diri untuk memperhatikan materi dengan fokus dan tenang. Pada siklus III siswa sudah mampu me-nempatkan diri untuk memperhatikan materi dengan fokus dan tenang. Hal ini sesuai dengan teori Arends (2008: 56-57) pada langkah *memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa* siswa memperhatikan tayangan video dan penjelasan guru berkaitan dengan masalah yang disajikan.
- 4) Pada indikator siswa berpikir selama pembelajaran (*mental activities*), pada siklus I diperoleh skor rata-rata 2. Skor rata-rata meningkat pada siklus II menjadi 2,3 dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 3,1. Pada siklus I terlihat siswa masih ada yang bergantung pada kinerja teman, namun pada siklus II ada beberapa anggota kelompok turut berpikir untuk menganalisis dan memecahkan permasalahan. Pada siklus III semua anggota kelompok turut berpikir untuk menganalisis dan memecahkan permasalahan. Hal ini sesuai dengan teori Arends (2008: 57-58) pada langkah *mengorganisasi siswa*

*untuk meneliti* siswa berpikir untuk memecahkan masalah dengan bertukar ide dan menganalisis permasalahan.

- 5) Pada indikator aktif dalam kegiatan diskusi (*Mental activities*), pada siklus I diperoleh skor rata-rata 2,2. Skor rata-rata meningkat pada siklus II menjadi 2,3 dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 2,9. Pada siklus I siswa masih kurang aktif dalam memberikan pendapat dan melakukan tanya jawab, namun pada siklus II masih beberapa siswa yang ikut berperan selama diskusi menjalin kerjasama yang baik antar anggota kelompok dengan saling bertukar ide dan pendapat. Pada siklus III tampak siswa selama diskusi menjalin kerjasama yang baik antar anggota kelompok dengan saling bertukar ide dan pendapat. Hal ini sesuai dengan teori Arends (2008: 58) pada langkah *membantu investigasi mandiri dan kelompok* siswa dengan bimbingan guru mencari dan mengumpulkan data melalui berbagai sumber.
- 6) Pada indikator mempresentasikan hasil diskusi (*oral activities dan mental activities*), pada siklus I rata-rata skor yang diperoleh siswa adalah 2,08. Skor rata-rata meningkat pada siklus II menjadi 2,3 dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 3. Pada siklus I terlihat siswa masih kurang berani dalam melaporkan hasil diskusi. Mereka masih merasa takut dan kurang optimis terhadap hasil jawaban. Namun, pada siklus II siswa dalam melaporkan hasil diskusi sudah cukup baik dan sudah mampu menanggapi pertanyaan dari kelompok lain meskipun harus dibimbing oleh guru. Pada siklus II siswa dalam melaporkan hasil diskusi sudah baik dan sudah mampu menanggapi pertanyaan dari kelompok lain meskipun harus dibimbing oleh guru. Hal ini

sesuai dengan teori Arends (2008: 59-60) pada langkah *mempresentasikan artefak dan exhibit berupa laporan diskusi* serta langkah *menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah* siswa dengan bimbingan guru membuat laporan diskusi untuk dipresentasikan selanjutnya memberi tanggapan terhadap hasil diskusi dengan menganalisis solusi dari tiap kelompok.

- 7) Pada indikator mengerjakan LKS dan evaluasi (*writing activities dan mental*, pada siklus I rata-rata skor yang diperoleh siswa adalah 2,08, Skor rata-rata meningkat pada siklus II menjadi 2,3 dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 3. Pada siklus I tampak beberapa siswa yang mencontek hasil pekerjaan siswa lain dan belum semuanya mengerjakan tepat waktu namun pada siklus II sebagian besar siswa sudah tidak mencontek, tidak bergurau selama mengerjakan dan dikumpulkan tepat waktu. Pada siklus III siswa sudah banyak yang tidak nyontek dan tenang mengerjakan LKS dan evaluasi. Hal ini juga sesuai dengan teori Paul B. Diedrich (dalam Rohani, 2010: 8) tentang *writing activities dan mental activities*.

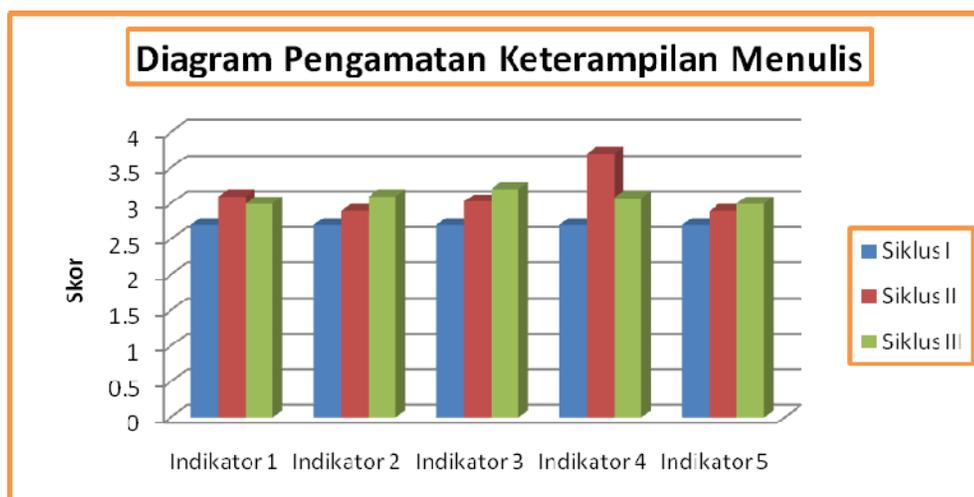
#### 4.2.1.2. Hasil Observasi Keterampilan Menulis

Menurut Suparno (2008:1.3) mengemukakan bahwa definisi menulis yaitu sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Manfaat yang dapat dipetik dari menulis: *pertama*, peningkatan kecerdasan. *Kedua*, pengembangan daya inisiatif dan kreativitas. *Ketiga*, penumbuhan keberanian. *Keempat*, pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Hasil observasi keterampilan menulis pada

pembelajaran bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia pada siswa kelas III SDN Pakintelan 03 Semarang mengalami peningkatan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13** Hasil Observasi Peningkatan Menulis Paragraf Tiap Siklus

No	Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Kejelasan isi paragraf dengan tema (gambar yang ada)	2,7	3,1	3
2	Ketepatan diksi dan penggunaan tanda baca	2,7	2,9	3,1
3	Tatanan pragraf	7	3,03	3,2
4	Kesatupaduan	2,7	2,7	3,08
5	Pengembangan paragraf	2,7	2,9	3
<b>Jumlah</b>		<b>13,5</b>	<b>14,63</b>	<b>15,38</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>



**Gambar 4.13** Diagram Hasil Observasi Peningkatan Aktivitas Siswa Tiap Siklus

Berdasarkan tabel dan diagram hasil observasi peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis paragraf menggunakan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia pada siklus I, II, dan III di atas menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I total skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 13,5 dengan kriteria cukup. Siklus II mengalami peningkatan, skor rata-rata yang diperoleh 14,63 dengan kriteria baik. Dan siklus III skor rata-rata yang diperoleh 15,38 dengan kriteria baik. Secara lebih rinci peningkatan aktivitas siswa akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Pada indikator kejelasan isi paragraf dengan tema, pada siklus I diperoleh skor rata-rata 2,7. Skor rata-rata meningkat pada siklus II menjadi 3,1 dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 3. Pada siklus I deskriptor menulis sesuai dengan tema atau gambar, siklus II terlihat siswa sudah menulis sesuai dengan tema atau gambar, kata yang digunakan tepat memiliki rasa antusias, isi paragraf sesuai dengan tema, siklus III siswa sudah menulis sesuai dengan tema atau gambar, kata yang digunakan tepat memiliki rasa antusias, isi paragraf sesuai dengan tema dan antar kalimat saling berkesinambungan.
2. Pada indikator ketepatan diksi dan penggunaan tanda baca, pada siklus I diperoleh skor rata-rata 2,7. Skor rata-rata meningkat pada siklus II menjadi 2,9 dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 3,1. Pada siklus I terlihat deskriptor menggunakan ejaan tepat, pada siklus II siswa menggunakan ejaan tepat, menggunakan tanda baca tepat, pemilihan diksi tepat atau sesuai tema, pada siklus III siswa menggunakan ejaan tepat, menggunakan tanda baca tepat,

pemilihan diksi tepat atau sesuai tema dan menggunakan kata hubung yang tepat.

3. Pada indikator tatanan paragraf, pada siklus I diperoleh skor rata-rata 2,7. Skor rata-rata meningkat pada siklus II menjadi 3,03 dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 3,2. Pada siklus I deskriptor membuat susunan kalimatnya tepat, pada siklus II siswa sudah membuat susunan kalimatnya tepat, penyajian paragraf tepat, struktur kalimat yang runtut, pada siklus III siswa sudah membuat susunan kalimatnya tepat, penyajian paragraf tepat, struktur kalimat yang runtut dan hubungan kalimat pokok dan penjelas tepat.
4. Pada indikator kesatuan, pada siklus I diperoleh skor rata-rata 2,7. Skor rata-rata meningkat pada siklus II menjadi 3,7, pada siklus III menjadi 3,08. Pada siklus I terlihat deskriptor menggunakan tata bahasa tepat, namun pada siklus II mengalami peningkatan terlihat siswa menggunakan tata bahasa tepat, pola tata bahasa tepat, makna bahasa yang jelas dan ragam bahasa tepat. Pada siklus III terlihat siswa menggunakan tata bahasa tepat, pola tata bahasa tepat, makna bahasa yang jelas.
5. Pada indikator pengembangan paragraf, pada siklus I diperoleh skor rata-rata 2,7. Skor rata-rata meningkat pada siklus II menjadi 2,9 dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 3. Pada siklus I deskriptor penjelasan gagasan sesuai dengan idenampak, pada siklus II deskriptor penjelasan gagasan sesuai dengan idenampak, pengembangan paragraf berbeda dengan teman lain, sintaks pengembangan paragraf tepat, pada siklus III deskriptor penjelasan gagasan sesuai dengan idenampak, pengembangan paragraf berbeda dengan teman

lain, sintaks pengembangan paragraf tepat dan hubungan sebab akibatnya tepat.

Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada keterampilan siswa dalam menulis paragraf dalam pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis paragraf. Tarigan (2008: 22) Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut. Disini yang ditekankan adalah tentang penggambaran kesatuan-kesatuan bahasanya, bahasa merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Semakin banyak berlatih menulis maka seseorang akan menjadi terbiasa dalam menulis sehingga menjadikannya lebih akrab dan lebih mudah dalam penggambaran kesatuan-kesatuan bahasanya.

Paragraf adalah seperangkat kalimat yang membicarakan suatu gagasan atau topik. Paragraf merupakan perpaduan kalimat yang memperlihatkan kesatuan pikiran atau kalimat yang berkaitan dalam bentuk gagasan atau topik (Doynin, 2009: 53).

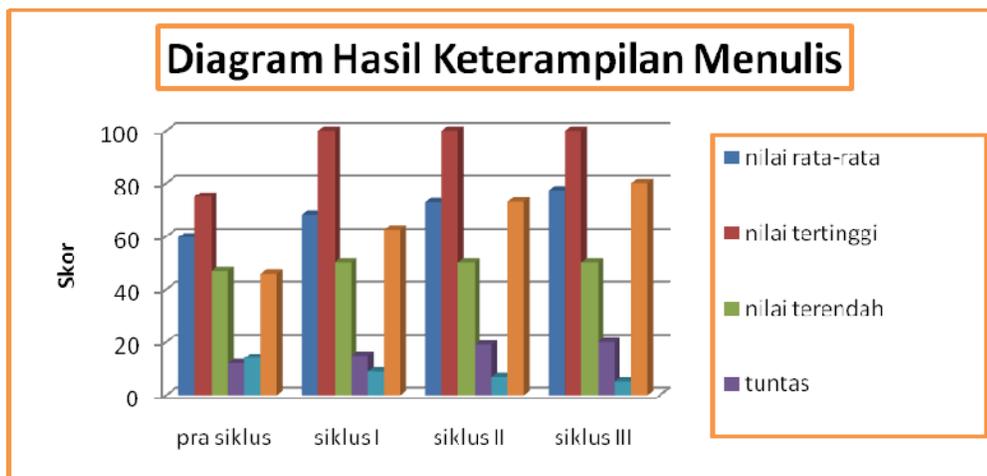
Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis. Membelajarkan siswa menulis paragraf dengan menggunakan pembelajaran diskusi dan memanfaatkan video pembelajaran yang menarik dapat mempermudah siswa dalam proses belajar, karena belajar merupakan usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan

usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dipunyai sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Slameto (dalam Hamdani 2010: 20) belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkahlaku yan baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Hasil keterampilan menulis paragraf siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia mengalami peningkatan antara data pra siklus siklus I, siklus II dan siklus III. Untuk menjelaskan perbandingan hasil keterampilan menulis dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14** Hasil Peningkatan keterampilan menulis Tiap Siklus

No	Keterangan	Data Pra Siklus	Data Siklus I	Data Siklus II	Data Siklus III
1	Nilai Rata-rata Kelas	59,65	68,33	72,88	77,4
2	Nilai Tertinggi	75	100	100	100
3	Nilai Terendah	47	50	50	50
4	Siswa Tuntas Belajar	12	15	19	20
5	Siswa Tidak Tuntas Belajar	14	9	7	5
6	Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal	46%	62,5%	73,1%	80%



**Gambar 4.14** Diagram Peningkatan Hasil Keterampilan menulis paragraf Siswa Tiap siklus

Sedangkan hasil belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimediamengalami peningkatan pada pra siklus siklus I, siklus II dan siklus III. Rata-rata hasil keterampilan menulis pada pra mencapai nilai rata-rata 59,65 dengan ketuntasan klasikal 46%. Nilai terendah 47 dan nilai tertinggi 75, siklus siklus I mencapai nilai rata-rata 68,3 dengan ketuntasan klasikal 62,5%. Nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100. Rata-rata hasil keterampilan menulis pada siklus II meningkat menjadi 72,88 dengan ketuntasan klasikal 73,1%. Nilai terendah meningkat menjadi 50 dan nilai tertinggi 100. Rata-rata hasil keterampilan menulis meningkat lagi pada siklus III menjadi 77,4 dengan ketuntasan klasikal 80%. Nilai terendah meningkat menjadi 50 dan nilai tertinggi 100.

Hal ini menunjukkan adanya perubahan pada siswa setelah mengalami proses pembelajaran sesuai dengan Poerwanti dkk (2008:7.4) mengemukakan bahwa disamping dari proses belajar, keberhasilan siswa juga dilihat dari hasil belajarnya. Guru harus memperhatikan secara seksama agar perilaku tersebut

dapat dicapai sepenuhnya oleh siswa. Perwujudan hasil belajar akan selalu berkaitan dengan kegiatan evaluasi pembelajaran sehingga diperlukan adanya teknik dan prosedur evaluasi belajar yang dapat menilai secara efektif proses dan hasil belajar. Menurut penjelasan teori tersebut dapat dijelaskan kembali bahwa hasil belajar siswa terjadi karena siswa melakukan aktivitas yang dilakukan yaitu aktivitas belajar bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia.

#### **4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi hasil penelitian ini adalah adanya peningkatan keterampilan menulis paragraf melalui model pembelajaran bahasa Indonesia melalui *modeling the way* berbantuan multimedia pada siswa kelas III SDN Pakintelan 03 Kota Semarang. Pembelajaran menulis paragraf melalui model pembelajaran bahasa Indonesia melalui *modeling the way* berbantuan multimedia dapat meningkatkan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar sehingga lebih aktif dan kreatif. Selain itu implikasi yang didapat dari penelitian ini ada tiga hal, yaitu implikasi teoritis, implikasi praktis, dan implikasi paedagogis.

##### **4.2.2.1 Implikasi Teoretis**

Implikasi secara teoritis dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran bahasa Indonesia melalui *modeling the way* berbantuan multimedia dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dan aktivitas siswa kelas III SDN Pakintelan 03 Kota Semarang. Dengan adanya pembelajaran yang bervariasi, menarik perhatian siswa untuk tetap aktif. Variasi pembelajaran

dilakukan dengan menggunakan video tentang “lingkungan”, dengan begitu siswa tertarik, antusias mengikuti pelajaran dan memberikan kesempatan siswa untuk mempraktikkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi. Serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan dalam cara menulis paragraf yang benar terutama penggunaan tanda baca, bentuk dan pengembangan paragraf dengan menggabungkan multimedia agar pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, dan kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan, serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan dengan adanya kelompok karena dalam kelompok siswa bisa diskusi dengan baik dan bisa latihan menulis dengan benar tanpa ada rasa malu. Pemanfaatan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia dalam pembelajaran menulis paragraf dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian penerapan model pembelajaran bahasa Indonesia melalui *modeling the way* berbantuan multimedia dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang bervariasi pada pelajaran bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya.

#### 4.2.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi secara praktis dari penelitian ini adalah adanya inovasi perbaikan keterampilan menulis siswa. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan sebagai bekal kelak ketika menjadi guru. Sedangkan bagi guru kelas dapat dijadikan inovasi dalam melakukan pembelajaran berikutnya.

#### 4.2.2.3 Implikasi Paedagogik

Implikasi secara paedagogik dari penelitian ini adalah memberikan gambaran keberhasilan penggunaan model pembelajaran bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedial dalam meningkatkan aktivitas siswa dan keterampilan menulis siswa siswa kelas III SDN Pakintelan 03 Kota Semarang pada pembelajaran menulis paragraf.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas mengenai aktivitas siswa, dan keterampilan menulis paragraf pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia pada siswa kelas III SDN Pakintelan 03 Semarang:

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui *modeling the way* berbantuan multimedia dapat meningkat dilihat dari pembelajaran siklus I aktivitas siswa memperoleh rata-rata skor 14,94 dengan kategori cukup, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II aktivitas siswa meningkat sehingga diperoleh rata-rata skor 17,5 dengan kategori baik, selanjutnya dilakukan perbaikan pada siklus III aktivitas siswa memperoleh peningkatan sehingga diperoleh rata-rata skor 22,2 dengan kategori sangat baik.
2. Hasil keterampilan menulis paragraf siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui *modeling the way* berbantuan multimedia mengalami peningkatan yang signifikan dapat dilihat pada saat pra siklus dengan pencapaian rata-rata kelas sebesar 59,65 dengan ketuntasan klasikal 46%. Setelah diadakan perbaikan pada siklus I, pencapaian rata-rata kelas sebesar 68,3 dengan ketuntasan klasikal 62,5%. Kemudian setelah diadakan perbaikan pada pada siklus II, pencapaian rata-rata hasil keterampilan menulis siswa

menjadi 72,88 dengan ketuntasan 73,1 %. Setelah diadakan perbaikan lagi, pencapaian rata-rata hasil keterampilan menulis siswa pada siklus III meningkat menjadi 77,4 dengan ketuntasan klasikal 80%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia terbukti benar dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil keterampilan menulis paragraf dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III SDN Pakintelan 03 Kota Semarang.

## 5.2. Saran

Berdasarkan simpulan mengenai pembelajaran keterampilan menulis paragraf melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia, yaitu sebagai berikut :

- 1) Guru: dapat menerapkan *modeling the way* berbantuan multimedia untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi keterampilan guru, aktivitas dan keterampilan siswa.
- 2) Siswa: diharapkan membiasakan diri menambah wawasan dengan berbagai sumber belajar, sehingga pengetahuan siswa menjadi lebih luas dan lebih terampil dalam menulis.
- 3) Sekolah: dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD,SLB,TK*. Bandung: Yrama Widya
- Arsyad, azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali press
- Aqib, Zainal, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SMP, SMA, SMK*. Bandung: Yrama Widya
- Arends, Richard. 2008. *Learning To Teach*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djago Tarigan, dkk. 2006. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Doyin, Mukh. 2009. *Bahasa Indonesia*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Herrhyanto, Nar dan H.M Akib Hamid. 2007. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Program Pascasarjana UPI dan PT Remaja Rosdakarya.
- Iskandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nurudin. 2010. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

- Mayer, Richard E. 2009. *Multimedia Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mulyono, Iyo. 2011. *Cerdas Bahasa Indonesia Cerdas Komunikasi*. Bandung: Yrama Widya
- Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Poerwanti, Endang, dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: DIKTI
- Rohani, ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rosdiana, Yusi dkk. 2008. *Bahasa dan sastra Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press
- Santoso, Puji, dkk. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Solchan. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Solihatini, Etin dan Raharjo. 2008. *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yuma Pustaka
- Suparno. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Sugandi, Achmad. 2005. *Teori Pembelajaran*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suyadi, 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Diva Press

- Syamsuddin R.A dan Vismaia S. Damaianti. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Program Pascasarjana UPI dan PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto.2007. Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik Surabaya: Prestasi Pustaka
- Wardani. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Winataputra, Udin, dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Zaini, Hisyam. 2008. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

## KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

## PEDOMAN PENETAPAN INDIKATOR AKTIVITAS SISWA

Indikator Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran <i>Modeling The Way</i> berbantuan multimedia	Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran <i>Modeling The Way</i> berbantuan multimedia	Aktivitas Siswa
1. Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran.(aktivitas emosional)		Aktivitas visual ( <i>Visual activities</i> ), misalnya: membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan.
2. Tanya jawab dalam pembelajaran. (aktivitas lisan)	Guru melakukan apersepsi.	Aktivitas lisan ( <i>Oral activities</i> ), misalnya: bertanya, memberikan saran, mengeluarkan pendapat dan diskusi
3. Memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran. (aktivitas mendengarkan)	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bantuan multimedia	Aktivitas mendengarkan ( <i>Listening activities</i> ), misalnya: mendengarkan uraian, percakapan dalam diskusi
4. Berdiskusi secara berkelompok untuk menyusun gambar-gambar menjadi sebuah paragraf. (aktivitas visual, aktivitas mendengar-	Guru meminta siswa untuk melakukan diskusi dengan kelompoknya	Aktivitas menulis ( <i>Writing activities</i> ), misalnya: menulis laporan, menyalin.

kan, aktivitas lisan, aktivitas mental, dan aktivitas emosional)		
5. Melaporkan hasil diskusi dengan mempresentasikannya. (aktivitas lisan, aktivitas visual, aktivitas emosional)	Setelah selesai melakukan diskusi, guru menanyakan jawabannya kepada siswa dengan memanggil siswa yang memiliki nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok.	Aktivitas emosional ( <i>Emotional activities</i> ), misalnya: gembira, berani, bergairah, semangat
6. Bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran (aktivitas emosional)	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Aktivitas emosional ( <i>Emotional activities</i> ), misalnya: gembira, berani, bergairah, semangat
7. Mengerjakan evaluasi	Guru memberikan evaluasi kepada siswa dan dikerjakan secara individu.	Aktivitas mental ( <i>Mental activities</i> ), misalnya: mengingat, menganalisis, mengambil keputusan, memecahkan soal

**Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Melalui Model  
Pembelajaran *Modeling The Way* Berbantuan Multimedia Pada Siswa  
Kelas III SDN Pakintelan 03 Semarang**

No	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	ALAT / INSTRUMEN
1.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran <i>Modeling The Way</i> dengan multimedia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kesiapakan diri dalam menerima pembelajaran.</li> <li>2. Tanya jawab dalam pembelajaran.</li> <li>3. Memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran.</li> <li>4. Berdiskusi secara berkelompok untuk menyusun kalimat acak menjadi paragraf.</li> <li>5. Melaporkan hasil diskusi dengan mempresentasikan nya.</li> <li>6. Menanggapi hasil diskusi.</li> <li>7. Siswa menulis paragraf berdasarkan gambar yang telah disusun.</li> <li>8. Membacakan paragraf di depan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru</li> <li>2. Catatan lapangan</li> <li>3. Foto</li> <li>4. video</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar Observasi</li> <li>2. Catatan Lapangan</li> <li>3. HP</li> <li>4. Dokumentasi</li> </ol>

		kelas.		
		9. Kesimpulan		
2.	Keterampilan menulis paragraf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran <i>Modeling The Way</i> dengan multimedia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian isi paragraf dengan tema (gambar yang ada).</li> <li>2. Ketepatan penggunaan tanda baca.</li> <li>3. Bentuk paragraf</li> <li>4. Tata Bahasa</li> <li>5. Pengembangan paragraf</li> </ol>	Siswa	Lembar penilaian keterampilan menulis paragraf

## LAMPIRAN 2

**Instrumen Penelitian**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**  
**dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Melalui Model**  
**Pembelajaran *Modeling The Way* Berantuan Multimedia**

Nama SD : SD N Pakintelan 03 Semarang

Nama siswa :

Kelas/ semester : III /2

Hari/ tanggal :

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat 7 indikator aktivitas siswa!
- b. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan!
- c. Berilah tanda (√) pada angka 1, 2, 3, atau 4 sesuai dengan deskriptor!
- d. Skala penilaian untuk masing-masing deskriptor adalah sebagai berikut :

**Skor 0** (Jika tidak ada deskriptor yang tampak)

**Skor 1** (Jika hanya satu deskriptor yang tampak)

**Skor 2** (Jika hanya dua deskriptor yang tampak)

**Skor 3** (Jika hanya tiga deskriptor yang tampak)

**Skor 4** (Jika empat/ semua deskriptor tampak)

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Antusias siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Modeling The Way</i> berbantuan multimedia	a. Menunjukkan minat terhadap permasalahan dan materi yang diajarkan		
		b. Menunjukkan kegembiraan, senang dalam mengikuti pembelajaran		
		c. Tenang dan fokus dalam mengikuti pembelajaran		
		d. Menunjukkan motivasi tinggi dalam mencari pemecahan masalah		
2.	Mendengarkan penjelasan guru ( <i>listening activities</i> )	a. Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh		
		b. Berkonsentrasi pada penjelasan guru		
		c. Bersemangat dalam mendengarkan informasi dari guru		

		d. Mencatat hal-hal penting setiap informasi yang didapat guru		
3.	Memperhatikan materi ( <i>Visual activities dan listening activities</i> )	a. Memperhatikan penjelasan guru dengan tekun		
		b. Memperhatikan gambar/video yang ditayangkan guru dengan serius		
		c. Memperhatikan hal-hal yang penting		
		d. Memperhatikan buku pelajaran yang berkaitan dengan materi		
4.	Siswa berfikir selama pembelajaran ( <i>Mental activities</i> )	a. Siswa dapat menganalisis permasalahan yang disajikan		
		b. Siswa dapat memecahkan masalah dengan bertukar ide		
		c. Siswa dapat mengambil keputusan dengan menetapkan solusi dari permasalahan yang disampaikan		
		d. Siswa dapat mengerjakan LKS evaluasi dari guru		
5.	Siswa aktif dalam kegiatan diskusi ( <i>Mental activities</i> )	a. Siswa merumuskan permasalahan siswa menyampaikan ide dan pendapat dalam diskusi		
		b. siswa menyampaikan ide dan pendapat dalam diskusi		
		c. Siswa ikut mengumpulkan data dan mencari informasi dari berbagai sumber		
		d. Merumuskan solusi permasalahan dari data yang diperoleh		
6.	Siswa mempresentasikan	a. Membuat laporan diskusi untuk dipresentasikan dengan tanggung		

	hasil diskusi ( <i>oral activities dan mental activities</i> )	jawab		
		b. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan berani		
		c. Menyimak dan mencatat pertanyaan, sanggahan, pendapat dan saran dari teman		
		d. Memberikan pendapat atau tanggapan terhadap hasil diskusidengan berani		
7.	Mengerjakan LKS dan evaluasi ( <i>writing activities dan mental activities</i> )	a. Mengerjakan LKS dengan kelompok		
		b. Mengerjakan evaluasi individu dengan sungguh-sungguh		
		c. Mengerjakan LKS dan evaluasi dengan sungguh-sungguh		
		d. Mengerjakan LKS dan evaluasi tepat waktu		
<b>Jumlah Skor</b>				

$$\text{Nilai terendah} = 7 \times 0 = 0$$

$$\text{Nilai tertinggi} = 7 \times 4 = 28$$

$$\begin{aligned} R &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 28 - 0 \\ &= 28 \end{aligned}$$

K= 4 ( menggunakan 4 kategori)

$$i = \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}} = \frac{28}{4}$$

**Kriteria penilaian :**

Skor	Kategori
22 – 28	Sangat baik
15 – 21	Baik
8 – 14	Cukup
0 – 7	Kurang

**Jumlah Skor =.....Kategori =.....**

Semarang, .....2013

Observer,

**Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Paragraf Dalam Pembelajaran Bahasa  
Indonesia Melalui  
Model Pembelajaran *Modeling The Way* Dengan Batuan Multimedia  
Siklus.....**

Nama Siswa : .....  
 Nama SD : SD NEGERI PAKINTELAN 03 SEMARANG  
 Kelas : III  
 Konsep : Keterampilan menulis paragraf  
 Hari/Tanggal : .....

**Petunjuk:**

1. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!
  - a. Jika deskriptor tidak nampak sama sekali, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 1.
  - b. Jika deskriptor nampak 1, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 2.
  - c. Jika deskriptor nampak 2, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 3.
  - d. Jika deskriptor nampak 3-4, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 4.
2. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Kejelasan isi paragraf dengan tema (gambar yang ada).	a) Kalimat sesuai dengan tema atau gambar yang diberikan		
		b) Kata yang digunakan tepat		
		c) Isi paragraf sesuai dengan tema		
		d) Antar kalimat saling berkesinambungan		
2.	Ketepatan diksi dan penggunaan tanda baca.	a) Penggunaan ejaan yang tepat		
		b) Penggunaan tanda baca yang tepat		
		c) Pemilihan diksi yang tepat atau sesuai tema		
		d) Penggunaan kata hubung yang tepat		
3.	Tatanan paragraf	a) Susunan kalimatnya tepat		

		b) Penyajian paragraf tepat		
		c) Struktur kalimat yang runtut		
		d) Hubungan kalimat pokok dan penjelas tepat		
4.	Kesatuan	a) Penggunaan tata bahasa tepat		
		b) Pola tata bahasa yang tepat		
		c) Makna bahasa yang jelas		
		d) Ragam bahasa tepat		
5.	Pengembangan paragraf	a) Penjelasan gagasan sesuai dengan ide		
		b) Pengembangan paragraf berbeda dengan teman lain		
		c) Sintaks pengembangan paragraf tepat		
		d) Hubungan sebab akibatnya tepat		
<b>Jumlah Skor</b>				

Nilai terendah =  $5 \times 0 = 0$

Nilai tertinggi =  $5 \times 4 = 20$

$R = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$

=  $20 - 0$

=  $20$

$K = 4$  ( menggunakan 4 kategori)

$$i = \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}} = \frac{20}{4} = 5$$

**Kriteria penilaian :**

Skor	Kategori
16 – 20	Sangat baik
11 – 15	Baik
6 – 10	Cukup
0 – 5	Kurang

**Jumlah Skor = ..... Kategori = .....**

Semarang, .....2013

Observer,

**CATATAN LAPANGAN**

**Penerapan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan Multimedia pada mata pelajaran Bahasa Indonesia**

**Kelas III SDN Pakintelan 03**

Siklus.....

Ruang Kelas : III

Nama Sekolah : SDN Pakintelan 03

Kelas/Semester: III / 2

Materi : Keterampilan Menulis

Hari/Tanggal :

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran Bahasa Indonesia aspekmenulis paragrafpada siswa Kelas IIISD Negeri Pakintelan 03melalui model pembelajaran *Modeling The Way*berbantuan Multimedia!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Semarang,.....2013

Observer

Azizah Eka Safitri

Nim 1401409361

**DRAF WAWANCARA SISWA**

Penerapan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN Pakintelan 03 Siklus .....

Nama :

Nama SD : SDN Pakintelan 03

Kelas/Semester : III/ 2

Hari/Tanggal : .....

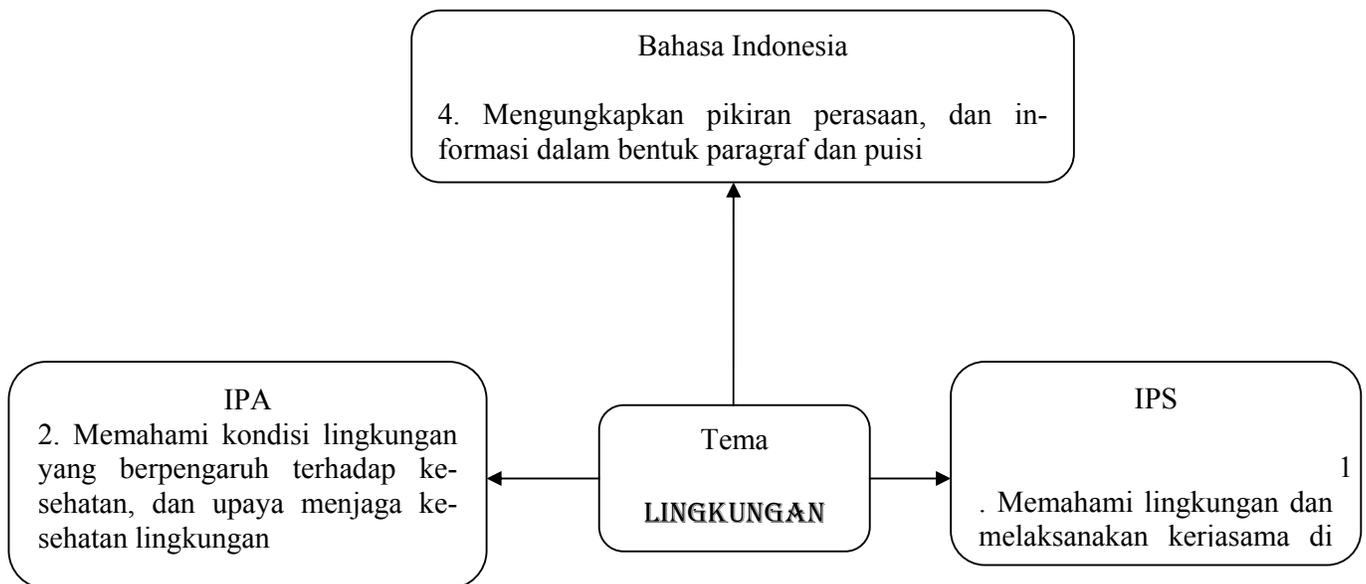
**Petunjuk Kerja:**

Jawablah pertanyaan di bawah ini jika ya/tidak beri tanda (✓) pada kolom

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian senang mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis yang ibu berikan tadi?		
2.	Menurut kalian apakah pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis paragraf tadi menarik?		
3.	Apakah model pembelajaran tadi membuat kalian mudah memahami materi?		
4.	Menurut kalian apakah video/gambar yang ditampilkan guru tadi menarik?		
5.	Apakah kalian fokus mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis yang ibu berikan tadi?		

## LAMPIRAN 3

## JARINGAN TEMA KELAS III SEMESTER II



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

Siklus I

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pakintelan 03 Semarang  
 Kelas / Semester : III / 2  
 Tema : Lingkungan  
 Hari/tanggal : jum'at, 26 April 2013  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit ( 1 x pertemuan)

---

### A. Standar Kompetensi:

Bahasa Indonesia

*Menulis*

4. Mengungkapkan pikiran perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi

IPA

2. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan

IPS

2. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

### B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

*Menulis*

- 4.1 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan

IPA

- 2.1 Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat

IPS

- 1.1 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah

### **C. Indikator**

Bahasa Indonesia

1. Membuat paragraf berdasarkan video yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan

IPA

1. Menyebutkan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat

IPS

1. Menyebutkan cara memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah

### **D. Tujuan**

1. Melalui pengamatan video/gambar, siswa dapat menyusun paragraf dengan benar.
2. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat dengan tepat
3. Melalui tanya jawab pengalaman siswa di rumah, siswa dapat menyebutkan lingkungan alam dan buatan disekitar rumah dengan benar.

**Karakteristik Siswa;** Tanggung jawab, tekun, teliti, kerjasama

### **E. Materi Ajar**

1. Pengertian paragraf
2. Lingkungan alam dan buatan
3. Lingkungan sehat dan tidak sehat

### **F. Metode Pembelajaran dan model pembelajaran**

1. *Modeling The Way* dengan bantuan multimedia
2. Ceramah
3. Tanya jawab
4. Diskusi

### **G. Kegiatan Pembelajaran**

1. Pra Kegiatan (10 menit)
  - a. Salam.

- b. Pengkondisian kelas.
  - c. Do'a.
  - d. Persensi.
2. Kegiatan awal (15 menit)
    - a. Apersepsi: “bagaimana kabarnya hari ini??”“siapa yang pernah melakukan kegiatan menulis?”
    - b. Guru menulis tema di papan tulis yaitu “lingkungan”
    - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.
  3. Kegiatan inti (25 menit)
    - 1) Siswa mengamati gambar/video tentang “lingkungan” yang ditampilkan guru (Eksplorasi, tekun)
    - 2) Siswa melakukan tanya jawab tentang gambar/video (eksplorasi)
    - 3) Siswa menyimak penjelasan materi dari guru tentang pengertian paragraf dan cara menulis paragraf dengan kata yang digunakan sesuai tema(eksplorasi,tekun)
    - 4) Guru memberi contoh cara menulis paragraf
    - 5) Guru mebagi kelas menjadi beberapa kelompok kemudian membagikan lembar kerja siswa (Elaborasi, kerjasama)
    - 6) Guru meminta siswa untuk menulis paragraf berdasarkan gambar yang diamati (Elaborasi, teliti)
    - 7) Setelah mengamati gambar, siswa diminta untuk membuat paragraf sesuai dengan gambar. Beberapa siswa membacakan hasil paragraf di depan kelas (Elaborasi, tanggung jawab)
    - 8) Guru memberikan penghargaan pada kelompok dan siswa yang aktif dalam pembelajaran (Konfirmasi, tanggung jawab)
    - 9) Guru memberikan umpan balik kepada siswa (Konfirmasi)
    - 10) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semakin aktif dalam pembelajaran (Konfirmasi, tekun)
  4. Kegiatan akhir (10 menit)
    - a. Guru dan siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari bersama-sama.

- b. Guru memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa.
- c. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya.
- d. Guru menutup pelajaran dan berdoa.

## **H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran**

1. Sumber Belajar
  - 1) Model pembelajaran *Modeling The Way*
  - 2) BSE Bahasa Indonesia SD Kelas III
  - 3) BSE IPS SD Kelas III
  - 4) BSE Ilmu Pengetahuan Alam SD Kelas III
  - 5) Kurikulum 2006
  - 6) Standar Isi dan Silabus
2. Media Pembelajaran
  - a. LKS
  - b. LCD dan Leptop

## **I. EVALUASI**

- a. Prosedur Tes
  - a) Tes Awal : ada (dalam apersepsi)
  - b) Tes dalam proses: ada (dalam KBM)
  - c) Tes Akhir : ada (dalam evaluasi)
- b. Jenis Tes
  - a) Tes lisan: ada (dalam apersepsi )
  - b) Tes praktik: ada (dalam akhir pembelajaran)
  - c) Bentuk Tes :Tanya jawab dan unjuk kerja

- c. Alat Tes
- Lembar soal tes tertulis
  - Lembar penilaian : terlampir
  - Lembar pengamatan : terlampir

Semarang, 26 April 2013



## BAHAN AJAR

Bahasa Indonesia : Menulis paragraf

**Paragraf** adalah himpunan kalimat yang mendukung ide.

**Kalimat utama** adalah kalimat yang memuat ide pokok.

**Kalimat penjelas** adalah kalimat yang menjelaskan ide pokok.

### 1) Menyusun Kalimat Menjadi Paragraf Sederhana

- a. Mereka asyik bermain tebak-tebakan.
- b. Tika dan Mila duduk di teras sekolah.
- c. Bel istirahat di sekolah berbunyi.
- d. Secara bergantian mereka menyebutkan kalimat

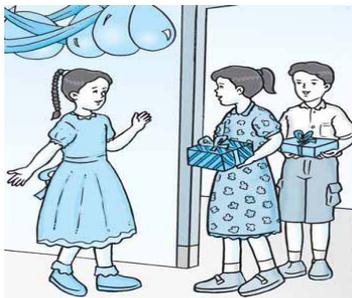
Jika disusun menjadi paragraf, kalimat-kalimat di depan tersebut akan menjadi sebagai berikut.

*Bel istirahat di sekolah berbunyi. Tika dan Mila duduk-duduk di teras sekolah. Mereka asyik bermain tebak-tebakan. Secara bergantian mereka menyebutkan kalimat untuk ditebak. untuk ditebak.*

### 2) Membuat Paragraf Berdasarkan Gambar

*Amatilah gambar berikut ini! Dari gambar tersebut dapat dibuat beberapa kalimat misalnya,*

- a. Anak-anak bertamu ke rumah Nina.
- b. Mereka datang bersama-sama.
- c. Mereka akan merayakan acara ulang
- d. tahun Nina.



Kalimat-kalimat di atas dapat disusun menjadi paragraf sebagai berikut:

Anak-anak bertamu ke rumah Nina. Mereka datang bersama-sama. Mereka akan merayakan acara ulang tahun Nina.

#### IPA : LINGKUNGAN SEHAT DAN TIDAK SEHAT

Perbedaan antara Lingkungan Sehat dengan Lingkungan Tidak Sehat

Agar dapat hidup dengan baik, maka setiap makhluk hidup memerlukan lingkungan yang sesuai dengan sifat dan kebutuhannya. Misalnya, manusia hanya dapat hidup di darat, sedangkan ikan hidup di lingkungan perairan, dan sebagainya.

##### 1. Lingkungan Sehat

Perhatikan lingkungan di sekitarmu! Apakah lingkunganmu termasuk lingkungan sehat? Lingkungan sehat adalah lingkungan yang bersih. Lingkungan sehat memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Udara bersih dan segar.
- b. Tanah yang subur.
- c. Sumber air yang bersih.
- d. Air sungai yang mengalir terlihat bersih dan jernih.
- e. Sampah tidak berserakan.
- f. Banyak tumbuhan hijau yang tumbuh dengan subur.

Kamu mempunyai kewajiban untuk mewujudkan lingkungan sehat. Lingkungan sehat akan membuat kesehatan kita terjaga dan betah menghuninya.

##### 2. Lingkungan Tidak Sehat

Keadaan lingkungan di sekitar manusia tinggal, ada yang memenuhi syarat kesehatan dan ada pula yang tidak memenuhi syarat kesehatan. Lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan merupakan lingkungan yang tidak sehat. Ciri-ciri lingkungan yang tidak sehat adalah sebagai berikut:

- a. Udara kotor karena banyak debu dan asap.
- b. Sampah banyak berterbaran.
- c. Sumber air tidak bersih.
- d. Saluran air tidak lancar sehingga air menggenang.
- e. Tumbuhan tidak bisa tumbuh dengan subur sehingga lingkungan menjadi gersang.

IPS : Lingkungan alam dan buatan

## A. Lingkungan Alam dan Buatan

Permukaan bumi bermacam-macam. Ada yang datar. Ada pula yang bergelombang. Contoh permukaan yang bergelombang adalah gunung atau lembah. Ada pula danau. Mengalir pula sungai-sungai. Keadaan udaranya pun berbeda. Di pantai udaranya panas. Sebaliknya, di pegunungan udaranya sejuk. Pernahkah kalian rekreasi ke pantai? Bagaimana keadaan alam di pantai? Bagaimana pula keadaan udaranya? Bandingkan jika kalian bertamasya ke pegunungan. Tentu berbeda kedua tempat tersebut.

### 1. Lingkungan Alam

Bentuk permukaan bumi berbeda-beda. Ada yang rata. Ada yang tinggi. Ada yang berbukit-bukit. Ada yang berupa rawarawa. Ada yang berupa daratan. Berupa perairan. Misalnya laut, sungai, selat, danau, kolam. Perhatikan gambar di bawah ini!



Kenampakan alam di pegunungan

Permukaan bumi di pegunungan. Jalannya kadang-kadang menanjak. Menurun, dan berliku-liku. Rumah-rumah letaknya berjauhan. Udaranya terasa sejuk. Bahkan terasa dingin. Lain halnya di dataran rendah. Perhatikan gambar berikut ini! Di dataran rendah permukaannya rata. Kalau kalian tinggal di kota rumah penduduk padat. Kalau di desa rumah penduduk tidak padat. Jalan-jalan umumnya lurus. Tidak berkelok-kelok. Udaranya terasa lebih panas.



Kenampakan sebagian permukaan bumi di dataran rendah atau pantai  
Di dataran rendah permukaannya rata. Kalau kalian tinggal di kota rumah penduduk padat. Kalau di desa rumah penduduk tidak padat. Jalan-jalan umumnya lurus. Tidak berkelok-kelok. Udaranya terasa lebih panas.

## 2. Lingkungan Alam Buatan

Ada lingkungan alam. Ada lingkungan buatan. Lingkungan buatan dibuat manusia. Bentuknya sesuai kebutuhan. Bisa berbentuk bangunan, jalan, sawah. Ada pula air terjun buatan. Perhatikan gambar dibawah ini! Ini sebuah bendungan. Di bendungan dibuat air terjun. Bendungan menjadi objek wisata. Banyak wisatawan berkunjung di sana. Terutama hari libur. Pernahkan kalian ke Bendungan Jatiluhur? Apa yang ada di sana?



Bendungan Jatiluhur, Jawa Barat

**MEDIA**





Nama :1.	3.
2.	4.

### Lembar Kerja Siswa

1. Petunjuk umum
  - a. Tulis nama anggota kelompokmu!
  - b. Kerjakan tugas ini dengan baik!
  - c. Diskusikan dengan anggota kelompokmu
  - d. Gunakan sumber belajar yang kamu miliki, jika ada kesulitan tanyakan kepada guru!
  - e. Buatlah paragraf sesuai gambar dan diskusikan dengan temanmu!
2. Soal
  - Buatlah paragraf sesuai dengan gambar dibawah ini!



Jawab

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

#### Kisi-Kisi Evaluasi

No	Indikator	Materi	Aspek	Jumlah soal	Kategori
1	Membuat paragraf berdasarkan kalimat sederhana yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan	Menulis paragraf	C3	1	Mudah sedang

Nama :

No .

### EVALUASI

1. Petunjuk umum
  - a. Tulis nama anggota kelompokmu!
  - b. Kerjakan tugas ini dengan baik!
  - c. Buatlah paragraf sesuai!
2. Soal  
Buatlah paragraf sesuai dengan gambar dibawah ini!



Jawab

:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Lembar Penilaian**

**Keterampilan Menulis Paragraf Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui**

**Model Pembelajaran *Modeling The Way* Berbantuan Multimedia**

Siklus.....

Nama Siswa : .....

Nama SD : SD NEGERI PAKINTELAN 03 SEMARANG

Kelas : III

Konsep : Keterampilan menulis paragraf

Hari/Tanggal : .....

**Petunjuk:**

- 1) Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!
  - a. Jika deskriptor tidak nampak sama sekali, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 1.
  - b. Jika deskriptor nampak 1, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 2.
  - c. Jika deskriptor nampak 2, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 3.
  - d. Jika deskriptor nampak 3-4, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 4.
- 1) Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Kejelasan isi paragraf dengan tema (gambar yang ada).	a. Kalimat sesuai dengan tema atau gambar yang diberikan		
		b. Kata yang digunakan tepat		
		c. Isi paragraf sesuai dengan tema		
		d. Antar kalimat saling berkesinambungan		
2.	Ketepatan diksi dan penggunaan tanda baca.	a. Penggunaan ejaan tepat		
		b. Penggunaan tanda baca tepat		
		c. Pemilihan diksi tepat atau sesuai tema		
		d. Penggunaan kata hubung yang tepat		

3.	Tatanan paragraf	a. Susunan kalimatnya tepat		
		b. Penyajian paragraf tepat		
		c. Struktur kalimat yang runtut		
		d. Hubungan kalimat pokok dan penjelas tepat		
4.	Kesatupaduan	a. Penggunaan tata bahasa tepat		
		b. Pola tata bahasa tepat		
		c. Makna bahasa yang jelas		
		d. Ragam bahasa tepat		
5.	Pengembangan paragraf	a. Penjelasan gagasan sesuai dengan ide		
		b. Pengembangan paragraf berbeda dengan teman lain		
		c. Sintaks pengembangan paragraf tepat		
		d. Hubungan sebab akibatnya tepat		
<b>Jumlah Skor</b>				

Nilai = .....

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

Siklus II

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pakintelan 03 Semarang

Kelas / Semester : III / 2

Tema : Lingkungan

Hari/tanggal : Senin, 29 April 2013  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit ( 1 x pertemuan)

---

**A. Standar Kompetensi:**

Bahasa Indonesia

*Menulis*

4. Mengungkapkan pikiran perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi

IPA

1. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan

IPS

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

**B. Kompetensi Dasar**

Bahasa Indonesia

*Menulis*

- 4.1 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan

IPA

- 2.2 Medeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan

IPS

- 1.3 Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah

**C. Indikator**

Bahasa Indonesia

1. Membuat paragraf berdasarkan gambar yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan

IPA

1. Mengetahui denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah

IPS

1. Menjelaskan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan

**D. Tujuan**

- a. Melalui pengamatan gambar, siswa dapat menyusun paragraf dengan benar
- b. Melalui tanya jawab pengalaman, siswa dapat menjelaskan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan dengan tepat
- c. Melalui pengamatan video/gambar, siswa dapat mengetahui denah dan peta dilingkungan rumah dan sekolah

**Karakteristik siswa;** Tanggung jawab, tekun, teliti, kerjasama

**E. Materi Ajar**

1. Menyusun paragraf berdasarkan gambar
2. Kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan
3. Denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah

**F. Metode Pembelajaran dan model pembelajaran**

- *Modeling The Way* dengan bantuan multimedia
- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi

**G. Kegiatan Pembelajaran**

1. Pra Kegiatan (10 menit)
  - a) Salam.
  - b) Pengkondisian kelas.
  - c) Do'a.
  - d) Persensi.
  
2. Kegiatan awal (15 menit)
  - a) Apersepsi: Guru bertanya kepada siswa, siapa yang masih ingat kemarin belajar tentang apa anak-anak?
  - b) Guru menulis tema di papan tulis
  - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa
  
3. Kegiatan inti (25 menit)

- a) Siswa melakukan pengamatan video tentang lingkungan (ekplorasi, tekun)
  - b) Guru dan siswa melakukan tanya jawab menjelaskan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan (Eksplorasi, tekun)
  - c) Siswa menyimak penjelasan materi dari guru terkait materi syarat menulis paragraf dan penggunaan tanda baca dengan tepat(Eksplorasi, tanggung jawab)
  - d) Guru memberikan contoh menulis paragraf
  - e) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kemudian membagikan lembar kerja siswa (Elaborasi, tanggung jawab)
  - f) Guru menyuruh siswa mengamati gambar dan menulis paragraf (Elaborasi, teliti)
  - g) Setelah menulis paragraf beberapa siswa membacakan hasil paragraf di depan kelas (Elaborasi, tanggung jawab)
  - h) Guru memberikan penghargaan pada kelompok dan siswa yang aktif dalam pembelajaran (Konfirmasi, tanggung jawab)
  - i) Guru memberikan umpan balik kepada siswa (Konfirmasi, teliti)
  - j) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semakin aktif dalam pembelajaran (Konfirmasi)
4. Kegiatan akhir (10 menit)
- a) Guru dan siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari bersama-sama.
  - b) Guru memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa.
  - c) Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya.
  - d) Guru menutup pelajaran dan berdoa.

## **H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran**

1. Sumber Belajar
  - a. Model pembelajaran *Modeling The Way*
  - b. BSE Bahasa Indonesia SD Kelas III
  - c. BSE Ilmu Pengetahuan Alam SD Kelas III
  - d. BSE Ilmu Pengetahuan sosial

- e. Kurikulum 2006
  - f. Standar Isi dan Silabus
  - g. Sumber-sumber yang relevan
2. Media Pembelajaran
- a. LKS, Gambar, LCD dan Leptop

## **I. EVALUASI**

1. Prosedur Tes
- a) Tes Awal : ada (dalam apersepsi)
  - b) Tes dalam proses: ada (dalam KBM)
  - c) Tes Akhir : ada (dalam evaluasi)
2. Jenis Tes
- a) Tes lisan: ada (dalam apersepsi )
  - b) Tes praktik: ada (dalam akhir pembelajaran)
  - c) Bentuk Tes :Tanya jawab dan unjuk kerja
3. Alat Tes
- a) Lembar soal tes tertulis
  - b) Lembar penilaian : terlampir
  - c) Lembar pengamatan : terlampir

Semarang, 29 April 2013



## BAHAN AJAR

Bahasa Indonesia: menyusun paragraf berdasarkan gambar

### A. Menyusun Paragraf

Pada saat bercerita, kamu harus menyusun gambar dalam suatu paragraf. Tuangkan pikiranmu dalam paragraf yang baik. Paragraf yang baik memiliki kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan. Perhatikan paragraf berikut.



### Kerja Bakti

(1) Pada hari Minggu, sekolah Adi mengadakan kerja bakti. (2) Semua murid bekerja. (3) Ada yang bertugas membawa sabit. (4) Adayang membawa cangkul. (5) Ada pula yang membawa sapu dan guntingtaman. (6) Teman lainnya membawa sapu, lap, dan kemoceng. (7) Semua bekerja dengan senang hati. (8) Lingkungan sekolah bersih; semua sehat.

Paragraf di atas terdiri atas delapan kalimat. Mari perhatikan kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan dari paragraf itu.

#### a) Kesatuan

Kesatuan paragraf berarti bahwa paragraf hanya mengandung satu gagasan pokok. Gagasan pokok diletakkan dalam sebuah kalimat utama. Dalam paragraf Kerja Bakti, gagasan pokok ada pada kalimat (1). Jadi, kalimat (1) merupakan kalimat utama dari paragraf itu. Kalimat-kalimat lainnya mendukung gagasan pokok itu.

#### b) Kepaduan

Kepaduan paragraf adalah hubungan antara kalimat-kalimat dalam satu paragraf. Kalimat (2) sampai (8) dalam paragraf Kerja Bakti berhubungan satu sama lain. Kepaduan itu dijaga dengan pengulangan kata *kerja*. Selain itu, terdapat pengulangan kata *ada* yang memerinci alat-alat yang dibawa oleh teman-teman Adi. Kemudian, paragraf di akhir oleh kata *semua* yang menunjuk pada Adi dan teman-temannya.

#### c) Kelengkapan

Kelengkapan paragraf berarti bahwa kalimat-kalimat penjelas sudah tuntas menjelaskan kalimat utama. Jadi, dalam paragraf contoh Kerja Bakti, kalimat-kalimat (2) sampai (8) sudah menguraikan dengan kelas maksud dari kalimat (1).

IPA: kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan

### A. Kondisi Lingkungan

Setiap hari kita berada di rumah. Kadang-kadang disekolah, di jalan, atau di tempat lainnya. Apakah tempat tersebut termasuk lingkungan yang sehat? Bagaimana pengaruh lingkungan pada tubuhmu? Mari kita pelajari uraian berikut ini.

#### a. Kondisi Lingkungan di Rumah

Rumah yang kita tempati, harus rumah yang sehat. Rumah yang sehat terdiri atas ruang tamu, ruang tidur, ruang makan, dapur, dan kamar mandi. Tiap ruangan ada pintu, jendela, dan ventilasi. Ventilasi diperlukan agar udara mudah keluar masuk.



Rumah sehat dengan jendela dan ventilasi udara

Rumah perlu jendela yang cukup. Gunanya agar sinar matahari bisa masuk. Mengapa jendela rumah setiap pagi harus dibuka? Udara di dalam rumah harus selalu segar. Udara segar menyehatkan badan. Rumah yang tidak memiliki jendela dan ventilasi kurang baik bagi kesehatan. Apa sebabnya? Rumah yang kotor bukan rumah yang sehat. Apa yang harus dilakukan agar keadaan rumah menjadi sehat?

#### **b. Kondisi Lingkungan di Sekolah**

Bagaimana agar lingkungan sekolah menjadi sehat? Di sekolah umumnya terdapat ratusan siswa. Hampir tiap hari siswa membuang sampah bungkus makanan. Berupa plastik, kertas, atau kemasan minuman. Apakah kamu selalu membuang sampah pada tempatnya? Apakah tempat sampah yang ada di sekolahmu sudah cukup?



Lingkungan sekolah yang sehat

Lingkungan sekolah yang sehat tampak bersih. Di halaman tidak ada sampah yang bertebaran. Udaranya segar karena banyak tanaman. Ruang kelas, WC, dan ruangan lainnya bersih.

Di kelas biasanya ada jadwal piket untuk kebersihan kelas. Kelas yang sehat, ruangnya sejuk, bersih, dan terang. Lingkungan sekolah yang tidak sehat, kelihatannya kotor. Ruang kelas kekurangan udara segar. Ventilasi kurang sehingga memudahkan tersebarnya penyakit menular. Contohnya batuk dan flu. Apakah kamu mau belajar di kelas yang tidak sehat?

#### **c. Kondisi Lingkungan di Perumahan**

Perumahan yang sehat ditata dengan teratur. Setiap rumah mendapat udara yang cukup juga sinar matahari. Selokan selokan tertata sesuai dengan aturan.



Lingkungan perumahan

Selokan-selokan di lingkungan rumah harus dibersihkan. Bolehkah kita membuang sampah ke selokan? Sampah dapat menyumbat saluran air. Jika turun hujan dapat menimbulkan banjir. Selokan yang airnya tergenang menimbulkan bau. Dapat pula menjadi sarang nyamuk. Apakah di pinggir jalan sekitar rumahmu ditanami pohon pelindung? Apa kegunaannya? Di perumahan yang sehat dibuat taman. Di taman anak-anak dapat bermain atau berolahraga.

Kesehatan lingkungan di perumahan harus dijaga. Sebaiknya dilakukan kerja bakti secara rutin. Dengan demikian, kondisi lingkungan perumahan tetap sehat. Perumahan yang tidak sehat terdapat di pemukiman kumuh. Begitu juga di daerah dekat pembuangan sampah. Bagaimana dengan perumahan dekat jalan raya? Bagaimana pula daerah disekitar pabrik. Lingkungan di daerah-daerah tersebut tentu tidak sehat. Penduduk di daerah ini sering mengalami berbagai gangguan penyakit, seperti gatal-gatal dan sesak napas.

IPS : denah lingkungan sekolah

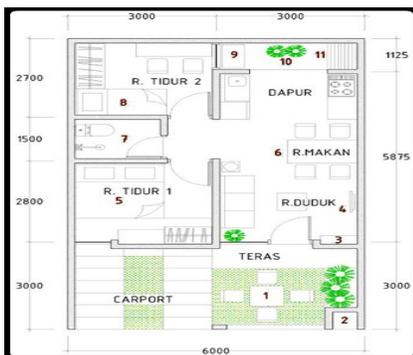
#### a. Denah dan Peta Lingkungan Rumah dan Sekolah

Murid harus mengetahui denah. Juga peta lingkungan rumah maupun sekolahnya. Membuat mata angin penting dalam membuat denah. Denah atau peta bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengetahui tempat

Denah dan Peta Lingkungan Rumah

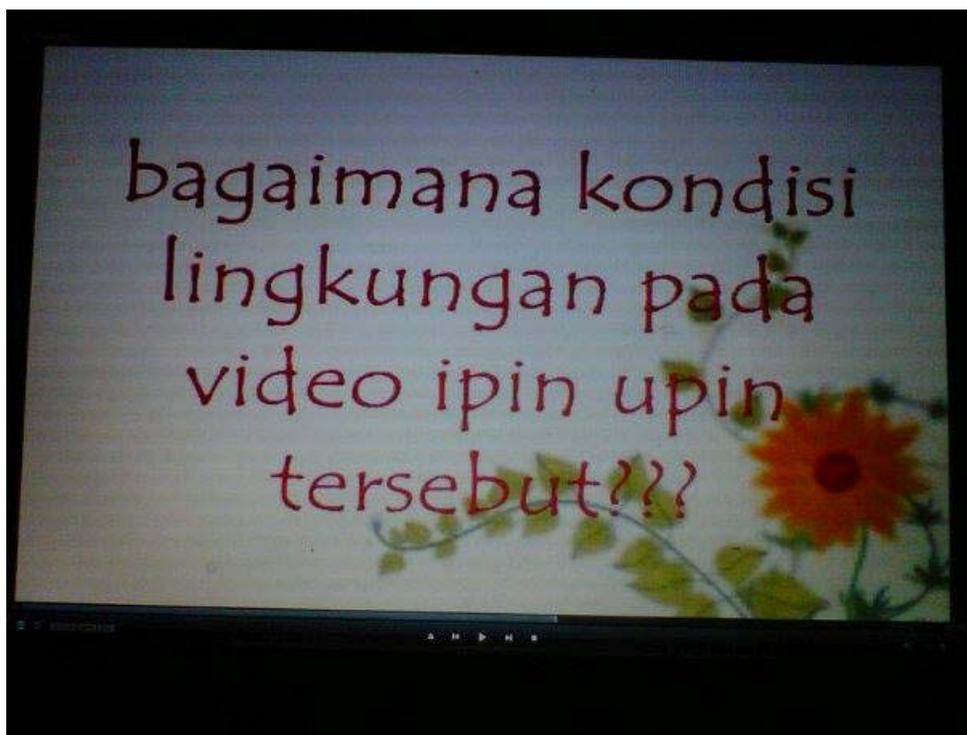
##### 1. Denah Rumah

Perhatikan gambar denah rumah di bawah ini!



Di atas ini contoh denah rumah. Dibuat sebelum rumah dibangun. Ukuran disesuaikan dengan luas tanah. Sesuai keinginan pemilik rumah. Ada kamar tidur. Ruang tamu dan ruang keluarga. Ruang makan dan dapur. Kamar mandi dan WC. Ada garasi mobil. Bagi yang mampu

## Media





**Kisi-Kisi Evaluasi**

No	Indikator	Materi	Aspek	Jumlah soal	Kategori
1	Membuat paragraf berdasarkan gambar yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan	Menyusun paragraf	C3	1	Mudah sedang

Nama :

No :

### Evaluasi

A. Petunjuk umum

- a. Tulis nama anggota kelompokmu!
- b. Kerjakan tugas ini dengan baik!
- c. Buatlah paragraf sesuai!

B. Soal

Buatlah paragraf sesuai dengan gambar dibawah ini!



Jawab

:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

### Lembar Penilaian

#### Keterampilan Menulis Paragraf Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran *Modeling The Way* Berbantuan Multimedia

Siklus.....

Nama Siswa : .....

Nama SD : SD NEGERI PAKINTELAN 03 SEMARANG

Kelas : III

Konsep : Keterampilan menulis paragraf

Hari/Tanggal : .....

#### **Petunjuk:**

- 1) Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!
  - a. Jika deskriptor tidak nampak sama sekali, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 1.
  - b. Jika deskriptor nampak 1, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 2.
  - c. Jika deskriptor nampak 2, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 3.
  - d. Jika deskriptor nampak 3-4, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 4.
- 2) Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Kesesuaian isi paragraf dengan tema (gambar yang ada).	a. Kalimat sesuai dengan tema atau gambar yang diberikan		
		b. Kata yang digunakan tepat		
		c. Isi paragraf sesuai dengan tema		
		d. Antar kalimat saling berkesinambungan		
2.	Ketepatan diksi	a. Penggunaan ejaan tepat		

	dan penggunaan tanda baca.	b. Penggunaan tanda baca tepat		
		c. Pemilihan diksi tepat atau sesuai tema		
		d. Penggunaan kata hubung yang tepat		
3.	Bentuk paragraf	a. Susunan kalimatnya tepat		
		b. Penyajian paragraf tepat		
		c. Struktur kalimat yang runtut		
		d. Hubungan kalimat pokok dan penjelas tepat		
4.	Tata bahasa	a. Penggunaan tata bahasa tepat		
		b. Pola tata bahasa tepat		
		c. Makna bahasa yang jelas		
		d. Ragam bahasa tepat		
5.	Pengembangan paragraf	a. Penjelasan gagasan sesuai dengan ide		
		b. Pengembangan paragraf berbeda dengan teman lain		
		c. Sintaks pengembangan paragraf tepat		
		d. Hubungan sebab akibatnya tepat		
<b>Jumlah Skor</b>				

Nilai = .....

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

Siklus III

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Pakintelan 03 Semarang
Kelas / Semester	: III /
Tema	: Lingkungan
Hari/tanggal	: Kamis, 4 Mei 2013
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit ( 1 x pertemuan)

---

**A.****Standar Kompetensi:**

Bahasa Indonesia

*Menulis*

4 Mengungkapkan pikiran perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi

IPA

2. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan

IPS

1. Melakukan kerjasama di lingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan/desa

**B. Kompetensi Dasar**

Bahasa Indonesia

*Menulis*

4.1 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan

IPA

2.3 Menjelaskan cara menjaga kesehatan lingkungan sekitar

IPS

1.4 Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah

**C. Indikator**

Bahasa Indonesia

- a. Membuat paragraf berdasarkan gambar/video dapat mengembangkan paragraf dengan memperhatikan penggunaan ejaan

IPA

- b. Menyebutkan cara menjaga lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan

IPS

- c. Menyebutkan bentuk kerjasama di sekitar rumah

**D. Tujuan**

- a. Dengan mengamati video/gambar, siswa dapat mengembangkan paragraf dengan benar
- b. Melalui tanya jawab pengalaman, siswa dapat bentuk kerjasama di sekitar rumah dengan tepat
- c. Melalui video/gambar, siswa dapat menyebutkan cara menjaga lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan dengan tepat

**Karakteristik siswa;** Tanggung jawab, tekun, teliti, kerjasama

**E. Materi Ajar**

- ✓ Menyusun karangan menjadi paragraf
- ✓ Kerjasama di sekitar rumah
- ✓ Menjaga lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan

**F. Metode Pembelajaran dan model pembelajaran**

- 1) *Modeling The Way* berbantuan multimedia
- 2) Ceramah
- 3) Tanya jawab
- 4) Diskusi

**G. Kegiatan Pembelajaran**

- 1) Pra Kegiatan (10 menit)
  - a. Salam.
  - b. Pengkondisian kelas.
  - c. Do'a.
  - d. Persensi.

- 2) Kegiatan awal (15 menit)
  - a) Apersepsi: “ bagaimana kabarnya hari ini??siapa yang pernah melakukan kerjasama??” Guru menulis tema di papan tulis
  - b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.
  - c) Kegiatan inti (25 menit)
  - d) Siswa memperhatikan video/gambar kemudian melakukan tanya jawab berdasarkan (Eksplorasi, tekun)
  - e) Siswa menyimak penjelasan materi dari guru yaitu tentang jenis-jenis paragraf dan cara mengembangkan paragraf (Eksplorasi, tanggung jawab)
  - f) Guru memberikan contoh mengembangkan paragraf
  - g) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kemudian membagikan lembar kerja siswa (Elaborasi, tanggung jawab)
  - h) Guru meminta siswa untuk menulis paragraf (Elaborasi, teliti)
  - i) Setelah menulis paragraf dengan benar beberapa siswa membacakan hasil paragraf di depan kelas (Elaborasi, tanggung jawab)
  - j) Guru memberikan penghargaan pada kelompok dan siswa yang aktif dalam pembelajaran (Konfirmasi, tanggung jawab)
  - k) Guru memberikan umpan balik kepada siswa (Konfirmasi, teliti)
  - l) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semakin aktif dalam pembelajaran (Konfirmasi)
- 3) Kegiatan akhir (10 menit)
  - a) Guru dan siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari bersama-sama.
  - b) Guru memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa.
  - c) Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya.
  - d) Guru menutup pelajaran dan berdoa.

#### **H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran**

- Sumber Belajar
- Model pembelajaran *Modeling The Way*
- BSE Bahasa Indonesia SD Kelas III

- BSE Ilmu Pengetahuan Alam SD Kelas III
- Kurikulum 2006
- Standar Isi dan Silabus
- Sumber – sumber yang relevan
- Media Pembelajaran
- LKS
- Gambar, LCD dan Leptop

### I. EVALUASI

- a. Prosedur Tes
  - Tes Awal : ada (dalam apersepsi)
  - Tes dalam proses: ada (dalam KBM)
  - Tes Akhir : ada (dalam evaluasi)
- b. Jenis Tes
  - a. Tes lisan: ada (dalam apersepsi )
  - b. Tes praktik: ada (dalam akhir pembelajaran)
  - c. Bentuk Tes :Tanya jawab dan unjuk kerja
- c. Alat Tes
  - a. Lembar soal tes tertulis
  - b. Lembar penilaian : terlampir
  - c. Lembar pengamatan : terlampir

Semarang, 4 Mei 2013



## BAHAN AJAR

**Bahasa Indonesia: Menyusun karangan menjadi paragraf**

## Jenis-jenis paragraf

- Paragraf induktif, paragraf ini memiliki kalimat topik dan pada bagian awal paragraf dan kalimat-kalimat pengembang setelah kalimat topik.
- Paragraf deduktif, paragraf ini memiliki kalimat topik pada bagian akhir paragraf. Hal itu berarti bahwa informasi dalam paragraf diawali dengan gagasan pengembang dan diakhiri dengan gagasan dasar
- Paragraf kombinasi, paragraf ini memiliki dua kalimat topik yang ditempatkan pada bagian awal dan bagian akhir.

Sebuah bacaan/karangan dapat terdiri atas beberapa paragraf. Berikut ini contoh bacaan yang terdiri atas dua paragraf.

Paragraf 1

Bu Melda menyuruh seluruh siswamenempelkan nama pada hasil karya masing-masing. Kemudian, *mereka diminta mengumpulkannya di meja palingdepan*, lalu dijejerkan satu demi satu dengan rapi.

Paragraf 2

Tidak satu pun di antara mereka membuat kerajinan yang sama. Bu Meldasenang melihat hasil karya mereka. Menurut Bu Melda, *semua siswa Kelas III kreatif membuat benda kerajinan*.

Satu paragraf terdiri atas beberapa kalimat. Di dalam paragraf terdapat kalimat utama dan kalimat penjelas. Pada paragraf tersebut, kalimat yang dicetak miring merupakan kalimat utama. Kalimat lainnya merupakan kalimat penjelas. Perhatikan kembali paragraf tersebut. Paragraf 1 terdiri atas dua kalimat. Kalimat 1 adalah *Bu Melda menyuruh seluruh siswamenempelkan nama pada hasil karya masing-masing*. Kalimat 2 adalah *Kemudian, mereka diminta mengumpulkannya di meja palingdepan, lalu dijejerkan satu demi satu dengan rapi*. Tahukah kamu, berapa jumlah kalimat dalam Paragraf 2? Semua kalimat dalam paragraf tersebut saling berhubungan. Pada Paragraf 1 ada *Bu Melda*. Demikian pula pada Paragraf 2, ada *Bu Melda*. Kata *Bu Melda* mengaitkan Paragraf 1 dan Paragraf 2.

**IPS : Kerja Sama di Lingkungan Rumah**

Orang tua menasihati kita untuk bekerja sama agar pekerjaan terasa lebih ringan dan lebih cepat diselesaikan. Kita dididik untuk mampu bekerja sama dimulai dari lingkup keluarga.

Selanjutnya kita akan dituntut untuk mampu bekerja sama di lingkungan yang lebih luas, misalnya di lingkungan sekolah dan kelurahan atau desa. Dalam kerja sama, diperlukan semangat kerja dan niat yang tulus ikhlas. Berikut diuraikan bentuk-bentuk kerja sama yang dilakukan di lingkungan rumah.

#### 1. Kerja Bakti Bersama Keluarga

Rumah merupakan tempat tinggal keluarga kita. Kebersihan rumah harus selalu dijaga. Rumah yang bersih akan membuat betah orang yang menghuninya.

##### a. Mengelola Sampah



Setiap hari ada sampah di rumah. Sampah yang terbanyak berasal dari dapur. Sampah harus dikumpulkan dan dibuang di tempat sampah agar tidak berserakan. Tong sampah telah disediakan untuk menampung sampah dari dalam rumah. Rudi mempunyai tugas membuang sampah dari rumah ke tempat penampungan sampah yang ada di pinggir kampung. Tempat penampungan sampah tersebut digunakan untuk menampung sampah dari seluruh warga kampung. Setiap hari petugas pengangkut sampah membawa sampah ke tempat pembuangan akhir. Di sana sampah menggunung karena banyaknya sampah yang terkumpul. Rudi sering diingatkan oleh ibunya agar sampah plastik dipisahkan dari sampah lain. Hal itu untuk memudahkan pemulung memilah-milah sampah. Sampah plastik tidak bisa terurai lagi, tetapi sampah plastik dapat diolah (didaur ulang) menjadi beraneka macam barang. Ayah Rudi juga sering mengingatkan, agar sampah jangan dibiarkan terlalu lama berada di dalam rumah. Sampah-sampah yang terkumpul dan membusuk di rumah akan menyebarkan bau yang tidak sedap serta dapat menimbulkan penyakit. Kita sulit menghindar dari sampah. Oleh karena itu, sampah harus dikelola dengan baik. Sampah yang tampaknya tidak berguna, ternyata masih bisa dimanfaatkan jika kita kelola dengan baik. Sampah dari daun dan makanan bisa diolah menjadi pupuk kompos. Kompos adalah pupuk yang terbuat dari campuran bahan organik dan kotoran hewan. Termasuk bahan organik adalah daun-daunan dan sisa makanan. Sampah dari bahan lain, seperti dari plastik dan kertas, dapat diolah kembali (daur ulang) menjadi barang-barang berguna yang dibutuhkan manusia. Dapatkah kalian menyebutkan barang-barang yang terbuat dari sampah plastik dan sampah kertas yang didaur ulang?

##### b. Beternak Kelinci



Sudah lama ayah membuat kandang kelinci. Kandang itu dibuat dari bahan kayu. Ayah berencana mengajak Rudi dan Rini untuk beternak kelinci. Hari Minggu ayah mengajak Rudi dan Rini ke pasar hewan. Mereka membeli dua ekor kelinci betina dan satu ekor kelinci jantan. Ayah berpesan kepada Rudi dan Rini untuk merawat kelinci-kelinci tersebut dengan baik. Rudi dan Rini memeliharanya dengan baik. Kandang dan makanannya selalu diperhatikan. Kelinci-kelinci itu berkembang menjadi banyak. Semua anggota keluarga senang dan makin bersemangat beternak kelinci. Kerja sama yang dilakukan dalam beternak kelinci mendatangkan banyak manfaat. Kelinci yang jumlahnya banyak itu kini dapat dijual. Uang hasil penjualan kelinci dapat dipakai untuk membeli berbagai keperluan Rudi dan Rini.

#### c. Memelihara Tanaman di Rumah

Di halaman rumah Rudi ada banyak pot berisi tanaman. Pot-pot tersebut berisi tanaman hias. Sungguh indah dipandang mata jika tanaman itu sedang berbunga. Bunganya berwarna merah, kuning, ungu, dan putih. Rini dan Rudi juga suka merawat tanaman. Mereka menyukai tanaman hias. Setiap hari mereka merawat tanaman hias bersama-sama. Mereka sekeluarga menyukai tanaman hias. Memelihara tanaman hias banyak manfaatnya. Bunganya yang berwarna-warni dan daunnya yang hijau memberikan pemandangan yang indah dan kesejukan. Selain itu tanaman juga membantu menjadikan udara yang kotor menjadi lebih bersih. Keluarga yang gemar tanaman dapat saling bekerja sama merawat tanaman sehingga tanaman tumbuh subur dan selalu segar.

IPA: Menjaga lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan

#### A. Cara Memelihara Kesehatan Lingkungan

Rumah yang bagus belum tentu sehat. Rumah sederhana dapat menjadi lingkungan yang sehat. Syarat-syarat rumahsehat antara lain sebagai berikut.

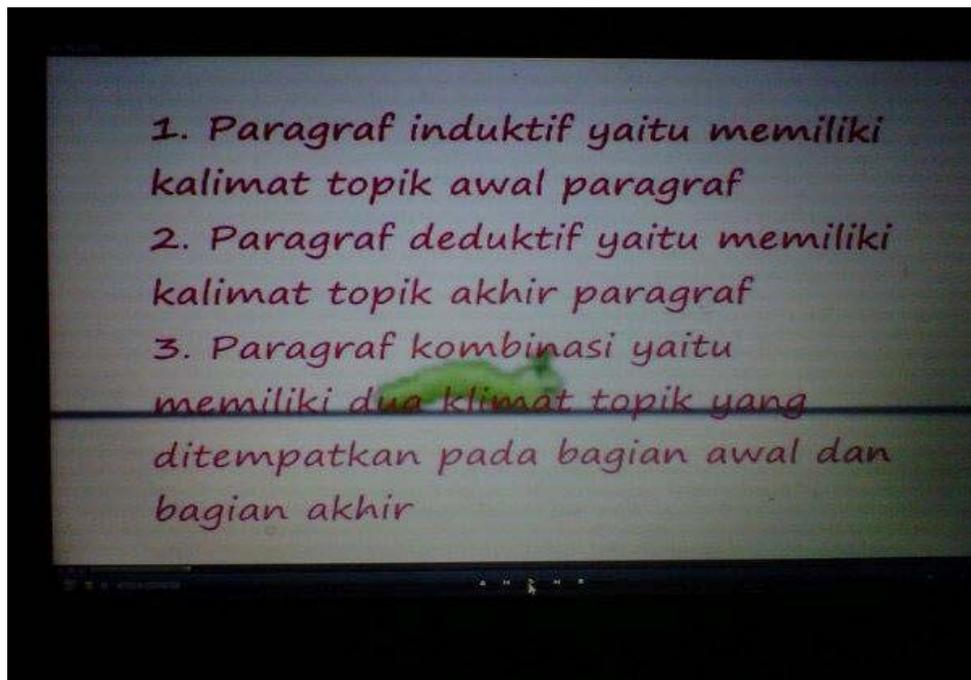
1. Terdapat ventilasi pertukaran cahaya matahari dan udara.
2. Ada kamar mandi dan WC yang bersih.
3. Ada saluran pembuangan limbah yang bersih.
4. Ada sumber air yang bersih.
5. Ada tempat pembuangan sampah bertutup dan bersih.
6. Ada halaman rumah yang bersih.

Hal-hal yang diperhatikan untuk menciptakan halaman yang bersih adalah sebagai berikut.

1. Menanam tumbuhan rindang dan menghasilkan buah. Misalnya jambu, mangga, dan rambutan. Untuk mempercantik halaman dapat ditanam tumbuhan berbunga. Misalnya, mawar, anggrek, dan melati.
2. Membuat selokan air. Selokan air membuat air tidak menggenang. Air yang menggenang dapat menjadisarang nyamuk.

3. Membersihkan sampah di halaman rumah secara teratur setiap hari.
4. Menjaga halaman rumah tidak lembap. Oleh karena itu, usahakan cukup cahaya matahari.

### Media





Nama : 1.

2.

### Lembar Kerja Siswa

1. Petunjuk umum
  - a. Tulis nama anggota kelompokmu!
  - b. Kerjakan tugas ini dengan baik!
  - c. Diskusikan dengan anggota kelompokmu
  - d. Gunakan sumber belajar yang kamu miliki, jika ada kesulitan tanyakan kepada guru!
  - e. Buatlah paragraf sesuai gambar dan diskusikan dengan temanmu!
2. Soal  
Buatlah paragraf sesuai dengan gambar dibawah ini!



Jawab

.....

.....

.....

.....

.....

.....

### Kisi-Kisi Evaluasi

No	Indikator	Materi	Aspek	Jumlah soal	Kategori
1	Mengembangkan paragraf berdasarkan gambar yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan	Menyusun paragraf	C3	1	Mudah sedang

--	--	--	--	--	--

Nama :

No :

### Evaluasi

- a. Petunjuk umum
  - Tulis nama anggota kelompokmu!
  - Kerjakan tugas ini dengan baik!
  - Buatlah paragraf sesuai!
- b. Soal

Buatlah paragraf sesuai dengan gambar dibawah ini!



Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Lembar Penilaian**

**Keterampilan Menulis Paragraf Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran *Modeling The Way* Berbantuan Multimedia**

Siklus.....

Nama Siswa : .....

Nama SD : SD NEGERI PAKINTELAN 03 SEMARANG

Kelas : III

Konsep : Keterampilan menulis paragraf

Hari/Tanggal : .....

**Petunjuk:**

1. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!
  - a. Jika deskriptor tidak nampak sama sekali, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 1.
  - b. Jika deskriptor nampak 1, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 2.
  - c. Jika deskriptor nampak 2, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 3.
  - d. Jika deskriptor nampak 3-4, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 4.
2. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Kejelasan isi paragraf dengan tema (gambar yang ada).	a. Kalimat sesuai dengan tema atau gambar yang diberikan		
		b. Kata yang digunakan tepat		
		c. Isi paragraf sesuai dengan tema		
		d. Antar kalimat saling berkesinambungan		
2.	Ketepatan diksi dan penggunaan tanda baca.	a. Penggunaan ejaan tepat		
		b. Penggunaan tanda baca tepat		
		c. Pemilihan diksi tepat atau sesuai tema		
		d. Penggunaan kata hubung yang tepat		
3.	tatanan paragraf	a. Susunan kalimatnya tepat		
		b. Penyajian paragraf tepat		
		c. Struktur kalimat yang runtut		





24.	Evayani	2	2	2	2	3	2	1	14	B
25.	Destya Nurhalikah	2	2	2	2	2	2	2	14	B
26.	Imanuel Daman Jaya Divah	3	2	2	2	2	3	2	16	B
	Jumlah	55	50	53	48	53	50	50		
	Rata-rata skor	2,3	2,08	2,2	2	2,2	2,08	2,08		
	Jumlah seluru skor	359								
	Rata-rata skor	14,94								
	Kategori	Cukup								

Semarang, 26April 2013  
Observer

(Umi Nofia Fitriana)  
Nim 1401409078

### HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

#### SIKLUS II

No	Nama	Indikator							T	K
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	Muhamad Riski	3	2	2	2	2	2	3	16	B
2.	Sinta Agustin	3	2	2	3	2	3	2	17	B
3.	Abdyas Rama Putra	2	3	2	2	2	2	2	15	B

4.	Arditya Rifki P	2	3	2	2	3	2	2	17	B
5.	Ayub Oktavianto	3	2	2	2	2	2	2	15	B
6.	Erik Alfiyandi	2	2	3	2	3	2	3	17	B
7.	Ardha Friska	2	3	2	2	2	2	3	16	B
8.	Azzahrat Khrirumisa	2	2	2	3	2	2	2	15	B
9.	Dela Safitri	2	2	3	2	2	2	2	15	B
10.	Feri Ardianto	2	2	2	3	2	2	2	15	B
11.	Gilang Roma-dhon	3	2	2	3	2	2	2	16	B
12.	M. Ardiyan Nur Diansyah	2	3	2	2	2	2	2	15	B
13.	M. Fajar Kurni-awan	3	4	4	3	2	3	2	21	SB
14.	M. Agung Feri-anto	3	2	2	2	3	2	3	17	B
15.	M. Khadia Khai-dar	3	3	3	2	3	2	2	18	B
16.	M. Yusuf Al Fa-ritai	2	2	2	2	3	2	2	15	B
17.	Mahes Fitriyanto	3	2	3	2	2	2	2	16	B
18.	Nabila Putri Su-listiono	2	2	3	2	2	2	3	16	B
19.	Septi Dwi Ang-graeni	3	2	2	2	2	3	2	16	B
20.	Soenendra Muti-ara Ibrahim	3	4	3	4	3	3	3	23	SB
21.	Tisa Kharisma Wibawati	2	3	2	2	2	2	3	16	B
22.	Yunia Rahmadila	2	3	2	2	2	2	2	15	B
23.	Zaki Ardiansyah	2	2	2	2	3	2	3	16	B
24.	Evayani	3	2	3	2	3	2	2	17	B
25.	Destya Nurhalikah	2	2	2	3	2	3	2	16	B
26.	Immanuel Daman Jaya Divah	3	4	3	2	3	3	2	20	B
	Jumlah	64	65	62	60	61	58	60		
	Rata-rata skor	2,5	2,5	2,4	2,3	2,3	2,3	2,3		
	Jumlah seluruh	430								

	skor	
	Rata-rata skor	16,5
	Kategori	Baik

Semarang, 29 April 2013  
Observer

(Azizah Eka Safitri)  
NIM 1401409361

### HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

#### SIKLUS III

No	Nama	Indikator							TS	K
		1	2	3	4	5	6			
1.	Muhamad Riski	3	3	2	3	3	3	3	20	B
2.	Sinta Agustin	4	2	2	3	3	4	3	21	SB

3.	Abdyas Rama Putra	3	3	2	3	2	2	2	17	B
4.	Arditya Rifki P	3	3	2	3	3	3	3	20	B
5.	Ayub Oktavianto	3	2	3	3	3	3	2	19	B
6.	Erik Alfiyandi	3	2	3	3	3	3	3	20	B
7.	Ardha Friska	3	3	2	3	2	3	3	18	B
8.	Azzahrat Khrirumisa	3	2	2	3	3	3	4	20	B
9.	Dela Safitri	3	2	3	3	3	3	3	20	B
10.	Feri Ardianto	3	2	2	3	3	3	3	19	B
11.	Gilang Romadhon	3	3	2	4	3	3	3	21	SB
12.	M. Ardiyan Nur Dians-yah	2	3	3	3	3	3	3	20	B
13.	M. Fajar Kurniawan	-	-	-	-	-	-	-		-
14.	M. Agung Ferianto	3	2	3	3	4	3	3	21	B
15.	M. Khadia Khaidar	4	3	3	4	3	3	3	23	SB
16.	M. Yusuf Al Faritai	3	2	2	3	3	3	3	19	B
17.	Mahes Fitriyanto	4	2	3	3	3	2	3	30	SB
18.	Nabila Putri Sulistiono	4	3	3	2	3	3	3	21	SB
19.	Septi Dwi Anggraeni	3	2	2	4	2	3	3	19	B
20.	Soenendra Mutiara Ib- rahim	4	4	3	4	4	4	4	27	SB
21.	Tisa Kharisma Wi-bawati	3	3	2	2	2	3	3	19	B
22.	Yunia Rahmadila	3	3	2	3	2	3	3	19	B
23.	Zaki Ardiansyah	3	2	3	3	3	3	3	20	B
24.	Evayani	4	3	3	3	3	3	3	22	SB
25.	Destya Nurhalikah	3	2	2	3	3	3	2	18	B
26.	Imanuel Daman Jaya Divah	4	4	3	4	4	3	4	26	SB
	Jumlah	81	78	62	78	73	75	75		
	Rata-rata skor	3,2	3,1	2,4	3,1	3	3	3		
	Jumlah seluru skor	530								

	Rata-rata skor	22,2
	Kategori	Sangat Baik

Semarang, 4 Mei 2013  
Observer

( Ulin Nafi'ah)  
NIM 1401409379

**HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN MENULIS SISWA  
SIKLUS I**

No	Nama	Indikator					TS	N
		1	2	3	4	5		
1.	Muhamad Riski	2	3	2	3	3	13	65
2.	Sinta Agustin	4	4	4	4	4	20	100

3.	Abdya Rama Putra	2	2	2	2	2	10	50
4.	Arditya Rifki P	3	2	2	3	3	13	65
5.	Ayub Oktavianto	4	4	4	4	4	20	100
6.	Erik Alfiyandi	2	3	2	2	3	12	60
7.	Ardha Friska	2	2	2	2	2	10	50
8.	Azzahrat Khrirumisa	-	-	-	-	-	-	-
9.	Dela Safitri	3	2	2	2	3	12	60
10.	Feri Ardianto	2	3	3	2	2	12	60
11.	Gilang Romadhon	2	2	2	2	2	10	50
12.	M. Ardiyan Nur Diansyah	2	3	2	2	2	11	55
13.	M. Fajar Kurniawan	-	-	-	-	-	-	-
14.	M. Agung Ferianto	3	2	3	2	2	12	60
15.	M. Khadia Khaidar	4	4	4	4	4	20	100
16.	M. Yusuf Al Faritai	3	2	2	2	2	11	55
17.	Mahes Fitriyanto	4	3	4	4	3	18	90
18.	Nabila Putri Sulistiono	2	2	3	2	2	11	55
19.	Septi Dwi Anggraeni	2	3	2	3	3	13	65
20.	Soenendra Mutiara Ibrahim	4	4	4	4	4	20	100
21.	Tisa Kharisma Wibawati	3	2	2	3	3	13	65
22.	Yunia Rahmadila	2	2	2	2	2	10	50
23.	Zaki Ardiansyah	3	3	4	4	2	16	80
24.	Evayani	2	2	3	2	2	11	55
25.	Destya Nurhalikah	2	2	2	2	2	10	50
26.	Immanuel Daman Jaya Divah	4	4	4	4	4	20	100
	Jumlah	66	65	66	66	65		
	Rata-rata skor	2,7	2,7	2,7	2,7	2,7		
	Jumlah seluru skor	328						

	Rata-rata skor	13,5
	Kategori	Baik

Semarang, 26 April 2013  
Observer

(Umi Nofia Fitriana)  
Nim 1401409078

### HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN MENULIS SISWA

#### SIKLUS II

No	Nama	Indikator					TS	N
		1	2	3	4	5		
1.	Muhamad Riski	4	3	4	4	3	18	90
2.	Sinta Agustin	4	4	4	4	4	20	100

3.	Abdyas Rama Putra	2	3	2	2	2	11	55
4.	Arditya Rifki P	3	2	3	2	3	13	65
5.	Ayub Oktavianto	4	3	3	3	3	16	80
6.	Erik Alfiyandi	4	2	3	2	3	14	70
7.	Ardha Friska	3	3	4	2	3	15	75
8.	Azzahrat Khrirumisa	2	2	2	2	2	10	50
9.	Dela Safitri	2	3	2	3	3	13	65
10.	Feri Ardianto	3	2	2	3	3	13	65
11.	Gilang Romadhon	2	2	2	2	2	10	50
12.	M. Ardiyan Nur Diansyah	2	3	2	2	2	11	55
13.	M. Fajar Kurniawan	4	4	4	4	4	20	100
14.	M. Agung Ferianto	3	2	2	3	2	12	60
15.	M. Khadia Khaidar	4	4	4	4	4	20	100
16.	M. Yusuf Al Faritai	2	3	4	2	3	14	70
17.	Mahes Fitriyanto	4	2	3	3	2	14	70
18.	Nabila Putri Sulistiono	2	3	2	2	2	11	55
19.	Septi Dwi Anggraeni	4	3	3	2	2	14	70
20.	Soenendra Mutiara Ibrahim	4	4	4	4	4	20	100
21.	Tisa Kharisma Wibawati	4	2	3	2	3	14	70
22.	Yunia Rahmadila	4	4	3	3	3	17	85
23.	Zaki Ardiansyah	2	3	3	2	4	14	70
24.	Evayani	2	2	3	2	2	11	55
25.	Destya Nurhalikah	3	3	4	3	4	17	85
26.	Immanuel Daman Jaya Di-vah	4	4	4	4	4	20	100
	Jumlah	81	75	79	71	76		
	Rata-rata skor	3,1	2,9	3,03	3,7	2,9		

	Jumlah seluru skor	382
	Rata-rata skor	14,63
	Kategori	Baik

Semarang, 29April 2013  
Observer

(Azizah Eka Safitri)  
NIM 1401409361

**HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN MENULIS SISWA  
SIKLUS III**

No	Nama	Indikator					TS	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	Muhamad Riski	4	3	4	4	3	18	90
2.	Sinta Agustin	4	4	4	4	3	19	95

3.	Abdyas Rama Putra	2	3	2	2	2	10	50
4.	Arditya Rifki P	3	3	4	4	3	17	85
5.	Ayub Oktavianto	3	3	3	3	3	15	75
6.	Erik Alfiyandi	2	2	3	2	2	11	55
7.	Ardha Friska	2	2	2	2	2	10	50
8.	Azzahrat Khrirumisa	2	4	4	3	3	16	80
9.	Dela Safitri	2	3	2	3	3	13	75
10.	Feri Ardianto	4	3	3	3	3	16	80
11.	Gilang Romadhon	2	2	2	2	3	11	55
12.	M. Ardiyan Nur Diansyah	2	3	2	2	2	11	55
13.	M. Fajar Kurniawan	-	-	-	-	-	-	-
14.	M. Agung Ferianto	3	3	3	3	3	15	75
15.	M. Khadia Khaidar	4	4	4	4	4	20	100
16.	M. Yusuf Al Faritai	3	3	4	3	3	16	80
17.	Mahes Fitriyanto	4	3	4	4	3	18	90
18.	Nabila Putri Sulistiono	3	4	3	3	3	16	80
19.	Septi Dwi Anggraeni	4	3	3	3	2	15	75
20.	Soenendra Mutiara Ibrahim	4	4	4	4	4	20	100
21.	Tisa Kharisma Wibawati	4	3	3	3	3	16	80
22.	Yunia Rahmadila	2	3	3	3	3	14	70
23.	Zaki Ardiansyah	3	3	4	3	4	17	85
24.	Evayani	2	3	3	3	3	14	70
25.	Destya Nurhalikah	3	3	4	3	4	17	85
26.	Immanuel Daman Jaya Divah	4	4	4	4	4	20	100
	Jumlah	75	78	81	77	75		
	Rata-rata skor	3	3,1	3,4	3,08	3		

	Jumlah seluru skor	386
	Rata-rata skor	15,38
	Kategori	Baik

Semarang, 4 Mei 2013  
Observer

( Ulin Nafi'ah)  
NIM 1401409379

## HASIL EVALUASI TERTULIS MENULIS PARAGRAF

### SIKLUS I

No	Nama	Siklus I	
		Nilai	Ket
1.	Muhamad Riski	65	Tuntas
2.	Sinta Agustin	100	Tuntas
3.	Abdyas Rama Putra	50	Tidak tuntas

4.	Arditya Rifki P	65	Tuntas
5.	Ayub Oktavianto	100	Tuntas
6.	Erik Alfiyandi	60	Tuntas
7.	Ardha Friska	50	Tidak tuntas
8.	Azzahra Khirumisa	-	-
9.	Dela Safitri	60	Tuntas
10.	Feri Ardianto	60	Tuntas
11.	Gilang Romadhon	50	Tidak tuntas
12.	M. Ardiyan Nur Diansyah	55	Tidak tuntas
13.	M. Fajar Kurniawan	-	-
14.	M. Agung Ferianto	60	Tuntas
15.	M. Khadiq Khaidar	100	Tuntas
16.	M. Yusuf Al Faritai	55	Tidak tuntas
17.	Mahes Fitriyanto	90	Tuntas
18.	Nabila Putri Sulistiono	55	Tidak tuntas
19.	Septi Dwi Anggraeni	65	Tuntas
20.	Soenendra Mutiara Ibrahim	100	Tuntas
21.	Tisa Kharisma Wibawati	65	Tuntas
22.	Yunia Rahmadila	50	Tidak tuntas
23.	Zaki Ardiansyah	80	Tuntas
24.	Evayani	55	Tidak tuntas
25.	Destya Nurhalikah	50	Tidak tuntas
26.	Immanuel Daman Jaya Divah	100	Tuntas

### HASIL EVALUASI TERTULIS MENULIS PARAGRAF SIKLUS II

No	Nama	Siklus II	
		Nilai	Ket
1.	Muhamad Riski	90	Tuntas
2.	Sinta Agustin	100	Tuntas
3.	Abdyas Rama Putra	55	Tidak tuntas
4.	Arditya Rifki P	80	Tuntas
5.	Ayub Oktavianto	70	Tuntas

6.	Erik Alfiyandi	75	Tuntas
7.	Ardha Friska	50	Tidak tuntas
8.	Azzahra Khrirumisa	55	Tidak tuntas
9.	Dela Safitri	65	Tuntas
10.	Feri Ardianto	65	Tuntas
11.	Gilang Romadhon	55	Tidak tuntas
12.	M. Ardiyan Nur Diansyah	50	Tidak tuntas
13.	M. Fajar Kurniawan	100	Tuntas
14.	M. Agung Ferianto	60	Tuntas
15.	M. Khadiq Khaidar	100	Tuntas
16.	M. Yusuf Al Faritai	70	Tuntas
17.	Mahes Fitriyanto	70	Tuntas
18.	Nabila Putri Sulistiono	55	Tidak tuntas
19.	Septi Dwi Anggraeni	70	Tuntas
20.	Soenendra Mutiara Ibrahim	100	Tuntas
21.	Tisa Kharisma Wibawati	65	Tuntas
22.	Yunia Rahmadila	85	Tidak tuntas
23.	Zaki Ardiansyah	70	Tuntas
24.	Evayani	55	Tidak tuntas
25.	Destya Nurhalikah	85	Tidak tuntas
26.	Imanuel Daman Jaya Divah	100	Tuntas

### HASIL EVALUASI TERTULIS MENULIS PARAGRAF SIKLUS III

No	Nama	Siklus III	
		Nilai	Ket
1.	Muhamad Riski	90	Tuntas
2.	Sinta Agustin	95	Tuntas
3.	Abdyas Rama Putra	50	Tidak tuntas
4.	Arditya Rifki P	85	Tuntas

5.	Ayub Oktavianto	75	Tuntas
6.	Erik Alfiyandi	55	Tuntas
7.	Ardha Friska	50	Tidak tuntas
8.	Azzahra Khirumisa	80	Tidak tuntas
9.	Dela Safitri	75	Tuntas
10.	Feri Ardianto	80	Tuntas
11.	Gilang Romadhon	55	Tidak tuntas
12.	M. Ardiyan Nur Diansyah	55	Tidak tuntas
13.	M. Fajar Kurniawan	-	Tuntas
14.	M. Agung Ferianto	75	Tuntas
15.	M. Khadiq Khaidar	100	Tuntas
16.	M. Yusuf Al Faritai	80	Tuntas
17.	Mahes Fitriyanto	90	Tuntas
18.	Nabila Putri Sulistiono	80	Tidak tuntas
19.	Septi Dwi Anggraeni	75	Tuntas
20.	Soenendra Mutiara Ibrahim	100	Tuntas
21.	Tisa Kharisma Wibawati	80	Tuntas
22.	Yunia Rahmadila	70	Tidak tuntas
23.	Zaki Ardiansyah	85	Tuntas
24.	Evayani	70	Tidak tuntas
25.	Destya Nurhalikah	85	Tidak tuntas
26.	Immanuel Daman Jaya Divah	100	Tuntas

LAMPIRAN 5
------------

### CATATAN LAPANGAN SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN Pakintelan 03 Semarang

Kelas/ Semester : III/ 2

Alokasi waktu : 2 x 35 menit  
Nama guru : Sri Sugiarti  
Hari/ Tanggal : Jum'at/ 26 April 2013  
Petunjuk : Catatlah kejadian yang terjadi sesuai dengan keadaan  
sesungguhnya di lapangan!

Guru memulai pembelajaran pada pukul 07.00. Pada awal pembelajaran, guru mulai mengkondisikan siswa agar tenang, fokus pada proses pembelajaran dan berdoa, setelah itu siswa mengeluarkan buku pelajaran. Guru bertanya, “Adakah yang tidak masuk?”. Siswa menjawab ada karena pada saat itu ada dua siswa yang tidak masuk karena sakit. Guru menyampaikan kepada siswa pada hari ini akan dilakukan pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru bertanya kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa “bagaimana kabarnya hari ini”? siapa yang pernah melakukan kegiatan menulis?” beberapa siswa menjawab dengan antusiasnya. Mereka menjawab sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Selanjutnya guru menginformasikan bahwa pada hari ini akan dilakukan pembelajaran dengan tema “lingkungan”

Pada awal kegiatan inti, pada kegiatan ini guru memancing siswa untuk menggali pengetahuan siswa mengenai keadaan lingkungan sekitar yang mereka ketahui. Setelah menggali pengetahuan siswa bisa mengetahui keadaan lingkungan, pada kegiatan ini guru menjelaskan pengertian paragraf dan cara menulis paragraf dengan benar. Pada kegiatan ini guru juga menampilkan video/gambar yaitu mengenai keadaan lingkungan. Di sini guru melakukan tanya

jawab seputar video yang ditayangkan, sambil memberikan contoh menulis paragraf di papan tulis serta menjelaskan cara menulis paragraf dengan kata yang tepat sesuai dengan tema. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang pelajaran yang belum dipahami. Siswa kemudian diminta untuk di bagi 5 kelompok satu kelompok beranggota 4-5 siswa. Guru membagikan lembar kerja siswa yaitu menulis paragraf sesuai dengan gambar. Selanjutnya siswa menciptakan scenario kerja yaitu saling berdiskusi dan membagi tugas untuk dikerjakan, siswa secara kelompok siswa menunjuk temannya untuk berlatih. Selama proses diskusi berlangsung, siswa mulai terlihat ramai dan berbicara dengan teman lain di luar kelompok. Di sini guru memberikan teguran kepada siswa. Selama diskusi berlangsung, guru berkeliling meninjau kegiatan dan kinerja siswa. Sesekali guru menghampiri kelompok dan memberikan bimbingan secara merata kepada kelompok yang merasa kesulitan. Setelah selesai, guru menginformasikan bahwa waktu diskusi telah selesai. Setelah berdiskusi dan berlatih siswa membacakan hasil diskusi menulis paragraf didepan kelas. Guru bertanya pada kelompok lain, “apakah ada yang beda?” kelompok yang mempunyai jawaban yang beda mengungkapkan pendapatnya, setelah itu siswa bersama-sama untuk memberikan penilaian proses yakni dengan bertepuk tangan untuk kelompok yang hasil diskusinya bagus dan yang paling kompak. Pada kegiatan konfirmasi guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami, kemudian guru memberikan penguatan dan motivasi kepada seluruh siswa dalam bentuk pujian dan tepuk tangan agar pada pertemuan selanjutnya siswa lebih aktif lagi dalam mengikuti pelajaran.

Di akhir diskusi guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi. Guru pun melanjutkan pembelajaran dengan melakukan evaluasi secara individu kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan mengetahui hasil belajar yang dicapai. Selama mengerjakan soal evaluasi sebagian besar siswa mengerjakan sendiri. Namun, tampak juga beberapa dari siswa yang bertanya kepada teman yang lain. Setelah waktu evaluasi selesai, hasil pekerjaan dikumpulkan di depan dan guru mengakhiri pembelajaran pada pukul 08.45.

Semarang, 26 April 2013

Observer

(Umi Nofia Fitriana)

1401409078

### **CATATAN LAPANGAN SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN Pakintelan 03 Semarang

Kelas/ Semester : III/ 2

Alokasi waktu : 2 x 35 menit  
Nama guru : Sri Sugiarti  
Hari/ Tanggal : Senin/ 29 April 2013  
Petunjuk : Catatlah kejadian yang terjadi sesuai dengan keadaan  
sesungguhnya di lapangan!

Guru memulai pembelajaran pada pukul 09.00. Pada awal pembelajaran, guru mulai mengkondisikan siswa agar tenang, fokus pada proses pembelajaran dan siswa mengeluarkan buku pelajaran. Guru bertanya, “Adakah yang tidak masuk?”, siswa menjawab tidak ada. Guru menyampaikan kepada siswa pada hari ini akan dilakukan pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru bertanya kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa “siapa yang masih ingat pelajaran kemarin?” beberapa siswa menjawab dengan antusiasnya. Mereka menjawab sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Selanjutnya guru menginformasikan bahwa pada hari ini akan dilakukan pembelajaran dengan tema “lingkungan”

Pada awal kegiatan inti, pada kegiatan ini guru memancing siswa untuk menggali pengetahuan siswa mengenai keadaan lingkungan sekitar yang mereka ketahui. Setelah menggali pengetahuan siswa bisa mengetahui kondisi lingkungan, pada kegiatan ini guru menjelaskan pengertian paragraf dan cara menulis paragraf dengan benar. Pada kegiatan ini guru juga menampilkan video/gambar yaitu mengenai keadaan lingkungan. Di sini guru melakukan tanya jawab seputar video yang ditayangkan, sambil memberikan contoh menulis

paragraf di papan tulis serta menjelaskan cara menulis paragraf dengan tanda baca yang tepat. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang pelajaran yang belum dipahami. Siswa kemudian diminta untuk di bagi 13 kelompok satu kelompok beranggota 2 siswa .Guru membagikan lembar kerja siswa yaitu menulis paragraf sesuai dengan gambar. Selanjutnya siswa menciptakan scenario kerja yaitu saling berdiskusi dan membagi tugas untuk dikerjakan, siswa secara kelompok siswa menunjuk temannya untuk berlatih. Selama proses diskusi berlangsung,Guru berkeliling ke setiap kelompok untuk memantau jalanya diskusi dan memberi motivasi. Dalam hal ini guru memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok secara merata. Guru memberi bantuan kepada siswa yang masih belum paham, guru juga memberi teguran kepada siswa yang bercanda dengan temannya. Terlihat beberapa siswa yang belum paham bertanya dengan mengangkat tangan dan gurupun menghampiri. Selama diskusi , tampak bahwa guru membimbing siswa yang merasa kesulitan. Sesekali guru bertanya “Adakah diantara kalian yang masih merasa kebingungan?” Guru berkeliling melihat kerja kelompok dari siswa. Guru pun secara merata menghampiri masing-masing kelompok dan memberikan bantuan saat mereka merasa kebingungan Setelah waktu diskusi selesai, guru mulai membimbing siswa untuk melaporkan hasil diskusi mereka. Untuk mempermudah dalam melaporkan diskusi. Setelah berdiskusi dan berlatih siswa membacakan hasil diskusi menulis paragraf di depan kelas. Guru bertanya pada kelompok lain, “apakah ada yang beda?” kelompok yang mempunyai jawaban yang beda mengungkapkan pendapatnya, setelah itu

siswa bersama-sama untuk memberikan penilaian proses yakni dengan bertepuk tangan untuk kelompok yang hasil diskusinya bagus dan yang paling kompak.

Pada kegiatan konfirmasi guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami, kemudian guru memberikan penguatan dan motivasi kepada seluruh siswa dalam bentuk pujian dan tepuk tangan agar pada pertemuan selanjutnya siswa lebih aktif lagi dalam mengikuti pelajaran.

Di akhir diskusi guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi. Guru pun melanjutkan pembelajaran dengan melakukan evaluasi secara individu kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan mengetahui hasil belajar yang dicapai. Selama mengerjakan soal evaluasi sebagian besar siswa mengerjakan sendiri. Namun, tampak juga beberapa dari siswa yang bertanya kepada teman yang lain. Setelah waktu evaluasi selesai, hasil pekerjaan dikumpulkan di depan dan guru mengakhiri pembelajaran pada pukul 10.10.

Semarang, 29 April 2013

Observer

(Azizah Eka Safitri)

Nim 1401409361

### **CATATAN LAPANGAN SIKLUS III**

Nama Sekolah : SDN Pakintelan 03 Semarang

Kelas/ Semester : III/ 2  
Alokasi waktu : 2 x 35 menit  
Nama guru : Sri Sugiarti  
Hari/ Tanggal : Kamis/ 4 Mei 2013  
Petunjuk : Catatlah kejadian yang terjadi sesuai dengan keadaan sesungguhnya di lapangan!

Guru memulai pembelajaran pada pukul 09.00. Pada awal pembelajaran, guru mulai mengkondisikan siswa agar tenang dan fokus pada proses pembelajaran, setelah itu siswa mengeluarkan buku pelajaran. Guru bertanya, “Adakah yang tidak masuk?”. Siswa menjawab ada karena pada saat itu ada 1 siswa yang tidak masuk karena sakit. Guru menyampaikan kepada siswa pada hari ini akan dilakukan pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru bertanya kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa “bagaimana kabarnya hari ini”? siapa yang pernah melakukan kerja sama?” beberapa siswa menjawab dengan antusiasnya. Mereka menjawab sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Selanjutnya guru menginformasikan bahwa pada hari ini akan dilakukan pembelajaran dengan tema “lingkungan”

Pada awal kegiatan inti, pada kegiatan ini guru memancing siswa untuk menggali pengetahuan siswa mengenai kejasam di lingkungan sekitar yang mereka ketahui. Setelah menggali pengetahuan siswa bisa mengetahui kerjasama lingkungan, pada kegiatan ini guru menjelaskan pengertian paragraf dan cara menulis paragraf dengan benar. Pada kegiatan ini guru juga menampilkan

video/gambar yaitu mengenai keadaan lingkungan. Di sini guru melakukan tanya jawab seputar video yang ditayangkan, sambil memberikan contoh menulis paragraf di papan tulis serta menjelaskan cara menulis paragraf dengan cara mengembangkan paragraf sesuai dengan tema. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang pelajaran yang belum dipahami. Siswa kemudian diminta untuk di bagi 13 kelompok satu kelompok beranggota 2 siswa. Guru membagikan lembar kerja siswa yaitu menulis paragraf sesuai dengan gambar. Selanjutnya siswa menciptakan scenario kerja yaitu saling berdiskusi dan membagi tugas untuk dikerjakan, siswa secara kelompok siswa menunjuk temannya untuk berlatih. Selama proses diskusi berlangsung, siswa mulai sudah fokus dalam diskusi. Di sini guru sesekali guru menghampiri kelompok dan memberikan bimbingan secara merata kepada kelompok yang merasa kesulitan. Setelah selesai, guru menginformasikan bahwa waktu diskusi telah selesai. Setelah berlatih siswa membacakan hasil diskusi menulis paragraf didepan kelas. Guru bertanya pada kelompok lain, “apakah ada yang beda?” kelompok yang mempunyai jawaban yang beda mengungkapkan pendapatnya, setelah itu siswa bersama-sama untuk memberikan penilaian proses yakni dengan bertepuk tangan untuk kelompok yang hasil diskusinya bagus dan yang paling kompak. Pada kegiatan konfirmasi guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami, kemudian guru memberikan penguatan dan motivasi kepada seluruh siswa dalam bentuk pujian dan tepuk tangan agar pada pertemuan selanjutnya siswa lebih aktif lagi dalam mengikuti pelajaran.

Di akhir diskusi guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi. Guru pun melanjutkan pembelajaran dengan melakukan evaluasi secara individu kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan mengetahui hasil belajar yang dicapai. Selama mengerjakan soal evaluasi sebagian besar siswa mengerjakan sendiri. Namun, tampak juga beberapa dari siswa yang bertanya kepada teman yang lain. Setelah waktu evaluasi selesai, hasil pekerjaan dikumpulkan di depan dan guru mengakhiri pembelajaran pada pukul 10.10.

Semarang, 24 Mei 2013

Observer

(Ulin Nafi'ah)  
NIM 1401409379

### **HASIL WAWANCARA PADA SISWA**

Pertanyaan:

1. Apakah kalian senang mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis yang ibu berikan tadi?  
Jawab : 21 siswa menjawab senang, 5 siswa tidak merespon
2. Menurut kalian apakah pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis paragraf tadi menarik?  
Jawab : 22 siswa menjawab senang, 4 siswa tidak merespon
3. Apakah model pembelajaran tadi membuat kalian mudah memahami materi?  
Jawab : 21 siswa menjawab senang, 5 siswa tidak merespon
4. Menurut kalian apakah video/gambar yang ditampilkan guru tadi menarik?  
Jawab : 23 siswa menjawab senang, 3 siswa tidak merespon
5. Apakah kalian fokus mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis yang ibu berikan tadi?  
Jawab : 21 siswa menjawab senang, 5 siswa tidak merespon

LAMPIRAN 6

**SURAT IJIN MELAKUKAN PENELITIAN**



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GUNUNGPATI  
SEKOLAH DASAR NEGERI PAKINTELAN 03  
Alamat: Jalan Langkir I. Telp: (024) 76917551**

**SURAT IJIN PENELITIAN**

Berdasarkan surat permohonan tgl 3 Mei 2013 untuk melaksanakan pengamatan dan pengambilan data guna menyusun skripsi bagi mahasiswa S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang, maka kami menerima memberi ijin kepada:

Nama : Sri Sugiarti  
Nim : 1401409358  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

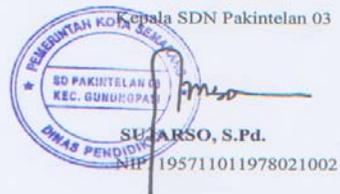
Untuk melaksanakan pengamatan dan pengambilan data di kelas III SDN Pakintelan 03 Kota Semarang mulai 23 April sampai 2 Mei 2013 (sampai pengamatan dan pengambilan data selesai).

Demikian surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 02 Mei 2013

Mengetahui

Kepala SDN Pakintelan 03


  
**SUTARSO, S.Pd.**  
 NIP. 195711011978021002

**SURAT BUKTI TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GUNUNGPATI**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI PAKINTELAN 03**  
 Alamat: Jalan Langkir I. Telp: (024) 76917551

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala Sekolah Dasar Negeri Pakintelan 03 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : Sri Sugiarti  
 Nim : 1401409358  
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 Universita : Universitas Negeri Semarang

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Pakintelan 03 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang dari tanggal 23 April sampai 2 Mei 2013 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Melalui Model Pembelajaran *Modeling The Way* Dengan Bantuan Multimedia Pada Siswa Kelas III SDN Pakintelan 03 Semarang".

Demikian surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 02 Mei 2013

Mengetahui

Kepala SDN Pakintelan 03

  
 ST. ARSO, S.Pd.  
 NIP. 195711011978021002

LAMPIRAN 7

Siklus I

100

Nama : Khadiq  
No : 15

Evaluasi

1. Petunjuk umum
  - a. Tulis nama anggota kelompokmu!
  - b. Kerjakan tugas ini dengan baik!
  - c. Buatlah paragraf sesuai!

2. Soal
 

Buatlah paragraf sesuai dengan gambar dibawah ini!



Hubungan sebab akibat = 1  
 Sifat pengembangan paragraf = 1  
 Kalimat sesuai tema = 1  
 Kata yg digunakan tepat = 1  
 Isi paragraf sesuai tema = 1  
 Kalimat saling berkesinambungan = 1  
 Penggunaan tjiptan tepat = 1  
 Pemilihan diksi sesuai tema = 1  
 penggunaan kata hubung tepat = 1  
 Susunan kalimat tepat = 1  
 Penyajian paragraf tepat = 1  
 Struktur kalimat runtut = 1  
 Hubungan kalimat pokok  
 dan penjelas tepat = 1  
 penggunaan tata bahasa = 1  
 pola tata bahasa tepat = 1  
 makna bahasa = 1  
 ragam baha = 1  
 Penjelasan gagasan = 1  
 penegasan = 1

Jawab :

Belajar di Sekolah

Suasana di ruang kelas pada gambar diatas sangat - Jumlah = 20

nyaman. Murid - murid belajar dengan rajin.

Di dalam kelas juga terdapat meja, kursi, papan tulis, penghapus, dan alat belajar yang lain.

Di lihat dari gambar, murid - murid juga merasa senang karena kelasnya nyaman dan indah.

21

50

Nama : Gilang

No : 11

## Evaluasi

1. Petunjuk umum
  - a. Tulis nama anggota kelompokmu!
  - b. Kerjakan tugas ini dengan baik!
  - c. Buatlah paragraf sesuai!

## 2. Soal

Buatlah paragraf sesuai dengan gambar dibawah ini!



Sintaks pengembangan paragraf = 1  
 Hubungan sebab akibat = 1  
 Kalimat sesuai dg tema = 1  
 Kata yg digunakan tepat = 1  
 Isi paragraf sesuai tema = 1  
 Kalimat berkesinambungan = 1  
 Susunan kalimat tepat = 1  
 Hubungan kalimat pokok dg  
 penjelas tepat = 1  
 Penggunaan kata baha = 1  
 Penjelasan gagasan = 1  
 -----  
 Jum = 10

Jawab :

murid - murid belajar di kelas dengan senang dan  
 serius. Bu guru mengajar dengan serius. Kelas nyaman  
 dan terawat. ada yang bermain sendiri.

$$10 \times 5 = 50$$

100

Nama : Sinta Agustini  
No : 2

### Evaluasi

1. Petunjuk umum
  - a. Tulis nama anggota kelompokmu!
  - b. Kerjakan tugas ini dengan baik!
  - c. Buatlah paragraf sesuai!
2. Soal  
Buatlah paragraf sesuai dengan gambar dibawah ini!



Hubungan Sebab akibat = 1  
Sintaks pengembangan par = 1  
Kalimat sesuai tema = 1  
Kata yg digunakan tepat = 1  
1x1 paragraf sesuai tema = 1  
Kalimat saling berkaitan = 1  
Penggunaan gaya tepat = 1  
Pemilihan diksi sesuai tema = 1  
Penggunaan kata hubung tepat = 1  
Susunan kalimat tepat = 1  
Penyajian paragraf tepat = 1  
Struktur kalimat runtut = 1  
Hubung kalimat pokok dg penjelas tepat = 1  
Penggunaan kata bahasa = 1  
Pola bahasa tepat = 1  
Makna bahasa = 1  
Pengaruh bahasa = 1  
Penjelasan gaga = 1  
Kembangkan = 1

Jum = 20

Jawab :

Disiswa sedang kerjasama  
Setiap hari Sabtu disiswa melakukan kerjasama  
Disiswa senang karena bisa melakukan kerjasama  
Kerjasama bisa membuat sekolah menjadi indah  
Sekolah jika dilakukan kerjasama untuk mem-  
bersihkan lingkungan sekolah tidak kotor  
Belajar disekolahpun terasa nyaman Sekolah  
indah murid senang dan gembira Maka  
kita harus menjaga lingkungan

B = 20 x 5 = 100

50

Nama : ADRIAN

No : 12

## Evaluasi

1. Petunjuk umum
  - a. Tulis nama anggota kelompokmu!
  - b. Kerjakan tugas ini dengan baik!
  - c. Buatlah paragraf sesuai!
2. Soal  
Buatlah paragraf sesuai dengan gambar dibawah ini!



151 Paragraf sesuai tema = 1  
 Hubungan sebab akibat = 1  
 Simbolis pengembangan para = 1  
 Kalimat sesuai tema = 1  
 Susunan kalimat tepat = 1  
 Kalimat berkesinambungan = 1  
 Rangkaian kalimat pendek  
 dan jelas = 1  
 Penggunaan tata bahasa = 1  
 151 Paragraf sesuai dan tema = 1  
 Penjelasan gagasan = 1

Jum = 10

Jawab :

~~Drama~~ Sedang Menyapu ✓  
 Murid sedang menyapu halaman. Mereka  
 sangat senang jika melakukan kerjasama  
 di sekolah. Lingkungannya sangat bersih karena  
 sering dibersihkan.

B = 10 x 5 = 50

## Siklus III

100

Nama : Tira

No : 20

## Evaluasi

1. Petunjuk umum
  - a. Tulis nama anggota kelompokmu!
  - b. Kerjakan tugas ini dengan baik!
  - c. Buatlah paragraf sesuai!
2. Soal  
Buatlah paragraf sesuai dengan gambar dibawah ini!



Jawab :

Murid Belajar

Murid sangat senang belajar di lantai. Mereka senang karena lantainya bersih dan indah. Mereka mengerjakan tugas dari guru dengan senang dan gembira. Ada siswa

B: 20 x 6 = 100 yang masih menulis.

Karena sekolah nyaman murid bisa mengerjakan tugas dari bu guru. Untuk itu jika sekolah ingin bersih siswa harus rajin membersihkan.

Hubungan Sebab akibat = 1  
 Subtansi Pengembangan paragraf = 1  
 Kalimat sesuai tema = 1  
 Kata yg digunakan tepat = 1  
 Isi paragraf sesuai tema = 1  
 Kalimat berkesinambungan = 1  
 Penggunaan ejaan tepat = 1  
 Pemilihan diksi sesuai tema = 1  
 Penggunaan kata khubung tepat = 1  
 Susunan kalimat tepat = 1  
 Penyajian paragraf = 1  
 Struktur kalimat runtut = 1  
 Hubungan kalimat pokok dg pen  
 jelas tepat = 1  
 Penggunaan idiom bahasa = 1  
 Ragam bahasa = 1  
 Penjelasan gagasan = 1  
 Pengembangan = 1

Jum = 20

50

Nama : ARDHA

No : 7

Evaluasi

1. Petunjuk umum
  - a. Tulis nama anggota kelompokmu!
  - b. Kerjakan tugas ini dengan baik!
  - c. Buatlah paragraf sesuai!

2. Soal
  - Buatlah paragraf sesuai dengan gambar dibawah ini!



Jawab :

Murid sedang mengerjakan tugas dari guru dengan  
serius dan giat. Karena kebanyan untuk itu  
mereka rajin mereka senang karena keranya bersih.

B = 10 x 5 = 50

Sintaks Pengembangan paragraf: 1  
 Hubungan sebab akibat : 1  
 Kalimat Sesuai kano : 1  
 Kata yg digunakan tepat : 1  
 Isi paragraf sesuai tema : 1  
 Kalimat Kesinambungan : 1  
 Susunan kalimat tepat : 1  
 Hubungan kalimat pokok dg penjelas  
 tepat : 1  
 Penggunaan kata bahasa : 1  
 Penjelasan gagasan : 1  
 -----  
 Jum : 10

## LAMPIRAN 8

## FOTO-FOTO HASIL PENELITIAN

## Siklus I



Foto 1. Gambar Guru membuka pelajaran



Foto 2. Guru menjelaskan materi



Foto 3. Siswa menjawab pertanyaan guru



Foto 4. Guru menayangkan video/gambar



Foto 5. Guru memberi contoh menulis



Foto 6. Siswa mengerjakan LKS



Foto 7. Siswa mempresentasikan LKS



Foto 8. Siswa mengerjakan evaluasi



Foto 9. Guru menutup pelajaran

## Siklus II



Foto 10. Guru membuka pelajaran



Foto 11. Menjelaskan materi



Foto 12. Siswa berani menjawab pertanyaan



Foto 13. Guru menayangkan video/foto



Foto 14. Guru memberi contoh menulis



Foto 15. Mengerjakan LKS



Foto 16. Siswa mempresentasi LKS



Foto 17. Mengerjakan evaluasi



Foto 18. Menutup pelajaran

**Siklus III**

Foto 19. Membuka pelajaran



Foto 20. Menjelaskan materi



Foto 21. Menjawab pertanyaan



Foto 23. Siswa mengerjakan LKS



Foto 24. Siswa mempresentasikan LKS



Foto 25. Siswa mengerjakan evaluasi